



# Pandji Poestaka



No. 24  
19 September 2602  
Tahoen XX

BOEAT KETJANTIKAN MOEKA DAN MEMBIKIN BERSIH KOELIT DJADI POETIH

Lekas tjoba pake

BEDAK VIRGIN DAN AJER DAFFODIL

Ditanggoeng lantas dapat faedah

Filiaal Filiaal Chun Lim & Co.

Glodokplein No. 2 Djakarta

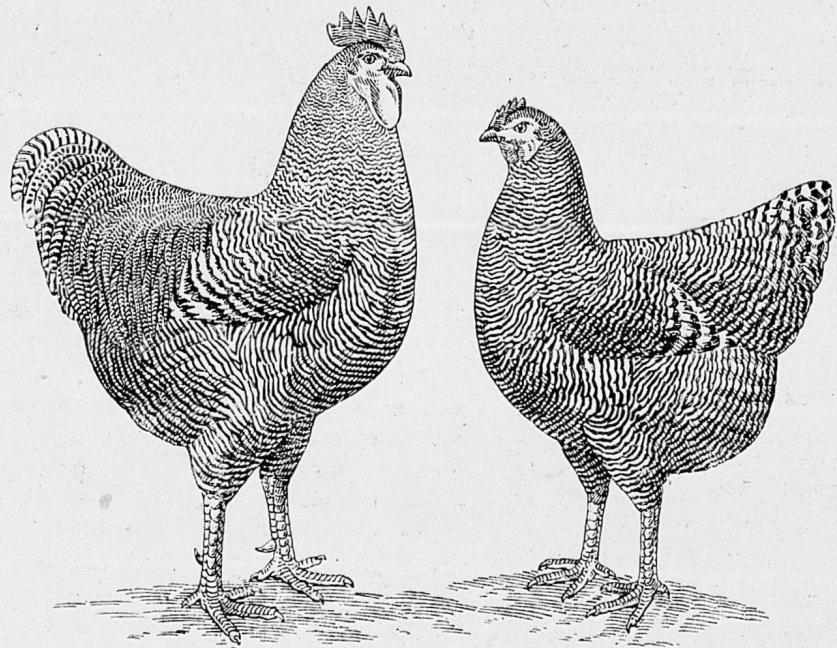
Semarang dan Soerabaja.



CHUN LIM & Co.  
Tjidengweg West No. 2 — Djakarta.

Ini dia jang soedah lama dinanti dan dikehendaki orang !

## BETERNAK AJAM



Pesanlah lekas !

Ditjétak tidak berapa banjak

Harganja moerah !

Hanja ..... f 0.90

Beternak ajam soeatoe peroesahaan jang ta' boleh dipandang ketjil. Peroesahaan itoe boléh dibesarkan dengan tiada batasnja. Baik oentoek mengambil teloer sadja, baik oentoek menetaskannja. Pasar teloer dan ajam akan selaloe ramai, selama boemi ini berpoetar. Hanja perloe diketahoei ajam mana jang baik dipelihara, ajam mana jang menghasilkan teloer, bangsa jang mana jang bagoes ditetaskan, tjara bagaimana memeliharanja dan menolak penjakinja. Semoeanja itoe ada tersimpoe dalam boekoe ini. Lengkap, tjoekoep dan moedah dipahamkan.

BALAI POESTAKA — DJAKARTA

## SEPOELOEH TJERITA KANAK<sup>2</sup>

Karangan AMAN

10 TJERITERA  
KANAK<sup>2</sup>



BALAI POESTAKA BATAVIA

Beloem berapa lama tjerita ini terbit, soedah habis, ditjétak lagi jang kedoea itoepoen ta' lama. Kini boekoe itoe terbit lagi tjétakan jang ketiga, lebih besar dari boekoe tjétakan jang doeloe-doeloe. Diberi poela bergambar jang indah-indah dan tjeritanjapoen diperbaoges.

Bagi anak-anak soeatoe batjaan jang tjoek sekali.

Harga tjoema f 0,25

BALAI POESTAKA

— DJAKARTA

# P A N D J I   P O E S T A K A

## TERBIT TIAP-TIAP HARI SABTOE

D E N G A N I Z I N K A N T O R H O D O K A

Pemimpin pengeroes:

K. St. PAMOENTJAK  
Roemah : Telp. Mc. 240

Pemimpin Redaksi:

A R M I J N P A N É  
Roemah : Telp. WI. 4499

Telepon :	2789
(Redaksi dan	1743
Administrasi)	1744

WI.

Harga langganan:

TIGA BOELAN f 2.—  
Dibajar lebih dahoeloe.

Berlangganan boléh moelaï  
tiap-tiap boelan, tapi sekoe-  
rang-koerangnya 3 boelan.

HARGA ÉTJÉRAN: f 0.20

Penerbit:

**KOKOEMIN TOSJOKJOKOE**  
(Penerbitan Nasional  
„BALAI POESTAKA“)

DJAKARTA

### *Tjatetan*

#### MENGHARGAÏ DJIWA SENDIRI.

Diwaktoe beberapa minggoe ini seringkali pihak bangsa Indonésia mengadakan pertoendjoekan, diseboetnja pertoendjoekan seni atau malam seni. Biasanya dipertoendjoekkan soeatoe tari Djawa, tari Soenda, pentjak (bermatjam-matjam pentjak dari berbagai-bagai daerah), tari piring, sesoeatoe bagian dari soeatoe lakon, menjanji Melajoe dengan harmonium dsb. Maksoednya jang teroetama hendak memperlihatkan seni bangsa kita kepada pihak Nippon.

Soedah tentoe maksoednya itoe baik. Dipandang dari djoeroesan itoe patoet oesaha jang begitoe kita gembirakan dan kita poedji-poedji. Sementara itoe patoet poela kita bertanja, adakah oesaha meréka itoe oesaha jang sebenarnya? Tidakkah oesaha jang begitoe memberi kesan jang lain dari pada jang dimaksudkan? Jaïtoe menimboelkan kesan dalam hati orang, bahwa seni kita masih rendah?

Sekali lagi: haroes dipoedji keichlasan hati meréka, haroes dipoedji kegiatan meréka, tetapi tidakkah kita haroes pikirkan poela, betoelkah jang dihidangkan meréka itoe seni? Adakah meréka insaf betoel-betoel apa jang mestinya dipandang seni? Tidakkah meréka tjampoer-baoerkan hal seni dengan hal ke-anéhan soeatoe bangsa dalam hal permainan?

Pertanyaan itoe, sajang sekali haroes didjawab dengan mengetjewakan. Kita terlaloe memasang oekoeran jang terlaloe rendah oentoek seni; barangkali lebih benar, kalau dikatakan, kita tidak memakai sesoeatoe oekoeran seni sama sekali.

Djangan poela kita mengambil haloean jang salah, laloe menoeroet djedjak ahli-ahli bangsa dahoeloe, memandang segala permainan kita sebagai primitif, masoek golongan ethnologie, boekan masoek keboedajaan.

Pertoendjoekan oentoek menggembirakan hati penonton semata-mata pada soeatoe malam pemboekaan sesoeatoe pertemoean besar, tidakkah lebih baik ieroes terang diakoei „pertoendjoekan gembira“ atau dengan nama lain jang sematjam itoe? Laloe perkataan „malam seni“ kita simpan baik-baik oentoek malam seni jang sesoenggoehnya.

Dengan djalan demikian kita menghormati djiwa kita sendiri, karena sesoenggoehnya seni itoe timboelnja dalam djiwa sesoeatoe bangsa, sebagai boenga kembang jang semerbak baoenja. Mempertoendjoekkan seni jang boekan seni berarti mempertendoekkan djiwa jang boekan djiwa kita. Menoendjoekkan sesoeatoe permainan sebagai seni jang moerni, menoendjoekkan djiwa dan semangat bangsa kita beloem meningkat tinggi.

Lagi poela, tidakkah dapat kita memperlihatkan seni jang satoe, seni Indonésia? Perloekah lagi kita mempertendoekkan berbagai-bagai „seni“ jang chas kepada tiap-tiap daerah? Tidakkah lebih baik kita beroesaha memboelatkan semangat dan djiwa Indonésia satoe, laloe menghasilkan seni jang boelat, seni persatoean Indonésia? Kalau sesoenggoehnya ada persatoean jang boelat, sepantasnya poela ada seni persatoean atau jang dianggap seni jang demikian.

Patoet dipikirkan bersama-sama.

Ar. Pn.

# Tindjauan

## MASA BAROE.

Alangkah djaoeh lainnya perdjalanan zaman jang sesoenggoehnya dengan lakoenna dalam perasaan kita. Djika hati sedang goendah, penoeah dengan takoet dan ngeri, ternanti-nanti akan se-soeatoe apa jang sangat diharap, sangat dikoeatirkan kalau-kalau barangkali tidak akan dapat, alangkah lambatnya perdjalanan-nya itoe; seolah-olah merangkak seperti orang loeka parah menjérét dirinja menoedjoe tempat keselamatan, jang diharapkannya akan dapat tolongan disitoe. Malah sampai seperti terhenti dia, tidak bergerak!

Sebaliknya alangkah tjeplat larinja, seperti kilat melintas laloe, kalau kita akan meninggalkan kekasih atau kesenangan, entah akan bertemoe kembali entah tidak. Dalam perasaan, jang sesoenggoehnya menentoekan bahagia atau sengsara kita, zaman tidak beroekoer dengan detik, menit dan djam; dengan hari, boelan dan tahoen. Lama dan lekas, lambat dan tjeplat dalam perasaan kita beroekoer dengan kedjadian-kedjadian jang kita soekakan atau kita takoetkan; berhoeboeng dengan gerak dan diam, tetap dan pindah tempat atau keadaan.

Sekarang perdjalanan zaman menjampaikan kita di Indonésia ini, bahkan dalam benoea Asia seloeroehnya dan sekitarnya di Semoedera Tedoe, Semoedera Selatan dan Semoedera Hindia, jang melingkoengi 'Alam Soemera Mitami, kepada Masa Baroe!

Segan rasanja péna menoeliskan, moeloet menjebuot perkataan „Masa Baroe” itoe. Maloe-maloe hati rasanja, djika perkataan itoe jang penoeah dengan ma’na jang penting-penting, oleh karena terlaloe moedah, terlaloe kerap dipakai, djadi sembojan oentoek diseroe-disorakkan bersama-sama, hilang ma’nanja, tinggal boeninja. Ibarat beras, terlaloe tjeroeh ditoemboek, menjadi menir, beras petjah, hilang sarinja. Atau seperti garam hilang asinnja, seperti kata peroempamaan jang

dioetjapkan oleh Saidina ‘Isa al-Masih ibn Marjam, ‘alaihi-ssalam.

Tjoba pikirkan! Alangkah tje-lakanja doenia, djika garam hilang asinnja! Laoetan mendjadi tawar, tidak lagi mentjegah boesoeknya segala bangkai jang hanjoet di-dalamnya .....

### MASA BAROE!

Alangkah moedahnja, alangkah senangnya, djika pindah ke „MASA BAROE” itoe tjoekoep dengan meramaikan seboetan atau sembojannya sadja; dengan gembira dan setoedjoe hati! Dengan mentjela dan mentjatji zaman jang laloe, jang koeno, dengan segala bawaannja, dengan sifat dan tabi’atnya; dan menoedoeh-menda-wa tiap-tiap orang, tiap-tiap aliran, tiap-tiap paham dan pendapat jang tidak setoedjoe dengan kita; kita katakan kolot atau koeno; tidak menoeroet toentoetan „Zaman Baroe” dengan „Semangat Baroe” dan „Kesadaran Baroe”. (Doea lagi perkataan jang penoeah dengan ma’na, tapi moedah poela djadi „sembojan” belaka). Kita katakan chianat; moesoh dalam selimoet, jang mengharap-harapkan baliknya kembali masa jang soedah laloe.

Alangkah gampang, alangkah sedapnya, djika pindah ke „MASA BAROE”, hanja berarti terangkat-terapoesnya segala jang nista, jang tidak sedap, jang kita bentji dalam masa jang laloe; berganti-bertoekar dengan sendirinja dengan segala jang oetama, jang senang, jang kita tjita-tjitan selama ini.

Kalau begitoe kita memahaman „Masa Baroe”, djaoeh benar kita dari artinja jang sedjati, jang diterima oleh ‘akal jang séhat. ‘Akal kita jang séhat tentoe mengerti, bahwa djalan kemadjoean tidak seperti hanjoet menoeroet air hilit dengan tidak meminta tenaga dan oesaha dari kita; mengerti bahwa djalan kemadjoean tidak bersifat, me-loentjoer toeroen terbawa oleh beratnya badan, mengikoetkan tariknya boemi. Malah sebaliknya, djalan kemadjoean seperti berka-

joeh, bergalah moedik kehoeloe; ta’ boléh lalai, ta’ boléh lesoe sebentar djika tidak hendak terhenti, laloe hanjoet balik kehilir; seperti djalan mendaki, menggoenakan kekoetan tenaga oentoek mengangkat badan keatas, me-noedjoe kepoentjak.

### MASA BAROE!

Boekan masa jang beroebah sifatnya atau lakoenna. Zaman berdjalan teroes menoeroetkan tabi’atnya; dari detik kemenit dan djam; sampai berganti siang dengan malam, dari minggoe, keboelan, ketahoen; dari abad-keabad tidak berhenti-henti, tidak beroebah-oebah djalannya !

### MASA BAROE!

Djika ada ia berma’na, tidak lain, melainkan ma’na Kesempatan Baroe oentoek kita akan mengalih langkah, menoekar haloean.

Tapi kemana langkah haroes dialih? Arah kemana haloean haroes dibélokkan? Inilah satoe perkara jang minta dipikirkan masak-masak, ditimbang poetoepotoes. Dan boekanlah hawa nafsoe jang mesti dipakai djadi pedoman oentoek pikiran dan timbangan itoe. Boekan soeka dan bentji, jang boléh menjadi oekoeran. Segala machloek jang hidoeptentoe soeka senang, bentji pajah; soeka sedap, bentji soesah. Melainkan jang haroes menjadi oekoeran hanjalah kewadibinan dan pantangan berhoeboeng dengan oetama dan nista, dengan goena dan sia-sia.

Boekan zaman atau masa, jang mesti kita pikirkan atau hiraukan peroebahannya atau kepindahanannya, melainkan diri kita sendiri dan sifat-sifat dan tabi’at kita; sikap kita dan pekerti kita. Itoe jang menjadi dasar dan sebab tempat dan nasib kita dimasa jang laloe. Itoe djoega jang akan teroes menjadi dasar dan sebab tempat dan nasib kita dimasa jang datang. Itoelah jang mesti beroebah, djika kita hendak harap akan dapat menggoenakan Kesempatan Baroe di „MASA BAROE”, jang telah datang kepada kita dinegeri kita dengan karena perdjalanan tiwajat wak-toe sekarang ini. „Peroebahan hati”, „a change of heart” sebagaimana kata Gandhi. Tapi tidak pada pihak lain, bangsa lain atau oemmat lain, melainkan pada diri kita sendiri sampai mendalam-dalam!

# Menggembirakan hati anak-anak di Pasar Malam

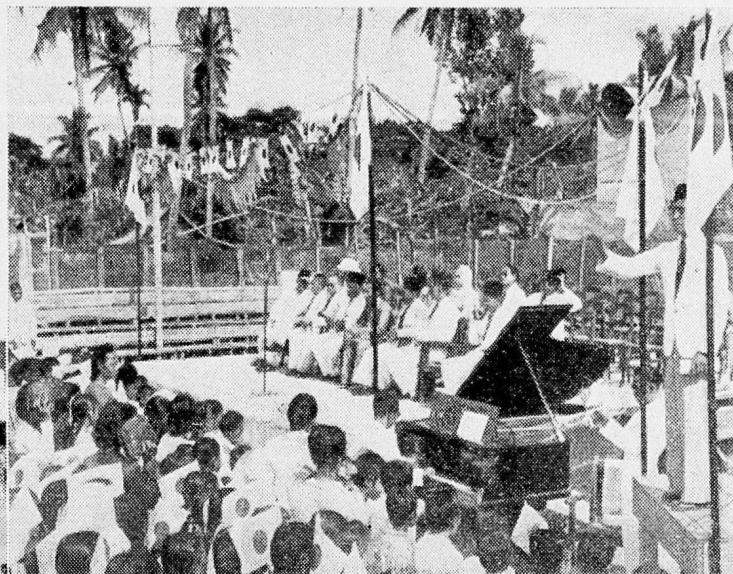
Betapa besarna hati anak-anak diadjak menonton sesoeatoe keramaian. Pasar Malam di Lakoentji tidaklah meloepakan hal itoe. Pada hari Djoem'at jl. diberinja kesempatan kepada lebih koerang 1.200 anak sekolah dari sekitar tempat Pasar Malam itoe datang bersoeka-soeka, melihat-lihat keadaan Pasar Malam itoe.

Moela-moela anak-anak itoe bernjanji bermatjam-matjam lagoe, jang mengandoeng isi jang bersemangat, dihadapan Wakil Ketoea Kota Djakarta, H. Dachlan Abdoellah, Kepala

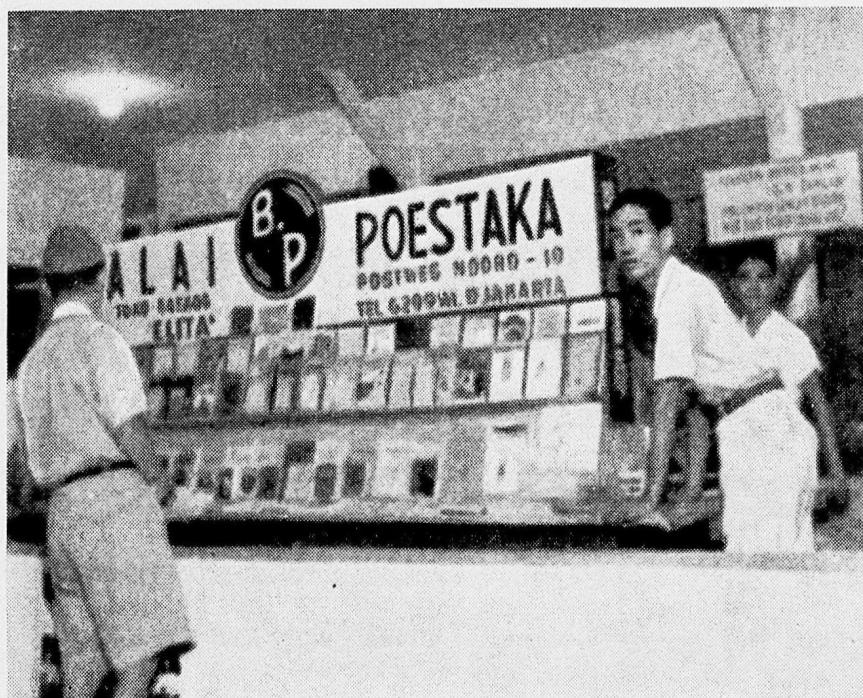
Sekolah Haminte, toean Moehidin serta anggota Komité Pasar Malam. Njanjian itoe disamboet oléh toean Dachlan Abdoellah dengan pidato jang menjatakan kegembiraan hatinya dan diseboetnya betapa besar perbédaan njanjian jang baroe didengarnya itoe dengan tjara bernjanji dimasa Pemerintahan lampau.

Sehabis bernjanji anak-anak itoe diberi minoem dan kemoedian oléh goeroe masing-masing dibawa berdjalan-djalan kesana-sini dalam Pasar Malam itoe.

Pada gambar ini kelihatan meréka jang bernjanji itoe, masing-masing memegang bendéra Nippon dengan hati jang gembira.



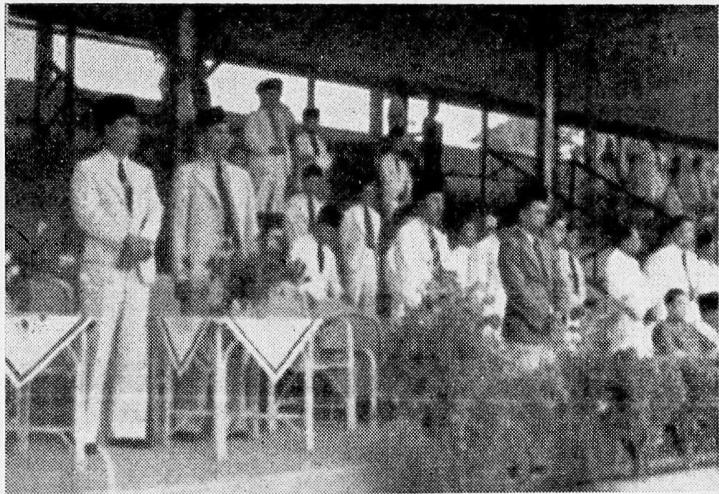
Diatas panggoeng (atas), nomor 4 dari kiri, Wakil Ketoea Kota, toean H. Dachlan Abdoellah. Dikirinja, Drs. Soebroto, Ketoea Komité Pasar Malam. Berdiri diantara bendéra, toean Koesbini, pemimpin njanjian. Bawah, berdiri, toean Moehidin sedang berpidato.



## BALAI POESTAKA DIPASAR MALAM

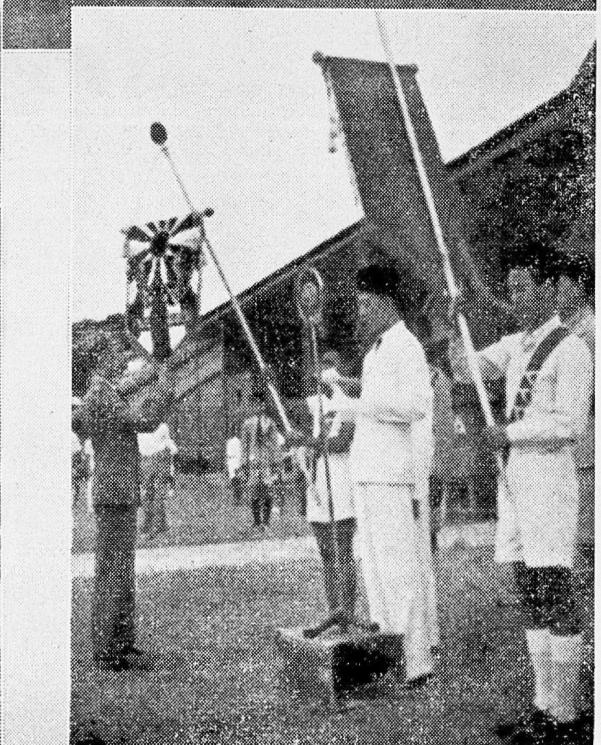
Stand Balai Poestaka ditempat Pasar Malam, Djakarta, dioeroes oléh agén di Djakarta : Toko Elita.

# Barisan Pemoeda Asia Raja.



Insjaf akan maksoed Soesoenan Baroe dalam Doenia Baroe, pada hari Djoem'at tg. 11 September j.l. dilapangan I.K.A.D.A., Soerja Wirawan dan Lasjkar P.A.I. (Pemoeda Arab Indonésia) telah meleboer dirinjanya mendjadi satoe dalam Barisan Pemoeda Asia Raja.

(Bersamboeng kekanan)



Bapak-bapak kita, Boeng Karno (kiri sekali), Soekardjo Wirjopranoto (dikiri Boeng Karno), Mr. Samsoedin (berbadjoe hitam) berdiri menghormati dan menjaksikan barisan Soerja Wirawan masoek kelapangan I.K.A.D.A. (gambar kanan, atas). Nomor doea dari atas, kiri, waktoe oepatjara akan dimoelaï. Soerja Wirawan tampak disebelah kiri dan Lasjkar P.A.I. di-sebelah kanan. Bawah, kiri, Dr. Slamet Soedibyo, Ketoea Markas Besar Barisan Pemoeda Asia Raja, menjatakan kegirangan hatinya atas keichlasan Lasjkar P.A.I. dan Soerja Wirawan oentoek meleboer dirinjanya dalam gerakan pemoeda jang dipimpinnja. Sesoeah kedoea pemimpin perkoempoelan itoe beroempah, maka masing-masing menjerahkan bendéranja (kiri, Lasjkar P.A.I. ; kanan, Soerja Wirawan) kepada Ketoea Barisan Pemoeda Asia Raja, toean Saléh S.A. Kanan, bawah, pemimpin Lasjkar P.A.I. sedang beroempah .....

Dengan terjadinya peristiwa itoe, maka boekan sadja Barisan Pemoeda Asia Raja semakin kokoh, tetapi hal itoe berarti poela soeatoe persatuan semangat dan kemaoean dalam mengedjar tjita-tjita, mentjiptakan kema'moeran bersama dalam lingkoengen Asia Raja. Lebih-lebih poela, kalau diperhatikan soempah kedoea barisan itoe, jang telah di-oetjapkannya pada hari peleboeren tersebut, jaïtoe :

*„Atas nama perhimpunan jang kami pimpin, kami berdjandji (soempah) dimoeka 'oemoem dengan disaksikan oléh segenap pemimpin-pe-mimpin dan segenap pasoekan-pasoekan Barisan Pemoeda Asia Raja, bahwa kami soeng-goeh-soenggoeh dengan ke-soetjian hati senantiasa akan mempertahankan sekoeat-koe-atnja maksoed toedjoean Barisan Pemoeda Asia Raja, jaïtoe :*

*P e r t a m a : Sanggoep berkoerban oentoek menjokong tertjapainja tjita-tjita kema'-moeran bersama dalam lingkoengen keloearga Asia Raja.*

*K e d o e a : Sanggoep berkoerban oentoek toeroet menjoesoen Indonésia Baroe atas pimpinan Dai Nippon.”*

Sebagai djoeroe nasihat telah berbitjara dalam oepatjara itoe Boeng Kurni dan toean Soekardjo Wirjopranoto. Demikian poela toean H. Sjimizoe.

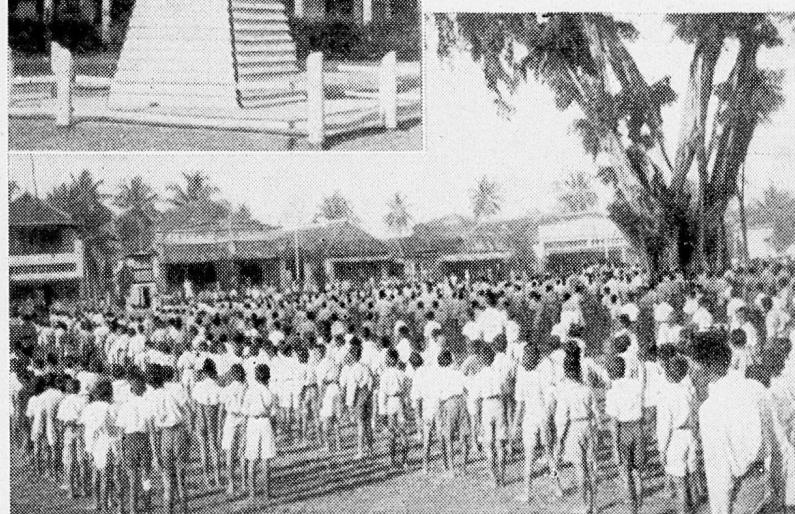
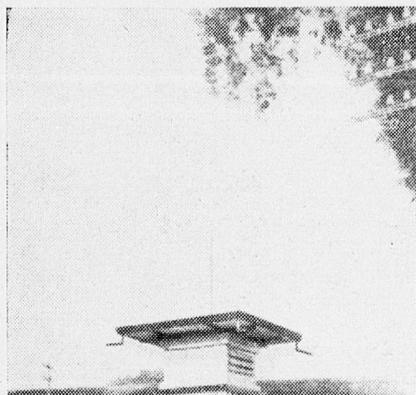
*'Adat jang haloes, sedjalan poela dengan kedjoedjoeran, menjadikan kesenian jang hidoep.*

*Hasrat membala dendam adalah sebagai hasrat akan ratjoen.*

*Kepandaian adalah sebagai garis pertemoean boemi dan langit, makin dekat didekati, makin djaoeh dia mendjaoeh.*

Dari Inayat Khan : Gayan.

## TJARA BAROE



DALAM  
DJAMAN  
BAROE

Orang-orang Poerwokerto jang tidak mampoe, dianggap perloe djoega mendengarkan siaran radio. Disebelah tenggara aloen-aloen kota itoe telah ditempatkan seboeah radio oentoek keperloean itoe. Pendoedoek Poerwokerto boekan sadja mempergoenakan radio itoe sekadar akan mendengarkan kabar-kabar penting sadja, tetapi di-waktoe diadakan penjiaran latihan olah raga, setiap pagi moerid-moerid sekolah disana toeroet poela bergerak badan ditanah lapang itoe.

Pada gambar ini anak-anak sedang bergerak badan, dengan pimpinan dari soeara jang terpantjär dari dalam radio itoe (atas).

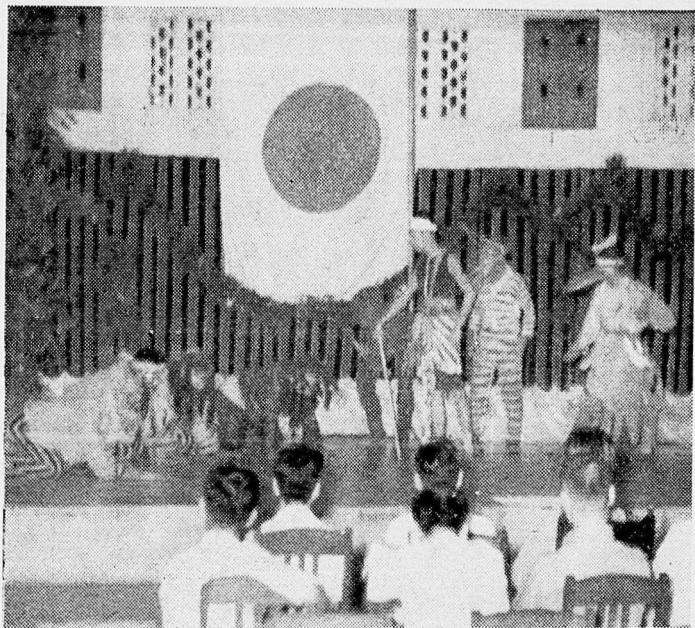
### PERHIMPOENAN DAGANG INDONÉSIA „PERDI”

POERWAKARTA — TELEPON No. 17

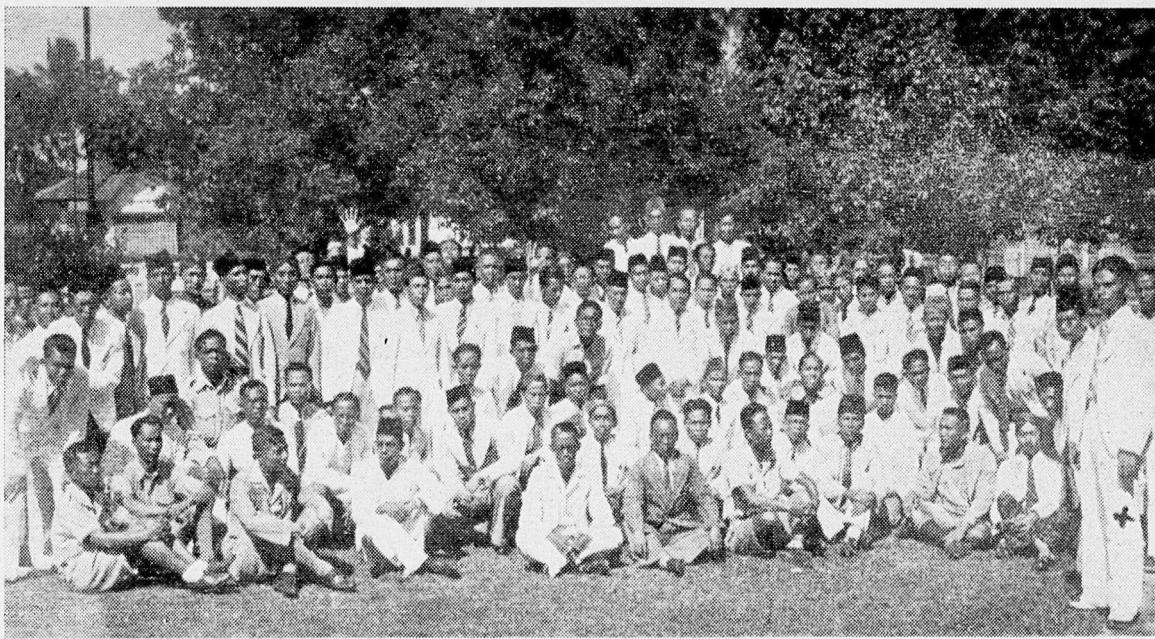
Didirikan dengan idzin Sidobicho Djakarta tanggal 15 Go-Gatsu 2602. Poesat pembelian dan pembagian barang-barang boeat seloeroeh daerah KRAWANG KEN. — Mempoenaï tjabang-tjabang di TJIKAMPEK, KRAWANG, RENGASDENGKLOK, PAMANOEKAN, PAGADENBAROE, SOEBANG, SEGALAHERANG dan RANGKASBETOENG.

Berhoeboenganlah dengan bagian HASIL BOEMI „PERDI” jang mengoetamakan pendjoealan hasil anak Negeri sendiri.

# Momotaro



**Momotaro**, sematjam lakon, jang terkenal di Nippon, dipertoendjoekkan oléh moerid-moerid Sekolah Goeroe, Leonelaan, Djatinegara, baroe-baroe ini waktoe diadakan oepatjara penoetoepan sekolah terseboet oentoek jang kedoea kalinja. Pada gambar ini tampak Momotaro (bertongkat), dikelilingi oléh pembantoe-pembantoenja, andjing, kizi (sematjam boeroeng merak) dan beroek, lagi disembah oléh beberapa orang djahat dipobelau Onigasima, jang baroe sadja dita'loekkannja. Momotaro adalah lambang dari kebaikan, andjing dari kesetiaan, kizi dari sifat berhati-hati dan beroek dari ketjerdikan. Djadi pertoendjoekan itoe maksoednya akan memperlihatkan kepada oemoem, bahwa segala kedjahatan itoe akan dapatlah dibasmi dengan kebaikan, kesetiaan, ketjerdikan dan perboeatan berhati-hati.



Goeroe-goeroe jang dididik dalam sekolah istiméwa didijalan Leonie, Djatinegara. Gambar ini diboeat beberapa djam sebeloem meréka itoe berpisah dan akan poelang keroemah halamanna dan pekerdjaaanja masing-masing. Jang memakai tanda X toean **Amir Pasariboe**, pembantoe jang banjak djasanja pada sekolah terseboet.

## SOERAT-MENJOERAT.

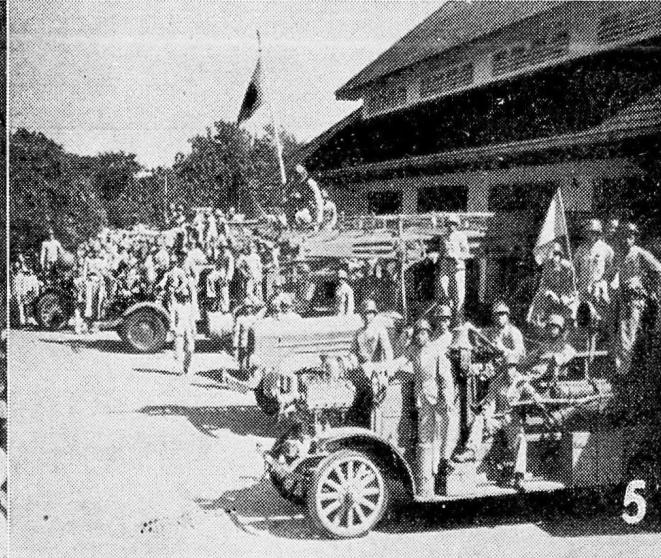
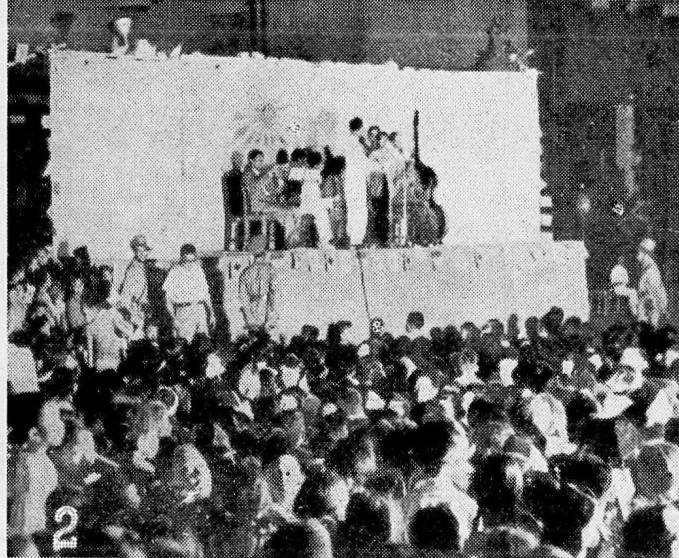
Tn. W. W. (P. 219), LENKONG BESAR 53, BANDOENG.  
Gambar-gambar toean Si Péndék telah kami terima. Kami oetjap-kan terima kasih banjak-banjak. Kedoea gambar jang telah toean kirimkan itoe, rasanja dapat djoega dimoeat di Pandji Poestaka. Hanja permintaan kami, djika toean hendak mengirimkan gambar leloetjon lagi, hendaknya mengambil penghidoepan dikalangan bangsa kita sendiri. Kedjadian jang loetjoe, jang sering kita djoempai sehari-hari, itoelah jang kami maksoedkan.

## BERITA KELOEARGA.

Kepada semoea keloearga dan teman-kenalan dichabarkan, bahwa saja dalam keadaan séhat wal'afiat. — Moh. Faroek Toemiran, Kai Ken, Werfstr. 3, Soerabaja.

Saja bekas goeroe Lemah Abang dan Toto Emang anak Saiman Sunagan Atjéh, dalam séhat wal'afiat. — H. B. Satjawiwinata, Tjililin, Tjimahi.

# ANÉKA WARNA DI DJAWA TIMOER.



(Gambar Domei).

1. Gapoero Pasar Malam Amal Modjokerto.
2. Perajaan 8 September di Soerabaja, Basoeki dengan orkestnja, serta penjanji-penjanji nji Darning, nji Moesrika dan nji Soekemi.
3. Peladjaran oentoek oemoem. Hoeroef Katakana dipapan-papan besar banjak didjalān-djalān ramai di Soerabaja.
4. Pendjaga keamanan, Polisi, senantiasa berlatih.
5. Siap menempoeh bahaja api. Badan Penolong Kebakaran Kota Soerabaja hendak berlatih tjara baroe.
6. Menghadapi Poeasa, hendak berziarah kekoe-boeran, lebih doeloe beli boenga.

# PEMANDANGAN LOEAR NEGERI

16/IX-2602.

## Sekitar Stalingrad djadi neraka.

Soedah ada doea minggoe ini dilakoekan pertempoeran jang maha hébat disekitar Stalingrad oentoek mereboet kota itoe. Kedoea belah piyah tiada sajang mengoerbankan djiwa serdadoe dan alat sendjata jang amat banjak. Kabar jang paling achir mengatakan, bahwa tentera Djérman telah mendoedoeki stasioen besar Stalingrad.

Stalingrad ialah kota pertahanan dan kota indoesteri Roesia jang amat penting. Bagi Roesia kota itoe penting sebagai poesat peradaban dan sebagai kota jang diperengati dalam sedjarah komoenis.

Sesoedah Rostov djatoeh, kedoe- doekan Moskou mendjadi genting. Djatoehnya Stalingrad akan menambah gentingnya kedoe- doekan kota itoe, bahkan boléhlah dikatakan, kota itoe sangat sedikit harapannya akan dapat dipertahankan lebih lama oléh tentera komoenis. Akan terpaksalah tentera Roesia menarik diri kebalik goenoeng Oeral, ketem- pat jang djaoeh lebih koerang hasil tambangnya.

Sekarang inipoen sebagian terbesar hasil tambang Roesia soedah ditangan Djérman, begitoe djoega hasil tanahnja jang lain-lain. Baik gandoemna maoepoen minjakanja jang berasal dari pegoenoengan Kaukasus, soedah dipergoenganan oléh Djérman.

Kedoedoekan Moskou sekarang soenggoeh soekar, lebih-lebih apa- bila Stalingrad soedah djatoeh nanti. Dari segala pendjoeroe kota itoe terantjam, sehingga meskipun se- karang ini djoega diadakan médan

perang kedoea, tiada akan dapat tertolong lagi kedoe- doekan kota itoe.

Hal ini diketahoei djoega oléh Inggeris-Amérika. Akan mengirimkan tentera oentoek mempertahankan Moskou, baginya sebagai memboe- noeh serdadoe sendiri dengan tiada ada keoentoengan sedikit djoega. Dari pada berboeat jang demikian itoe, meréka itoe lebih soeka mem-

lankan aksija didaerah Afrika. Di- biarkan meréka Roesia berdjoeang sendiri di Eropah.

Poelau Madagaskar, jang doeloe djoega pernah dikabarkan dioesik- oesik oléh Inggeris, kini diserboe terang-terangan oléh pasoekan-pasoekan Inggeris-Amérika. Begitoe djoega telah mendarat pasoekan- pasoekan Amérika di Afrika Chat- toe'listiwa kepoenjaan Perantjis dan



Perdjoeangan sedang berdjalan dengan hébatnya disekitar Stalingrad. Kabar jang paling achir mengatakan, bahwa tentera Djérman telah mendoedoeki stasioen besar di Stalingrad. Noworosiisk dan beberapa boeah kota jang ketjil-ketjil di Oetara Kaukasus, soedah djatoeh ketangan Djérman.

perkoeat kedoe- doekannja diloe- ar Eropah, teroetama di Afrika. Tetapi oentoek membesar-besarkan djoega hati Roesia, dikirimkannya djoega Churchill dan Wendell Wilkie ke Moskou, poera-poera oentoek mem- bitjarakan soäl-soäl oentoek kepen- tingan bersama, tetapi sebenarnya soepaja médan perang kedoea tidak oesah djadi terbentoek, karena wak- toe habis sadja oléh omong-omong antara Pemerintah Roesia dan wa- kil-wakil negeri Sekoetoe itoe.

## Médan perang kedoea di Afrika ?

Sedang Roesia mempertahankan djiwanja sehabis tenaganja, sedang Moskou diserang oléh tentera oedara Djérman, Inggeris-Amérika mendja-

di Kongo kepoenjaan Belgi. Gerakan ini njata sekali oentoek membentoek garis perang jang baroe. Moengkin sekali perdjoeangan jang paling penghabisan akan dilakoekan dibenoea Afrika diantara negeri Sekoetoe dan negeri As.

Pertahanan Gibraltar masih be- loem djoega dioesik-oesik, tetapi Teroesan Suez teroess-meneroes mendapat serangan jang hébat dari pasoekan oedara Djérman dan Itali. Pertjobaan Inggeris oentoek mendarat di Tobroek berachir dengan kegagalan jang menjedihkan bagi Inggeris, sedang pasoekan-pasoekan- nya jang bertahan di Kairo tiada sekedjappoen dibiarkan oléh Itali- Djérman beristirahat.

Boewana.

**I. SOEDIA**  
PENDJAHIT PAKAIAN  
Jang soedah terkenal baik dan moerah.  
DJAL. BLK. PASAR No.2 ★ BANDOENG

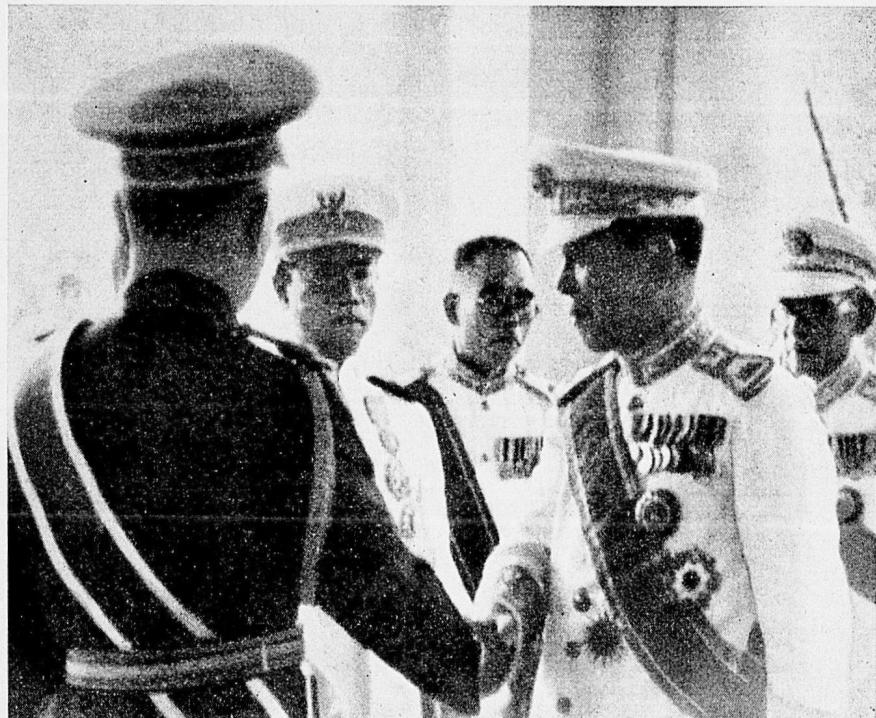
# Merapatkan perhoeboengan Nippon—Moeang Thai

Sedjak sebeloem peperangan, perhoeboengan antara Moeang Thai dan Nippon, amat baiknya, sehingga menimboelkan kechawatiran pihak sekoetoe. Pemimpin<sup>2</sup> Moeang Thai mémang mengerti akan toedjoean Nippon jang moelia.

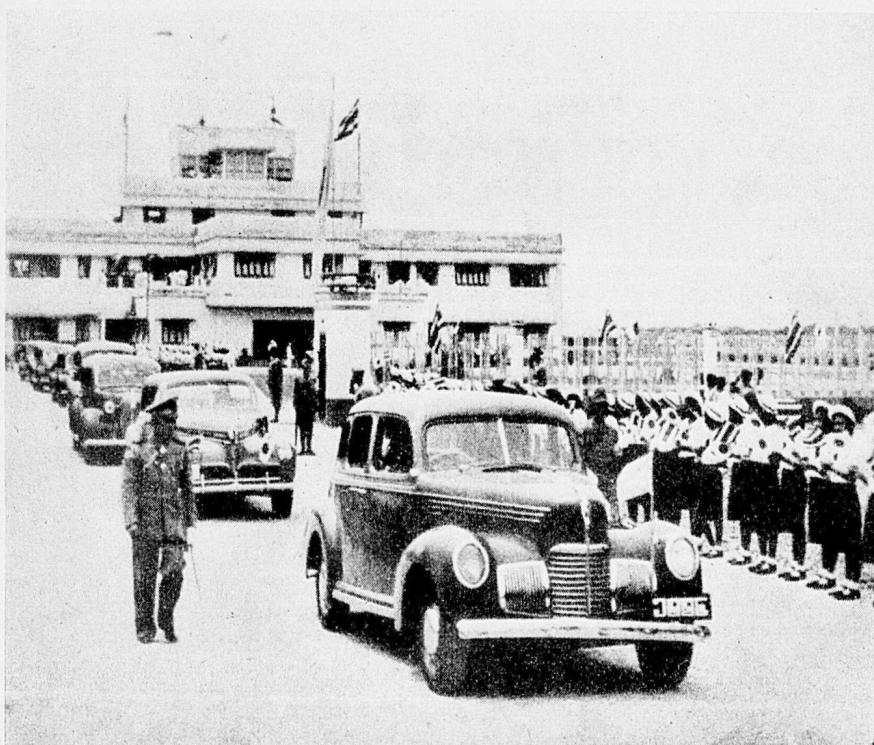
Sesoedah timboel peperangan, persahabatan itoe makin tegoh lagi. Didalam boelan April jang laloe, telah berkoendjoeng ke Nippon soeatoe komisi jang dipimpin oléh Létnan-Djenderal Phja Phalol Ponpajoehasena, akan menegohkan perhoeboengan antara Moeang Thai dan Nippon.

Beloem selang lama ini, Dai Nippon telah mengirimkan poela Oetoesan Besar ke Thai, jang dipimpin oléh Koki Hirota, bekas Perdana Menteri.

Pada gambar ini kelihatan Koki Hirota, nomor doea dari kanan, sedang berdjabatan tangan dengan Perdana Menteri Moeang Thai, Luang Pibul Songram.



(Gambar : Domei).



(Gambar : Domei).

## SOERAT-MENJOERAT.

„S.K.“, SAWAH BESAR, DJAKARTA. Terima kasih banjak-banjak atas kiriman gambar-gambar oentoek P.P. Meneroet keterangan toean gambar-gambar itoe boeatian anak-anak sekoelah; kita gembira melihat ketjakapan moerid-moerid toean, karena mémang bagoes. Tetapi barangkali karena jang meng-gambar masih anak-anak, sedang jang digambarkan penghi-doepan dalam masjarakat besar, maka banjak jang koerang tepat dilookiskan. Baiklah anak-anak diadjak menggambarkan doenia anak-anak, sebagai jang sering dimoeat dalam Taman Kanak-kanak.

## BERITA KELOEARGA.

Telah dikaroeniai Allah seorang anak laki-laki pada 30-8-2602, dinamaï Zainoery. — Moh. Joesoef dan Diani, Def.lijen v/d Bos 141, Djakarta.

Telah dilahirkan dengan selamat anak perempuan kami pada 3-9-2602 dan diberi nama Wiharsih. — Soeparmo, Djalan Sekip 121, Djatinegara.

Lahir dengan selamat Warningsih pada 5-9-2602 diroemah sakit Djebres, Solo. — Soetanti dan Soejarta Tirtasoewarna, Solo.

# PEMANDANGAN DALAM NEGERI

16-9-2602.

## Pertemoean Pemoeka Islam.

Kedjadian dalam waktoe jang achir-achir ini banjak jang akan tetap dikenang-kenangan kita. Oesaha oentoek mengoeatkan ra'jat Indonésia lahir dan batin dapat kita saksikan pada hari-hari itoe. Teroe-tama ialah oesaha oentoek mempersatoekan sekalian oemmat Islam.

Oentoek kepentingan ini maka pada tanggal 4 boelan ini telah dikoempoelkan semoea pemoeka Islam seloeroeh Djawa di Djakarta. Betapa pentingnya pertemoean para pemimpin ini, dapatlah kita bajangkan, djika kita ketahoei bahwa pertemoean ini meroepakan soeatoe perkenalan antara ra'jat Islam Indonésia dengan Pemerintah.

Didalam pertemoean inilah pihak Nippon menjatakan pendirian dan sikapnya terhadap ra'jat Islam pada 'oemoemna. Bangsa Nippon 'oemoemna dan Pemerintah Balatentera Nippon di Indonésia choesoes-nja, mendjoendjoeng tinggi dan menghormati agama Islam serta pengikoetnya. Toedjoean agama Islam jang sesoeai dengan tjita-tjita bangsa Nippon memoedahkan perdekanan antara doea bangsa ini. Bahkan toean Hadji Abdoel Moeniam Inada dari kalangan oemmat Islam Nippon dalam salah satoe

pembitjaraan mengandoer-andjoer-kan, hendakna pengikoet Islam di Indonésia ini mempeladjari dan mendjalankan adjaran agama Islam sebaik-baiknya. Diadjakna semoea pegawai Pemerintah, jang memimpin berdjoeta-djoeta oemmat Islam, memperhatikan agamanja dengan soenggoeh-soenggoeh. Sebab djika pegawai negeri dan ra'jatnya berselisih dalam agamanja, djalannya masjarakat tentoe pintjang.

Tidak menghérankan, djika seroean jang demikian itoe disamboet dengan soeara boelat oléh pihak oemmat Islam Indonésia. Semoea pemimpin dan pemoeka jang dapat kita pandang telah mewakili segala golongan dan aliran dipobelau Djawa ini telah menjatakan kesangoepannja bekerdjá bersama-sama dengan Pemerintah Balatentera Dai Nippon. Meréka akan membantoe sekoeat-koeatnja memadjoekan perdamaian dan kesedjahteraan didalam negeri, hingga Pemerintah Balatentera Dai Nippon dapat menoem-pahkan segala perhatian dan kokeatnja oentoek menghadapi moesoh, soepaja selekas-lekasnya boemi Asia terlepas dari pendjaduhan Barat.

## Pekan Olah Raga.

Dalam pada itoe, dengan mengambil tempat di Djakarta djoega,

telah dilangsoengkan dengan berhasil baik pertandingan olah raga, lengkap dengan segala bagiannya. Soedah pada tempatnya djika olah raga ini diselenggarakan baik-baik. Olah raga mémang besar artinya oentoek memperbaiki keséhatan bangsa. Tidak hanja itoe sadja faédhahnja. Poen deradjat bangsa dapat djoega menjadi tinggi oléh karena ketinggian tingkat keolahragaan.

Bawa ra'jat Indonésia telah djoega insjaf akan hal-hal ini, ternjata pada besarnya perhatian. Beratoes-ratoes pemoeda asal dari berbagai tempat diseloeroeh tanah Djawa berdoejoen-doejoen menoe-djoe ke Djakarta, mengadoe ketangkasan masing-masing dengan mengingat dan memenoehi segala sjarat-sjarat olah raga, jang berarti sjarat ksateria.

Dengan berlangsoengnya Pertemoean Pemoeka Islam dan Pekan Olah Raga itoe, jang mendapat bantoean sepenoehnja dari Pemerintah, njatalah bagi kita oesaha pihak Nippon oentoek mendidik bangsa Indonésia lahir dan batin, mengoeatkan dan meninggikan deradjat Indonésia, sebagai salah satoe sendi dari keloearga Asia 'oemoemna.

**Kitasini.**



## POESING, MASOEK ANGIN, DJANTOENG BERDEBAR-DEBAR

SOERAT POEDJIAN.

Saja Pawirohardjono beroemah di ond. distr. Kesamben, menerangkan, saja menderita sakit poesing, pilek, kemboeng, masoek angin, berdebar<sup>2</sup>. Djika penjakit itoe datang, badan lantas lembek, lamanja hampir 3 th. Ichtiar dimana<sup>2</sup> tida berhasil. Kemoedian diobati dan dimagnetiseer toean Djoco Thabib Occultist di Semoet 26 Soerabaja (Tilp. Z. 4210) dalam 10 hari, lantas baik, djoega penjakit semboeh sama sekali. Saja pertjaja, bahwa t. Djoco, bisa mengobati segala penjakit, saja mengoetjapkan beriboe<sup>2</sup> terima kasih atas pertolongannja toean, jang telah menjemboehkan saja.

Hormat saja,  
**Pawirohardjono.**

N.B. Praktek di Malang Klodjen Kidoel 8.  
Tiap<sup>2</sup> Saptoe sore sampai Ahad sore.  
Sedang „roemah obat“ boeka tiap<sup>2</sup> hari.

Jang mengerti segala soäl, tetap gembira; socatoepen tiada jang dapat menghilangkan kegembiraannja.

Hati jang lapang, ialah 'akibat tjinta kasih sajang.'

Orang sekakar \*) jang sekali agak dermawan, menerompétkan kedermawanannja kesegala pendjeroe.

Seorang djoedjoer sekitarnja mengharoemkan wangian, jang tertjioem oléh orang jang hatinja djoedjoer poela.

Dari Inayat Khan : Gayan.

\*) kikir.

# Roeang Bahasa

**Dari Redaksi:** Atas permintaan dan an-  
djoeran dari berbagai-bagai pihak, maka  
„Roeang Bahasa” ini akan disediakan djoe-  
ga bagi meréka jang hendak bertanya per-  
kara bahasa Indonésia oemoemna. Djadi  
Roeang ini terbagi doea isinja: hal perka-  
taan (seboetan) dan djawaban atas perta-  
njaan tentang bahasa.

Soepaja djangan ada salah paham, baik  
dikabarkan disini, jang boléh memadjoekan  
pertanyaan, tjoema langganan Pandji. Tetapi  
jang boekan langganan, moengkin djoega  
mendapat kesempatan. Hal itoe bergantoeng  
kepada pertanyaannya.

## Pertanyaan Bahasa

**Toean Z., Djokja.** Kalau dipakai „tiap”, maka  
tidak diingat benar djoemahnja banjak, tidak  
dipandang seboeah (seorang, seékor) demi se-  
boeah (seorang, seékor). Dengan „tiap-tiap”  
diingat djoemahnja, dipandang seboeah (seorang,  
seékor) demi seboeah (seorang, seékor). Misal-

nja: Tiap negeri ada riwajatnja dan tiap-tiap  
negeri ada riwajatnja. Kedoea-doeanja benar,  
akan tetapi ada bédanja.

Madjallah ini terbit tiap minggoe. Madjallah  
ini terbit tiap-tiap minggoe. Dalam kalimat jang  
pertama dioetamakan minggoenja, waktoenja ter-  
bit. Dalam kalimat jang kedoea dipentingkan  
terbitnja, jaïtoe berkali-kali, tiap-tiap minggoe.

Djelas poelalah bédanja terbit tiap hari Sabtoe  
dan terbit tiap-tiap hari Sabtoe.

**Toean M.S., Sampang.** Sampai, kedai, rangkai,  
toepai dioetjapkan disekolah sebagai ditoeliskan.

Médja, boléh, léhérid tidak dioetjapkan midja,  
bolih, lihir.

Tentang oe dan o lihat Kitab Logat Melajoe,  
sebeloem ada édjaan baroe.

**Toean S.D., Mataram.** Hoeroef-hoeroef itoc  
dioetjapkan sebagai ditoeliskan. Hanja haroes  
ditjatat, bahwa ai tidak boléh dibatja a-i. Djadi  
ada bédanja dengan aï, misalnja dalam rassaï,  
goelaï, moelaï.

## Kata-kata 'Ilmoe Oekoer dan 'Ilmoe Pesawat

Sebeloem kami berikan salinan kata-kata itoe,  
baiklah kami djelaskan dahoeloe bagaimana tjara  
kami bekerja :

### A. Menjatakan :

1. Garis dengan seboeah hoeroef ketjil.
2. Titik dan bidang dengan seboeah hoe-  
roef besar.

### B. Mentjari singkatan :

1. Seboléh-boléhnja oentoek kata-kata itoe  
diambil hoeroef pangkalna.
2. Kalau tidak dapat karena hoeroef itoe  
soedah terpakai oentoek kata lain, agar  
soepaja djangan mengatjaukan dalam  
soeatoe roemoes, diambilah hoeroef kata  
itoe jang lain, jang tidak seroepa tetapi  
masih moedah oentoek mengingat apa  
jang dimaksoed dengan hoeroef itoe.
3. Kalau tidak berhasil poela, baroelah di-  
ambil hoeroef pangkal kata asing (Latin).  
Soepaja djelas disini kata-kata itoe dibagi  
atas :

- 1e. kata-kata jang hoeroef singkatannja  
dipakai dalam roemoes.
- 2e. kata-kata jang hoeroef singkatannja  
dipakai sebagai singkatan belaka.

1e. Kata-kata jang dipakai dalam roemoes :

$h = \text{hoogtelijn} = \text{garistinggi} = t.$

oempamanja roemoes :

$$t_a = \frac{2}{a} \sqrt{s(s-a)(s-b)(s-c)}$$

$d = \text{deellijn} = \text{bissectrice} = \text{garisbagi} = g.$

oempamanja roemoes : garisbagi dalam :

$$g_1 = \sqrt{ab - c_1 c_2}$$

$z = \text{zwaartelijn} = \text{garisberat, median} = m.$   
oempamanja roemoes :

$$m_b^2 = \frac{1}{2}a^2 + \frac{1}{2}c^2 - \frac{1}{4}b^2.$$

$O = \text{oppervlakte} = \text{loeas} = L.$

$$O\Delta = \frac{1}{2}hb = L\Delta = \frac{1}{2}tb.$$

$z = \text{zijde} = \text{sisi} = s.$

$h = \text{hoek} = \text{soedoet} = sd.$

Dalam doea pasal, jaïtoe dalam pasal  
„Loekisan” (Constructies) dan dalam pasal  
„Sama dan sebangoen” (Gelijk en gelijk-  
vormig) dipakai singkatan terseboet, oem-  
pamanja djika kita hendak menjatakan  
bahwa soeatoe segitiga ditentoekan oléh  
doea sisi dan soedoet jang terapit (in-  
gesloten) maka kita toelislah :

$s - sd - s.$

PINTA'KOE DINDA.

Biarkan djiwa  
Bébas merdéka  
Memilih njanji  
Soeara hati  
Djangan dipaksa  
Djangan dihingga  
Djiwa berbakti  
Memertjik sari.

Kalau datang  
masa ketika  
Djiwa tenang  
mengirim soeara.

Hati-hati mendengar dinda  
Soeara itoe beroepa matjam  
Pandai-pandai malah membéda  
Soeara palsoe dengan ilham.

Kalau tertangkap  
bisikan soekma,  
Soeara Koedoes  
njanjian atma,  
Djalinkan oentoekkoe adoehai dinda,  
Dengan wirama kata berdjawa.  
Soepaja teringat  
Sepandjang masa, tiap ketika  
'gaimana ni'mat  
Mengetjap keindahan rasa bahasa.

Anas Ma'roef.

Singkatan s bagi sisi dipakai djoega kalau kita hendak menjatakan pandjang sisi seboeah segibanyak beratoeran (regelmatige veelhoek), oempamanja sisi segilima beratoeran :  $s_5 = \frac{1}{2} R \sqrt{10 - 2V5}$

- 2e. Kata-kata jang singkatannja dipakai dalam oeraian sadja, djadi tidak dalam roemoes, oempamanja dalam kalimat berikoet : 3 garis sedjadjar (evenwijdig) g, h dan i.

Middelpunt M = poesat P.

Zwaartepunt Z = poesatberat M (M dipakai disini oléh sebab oentoek garisberat kita pakai m).

oorsprong O = asal A.

snijlijn s = garispotong p.

raaklijn r = garissinggoeng s.

lijn l, m en n = garis g, h dan i.

vlak V, W en U = bidang B, C dan D.

punt P, Q dan R = titik T, S dan R.

DJANDJI KASIH SAJANG.

Koedengar bagai soeara déndang lagoe nan merdoe, djandjimoe memboeai kalboe. Laksana njanjian Déwata menjiram soekma berkobar dalam merenangi laoetan sajang.

Akoe merenoeng, mengheningkan harapan hidoejkoe. Djiwakoe tenang, sedar, terisi lengang sepi, terbangoen dari mimpikoe.

Bangoen, akoe bangoen bergerak memandang loeas doenia. Koetoeroeti hiboek giat langkah orang meneboes djandji hidoejnja.

Daja oepaja dilimpahkan, peloeh keringat ditjoerahkan, bermandi sinar matahari, membanting tenaga. Beroesaha sekoeatnja melintasi zaman pantjaroba, bekerdjya mengedjar tjita-tjita.

Koeingin kembali dalam pangkocan Déwi, membawa bekal bingkisan oentoek mentjipta astana bahagia.

Akoe kembali dalam taman harapan, tetapi ..... sepi. Sepi tiada koedengar genderang panggilan djandjimoe. Soeara boedjoekanmoe dibawa angin laloe, hilang lenjap terbang diangkasa.

Kosong, tiada lagi poempoenan harapankoe ..... Koesoeroet kembali, menekan gelora hasratkoe ...

Djandjimoe, djandji sajang, sebentar hilang, 'lah toembang karena kilauan intan gemerlapan .....

Kamadjaja.

bovenvlak B	= bidang atas A.
grondvlak G	= bidang bawah B.
as a	= soemboe s.
cirkel C	= lingkaran L.
bol	= boelatan.

gelijkzijdige driehoek	= segitiga samasisi.
gelijkbenige driehoek	= segitiga samakaki.
ingeschreven cirkel	= lingkaran dalam.
omgeschreven cirkel	= lingkaran keliling.
aangeschreven cirkel	= lingkaran singgoeng.

Kata-kata 'Ilmoe pesawat :

druk D	= tekanan Tk.
gewicht G	= berat B.
versnelling a	= pertjepatan = a (internasional)
snelheid v	= ketjepatan v (internasional).
baan	= (bentoek) djalan.
resultante R	= hasil H.
tijd t	= waktoe, témpoh t.
component	= penjoesoen.
kracht K	= kekoeatan K.

# PENDIDIKAN DI NIPPON

Oléh : Mr. SOEDJONO.

(I)

## Kata bermoela.

S. B. J. M. M. Meidji Tenno telah bertitah kepada ra'jatNja :

*„Moelaï sekarang, pendidikan haroes dipantjarkan, sehingga ta' ada lagi orang jang boeta hoeroef, baik dikota-kota, maoepoen dalam keloearga didésa-désa.“*

Titah S. B. J. M. M. itoe tertanam dalam hati sanoebari ra'jat djlata diseloeroeh keradjaan Dai Nippon.

Kini, manakala kita naik bus, naik tram, ataupoen naik keréta api kita selaloe melihat orang Nippon, laki-laki atau perempoean memegang soerat chabar atau madjallah ditangannya. Membatja itoe amat dioetamakan oléh meréka itoe. Orang kaja, orang miskin, siboeroeh atau madjikan semoeanja sama rata. Tidaklah menghérankan, djika djoemlah persen bangsa Nippon laki-laki dan perempoean jang pandai membatja dan menoelis soedah lebih dari 99%.

Djoemlah ini mena'djoebkan bagi bangsa Barat. Djikalau kita tilik sedjarah perhoeboengan Nippon dengan bangsa-bangsa Barat, beloem sampai 100 tahoen lamanja. Dalam tempo jang singkat itoe menoeroet sedjarah doenia peradaban, Nippon dapat mengimbangi tingkat pendidikan dan pergoeroean di Barat, dengan tidak meninggalkan 'adat ketimoeranna.

Sebeloem perang doenia jang kedoea ini berlakoe, djoemlah peladjar-peladjar dari loear negeri di Nippon lebih dari 10.000 orang banjaknja. Kita dapati peladjar-peladjar dari Tiongkok, Manchukuo, Mongolia, Amérika Oetara dan Selatan, Eropah, India, Indonésia, Thai d.l.l., jang memasoeki berbagai-bagai pergoeroean.

Soeatoe boekti, bahwa tingkat pergoeroean di Nippon dapat mendidik peladjar-peladjar dari loear negeri oentoek memboetoehi masjarakat meréka masing-masing.

## Peroebahan pendidikan semendjak zaman Meidji.

Sekarang marilah saja oeraikan tentang pendidikan semendjak zaman Meidji, peroebahan dan kemadjoemannja. Semendjak Meidji Tenno memegang kendali pemerintahan, maka pertama sekali jang dilaksanakanNja adalah peroebahan atjara peladjaran. Peladjaran dan pendidikan Barat dimasoekkan dalam 'ilmoe pendidikan. Waktee Belanda diperkenankan tinggal di poelau Deshima, meréka banjak djoega memberi peladjaran tentang 'ilmoe-'ilmoe Barat, misalnya : ketabiban, kemilitéran dan 'ilmoe 'alam.

Dalam tahoen 1871 M. Kantor Pengadjaran didirikan. Poen tjara pendidikan dilaraskan dengan tjara pendidikan Perantjis. Sementara itoe

keradjaan dibagi dalam beberapa daerah. Tiap-tiap daerah mendirikan sendiri sekolah tinggi, menengah dan rendah dan djoega sekolah-sekolah jang memberi peladjaran tentang téhnik dan pergoeroean didirikan.

Meskipoen pada waktee itoe pergoeroean beloem dapat dikatakan semporna dan bisa berdjalan dengan saksamanja, tetapi dalam tahoen 1872 M. telah ditijptakan oendang-oendang **Kewadibinan Beladjar** jang dapat dilaksanakan dalam tahoen 1876 M. Patoet kita menaroh perhatian, bagaimana Pemerintah melakoekan oendang-oendang itoe dan mendapat rintangan dari segenap pendjoeroe. Apalagi alat-alat masih serba koerang. Goeroe-goe-roepoen masih boléh dihitoeng banjaknja. Tambahan poela ra'jat djlata beloem insaf betoel akan arti pendidikan jang bersifat modern itoe. Pendoedoek-pendoedoek diloebar kota tidak setoedjoe mengadakan padjak pergoeroean. Meréka pandang, bahwa pergoeroean itoe hanja oentoek kemewahan belaka, koerang berarti bagi masjarakat. Tetapi masa pantjaroba itoe tidak lama berdjalan. Setelah kaoem tani tahoe, bahwa orang jang ber'ilmoe itoe dapat memperbaiki kedoedoekannja dalam masjarakat penghidoepan, maka setoeroenan kemoedian, meréka berlomba-lomba memasoekkan anak-anaknja kesekolah.

Déwasa ini negeri Nippon adalah seperti roemah sekolah. Dalam doenia ta' ada bangsa jang begitoe dipengaroehi oléh 'ilmoe pendidikan



Goenoeng Foedji tampak dari Danau Kawaguchi, salah satoe dari pada lima danau-danau Goenoeng Foedji jang termasoek dalam Fuji-Hakone National Park.

seperti di Nippon. Ra'jat djejata senantiasa mendjoendjoeng tinggi perintah dan titah Djoendjoengan dan mengharap-harapkan lagi agar pendidikan bertambah disebarluaskan, sehingga dengan lekas dapat dididik rohani dan djasmaninja.

Peladjaran Baratpoen dimasoekkan, setelah diselidiki baik boeroeknya, baik jang berkenaan dengan bahasanja, ilmoenja maoepoen tentang riwajat dan tambonja. Boekoe peladjaran bahasa Inggeris diadjarakan, moelaï disekolah menengah sampai dipergoeroean tinggi. Pembatja tentoe merasa héran mengapa Nippon masih mempergoenakan peladjaran-peladjaran bahasa Inggeris itoe? Boekankah meréka itoe ber-tempoer dengan bangsa - bangsa Anglo-Saxon jang mengendalikan separeoh doenia kita ini?

Oentoek mengetahoei filsafat dan taktik moesoeh haroeslah kita mengetahoei bahasanja, kata ahli-ahli pengandjoer orang Nippon. Orang Barat jang tidak memperdoelikan bahasa Nippon, tidak mengadji filsafatnya, tidak djoega mengetahoei sifat dan 'adat isti'adat meréka itoe. Sehingga dalam peperangan sekarang ini, orang Amérika, Inggeris dan Belanda selaloe menderita kekalahan.

"Ilmoe pengetahoean haroes ditjari diseloeroeh doenia, ialah oentoek membentoek pertahanan keradjaan."

Lihatlah, betapa besarnya arti sembojan diatas ini oentoek mentjari ilmoe pengetahoean itoe. Pengetahoean boekannja semata-mata oentoek keperloean diri sendiri, akan tetapi oentoek membena kepentingan bangsa dan negara. Sembojan ini terpantjar diseloeroeh pelosok Dai Nippon. Dengan sekejap sadja sekolah rendah berdjoemalah 12.000 dalam tahoen 1873 M.; 20.000, tahoen kemoedian dan ada 28.000 dalam tahoen 1879 M.).

#### Atjara pendidikan 'oemoemnja.'

Melihat pendidikan di Nippon sekarang jang sangat rapi dan teratoer itoe, maka Nippon adalah mémang negeri pendidikan, jang teroetama mementingkan pendidikan kebathinan. Meréka sedia menerima segala roepa peladjaran jang baroe dan jang teristiméwa.

Pada abad jang ke-19, hanja beberapa pergoeroean jang menoedoe pergoeroean tinggi didirikan. 'Oemoemnja' hanja peladjar-peladjar jang berderadjat diterima dan di-

latih oentoek menjadi pegawai pekerjaan 'oemoem dan sebagai pengantar bahasa dalam istana-istana. Pada wakoe itoe pergoeroean semata-mata diarahkan kepada kemewahan, sedang oentoek kepentingan intellect koerang sekali.

Tjara pendidikan lama itoe tidak begitoe tersebar diseloeroeh keradjaan. Apalagi tidak menarik perhatian bagi radja-radja ketjil jang mempoenjaï kedoeoekan dalam daerah meréka masing-masing. Pendidikan jang dipentingkan meréka adalah pendidikan oentoek menjadi Samoeraai atau Ksateria.

Akan tetapi setelah Nippon mendoeoeki tempat jang terpenting didoenia, maka tingkat dan tjara pendidikanpoen beroebah sama sekali. Dari tingkat melatih rohani dan djasmani, menoedjoe ketingkat intelligentsia. Sebagaimana jang dititahkan oléh Meidji Tenno kepada ra'jatNja : „Tjarilah 'ilmoe pengetahoean keseloeroeh pelosok doenia", boekanlah bermaksoed oentoek kepentingan diri sendiri, tetapi oentoek membentoek bémenténg dan dasar-dasar keradjaan, sebagai dasar keradjaan jang abadi.

Toedjoean pendidikan ini boekanlah ditoedjoeukan kepada pendidikan 'oemoemnja, akan tetapi pendidikan jang bersifat kebangsaan haroes didjalankan keseloeroeh keradjaan.

Tjara pendidikan ini meninggikan deradjat dan memberi kesempatan bagi masjarakat ramai oentoek mendapat pangkat jang selaras dengan 'ilmoe pengetahoeannja.

Pengandjoer-pengandjoer peroebah pendidikan dalam zaman Meidji, adalah Okubo dan Kido. Kedoea pengandjoer - pengandjoer jang masjhoer namanja itoe mendapat perhatian besar di Amérika Serikat dalam tahoen 1871 M.

Menoeroet oendang-oendang tentang **Kewadijiban Bersekolah** jang dilakoekan dalam tahoen 1872 M., maka tiap-tiap anak laki-laki dan perempuan dengan tidak memandang pangkat atau deradjatnya, haroes bersekolah dalam wakoe empat tahoen. Kemoedian lamanja beladjar itoe ditambah lagi doea tahoen, dan dalam tahoen 2600, sekolah-sekolah rendah dioebah tjara peladjarannja. Sekarang dinamakan Sekolah Ra'jat dan lamanja beladjar 8 tahoen.

Di Nippon adalah soeatoe kewadijiban jang terpenting bagi tiap-tiap daerah mengoeroes sekolahnya ma-

sing-masing. Tiap-tiap sekolah haroes kelihatannya bersih, rapi dan teratoer. Soeatoe kemewahan bagi soeatoe daerah apabila ada mempoenjaï roemah atau gedoeng sekolah jang terbagoes dari pada roemah-roemah pendoedoek daerah atau désa itoe.

Pemerintah poen senantiasa mengeloarkan ongkos oentoek kepentingan sekolah-sekolah; mengoeroes goeroe-goeroenja jang tjakap; mengoeroes kebersihan gedoeng-gedoeng dan lapangan gerak badan dan memilih boekoe-boekoe peladjaran.

Anak-anak jang tidak mampoe orang toeanja mengeloarkan belandja peladjarannja, diberi sokongan jang sepatoetnja. Di Nippon tidak ada orang jang tidak dapat dimasoekkan kesekolah, karena miskin atau tidak koeasa membajar ongkos peladjarannja. Biarpoe bagaimana miskin orang toeanja, akan tetapi anak-anak jaŋ soedah sampai 'oemoer haroes mendoedoeki bangkoe sekolah.

Oentoek mengoerangi beban orang toeja moerid-moerid jang mendoedoeki sekolah rendah dan menengah, maka Pemerintah dan berbagai-bagai badan sosial senantiasa menilik kedoeoekan meréka itoe. Manakala si peladjar itoe mempoenjaï ketjerdasan otak, ia selaloe dipimpin oentoek meneroeskan peladjarannja kepergoeroean tinggi, sampai ia mendapat pekerjaan dalam masjarakat. Perkoempoelan sosial jang banjak djasanja terhadap Pemerintah adalah **Children's School Attendance Encouragement Fund**. Perkoempoelan ini mempoenjaï tjabang pada tiap-tiap Ken dan mendapat sokongan dari Pemerintah dan dari kaoem hartawan jang menaroeh perhatian pada kemadjoean pendidikan anak ra'jat. Boenga wang Fonds itoe dibagibagikan kepada kota-kota, daerah-daerah dan désa-désa dengan maksoed mendorong anak-anak oentoek masoek sekolah.

Pemerintah jang tertinggipoen telah bertjita-tjita membajar sebagian ongkos-ongkos sekolah sedaerah-daerah jang menjadi beban bagi meréka itoe. Dikota-kota besar,  $\frac{1}{8}$  dari djoemlah ongkos pengeloearan Keradjaan dipergoenakan oentoek kepentingan pendidikan, sedang dikota-kota ketjil dan di-désa-désa setengah dari pada pengeloearan daerah<sup>2</sup> itoe dipakai oentoek keperloean sekolah sadja.

# Kepada saudara

oleh : H. B. Jassin.



## MENEROPONG HATI SENDIRI.

Adakah saudara meneropong  
Hati sendiri, dalam mendalami  
Djiwa 'rang lain ?

Soenggoeh bahagia orang jang insaf  
Kekoeatan diri, tetapi adakah ni'mat  
Memperdajakan sesama didalam kelemahan ?

Saudara, dengan tiada kata,  
Hanja didalam rasa,  
Kita bersoea didalam nan  
Tiada saudara katakan.

Alangkah sedih, saudara  
Tiada menampak kelemahan diri,  
Alangkah piloe, saudara  
Tiada sanggoep meneropong hati sendiri.

## MIMPI DAN HIDOEP.

Pernah saudara bermimpi  
Mendapat oeang pérak dan emas,  
Lekas digenggam koeat dan keras,  
Takoet 'kan hilang orang rampas,  
Kemoedian terinsaf bangoen,  
Tiada sesén didalam kantoeng ?

Nampak saudara orang  
Mengoempoel harta doenia,  
Memeras tenaga tjepat-lekas,  
Inginkan harta limpah-limpahan,  
Kemoedian .....  
Dioesoeng kekoekoer  
Didalam kafan ?

Saudara. Tjoba bandingkan :  
Mimpi dan Hidoep mana jang benar,  
Dalam kedoea tiada bawaan.

## AKAN SEMBOEH KEMBALI.

Ketjéwa ? —  
Sebenarnja saja ketjéwa,  
Tetapi didalam ketjéwa,  
Saja ma'afkan saudara.

Sebab boekan sekali baroe saja ketjéwā,  
Melainkan soedah berbilang kali.  
Dan setiap kali saja ketjéwa,  
Setiap kali saja bangoen kembali,  
Sekian kali saja merasaï keloetjoean diri.

Kini, saudara, saja soedah beladjar ketjéwa,  
Saja menangis-tertawa dalam ketjéwa.  
Mengetahoei hati berdarah,  
Ditjakar beroelang kali,  
Tetapi nanti akan semboeh kembali.

## TA' PANDAI BERMAIN.

Saudara, terasa-rasa saudara marah. Marahnja marah-sedih bertjampoer ketjéwa, karena tiada moengkin saudara marah benar-benar.

Banjak saja mengetjewakan saudara, boekan ?  
Tetapi akan memoesoehi saja, saja boekan moesoeh saudara, bahkan sahabat jang karib didalam hati.

Terdengar oléhkoe dijwa mendjerit, ratapan sedih dimalam soenji. Tertarik-ingin hatikoe hendak meno-long. Tetapi saudara berlagak sompong, mengoesir saja dari halaman.

Saja oendoer dengan hati jang hantjoer, héran-sedih 'kan perlakoean begitoe.

Kemoedian terdengar kembali soeara mengeloeoh, kadang keras-membentak, kadang loenak-merajoe. Dan akoe takoet-takoet berani mengintip dari tjelah dindingkoe.

Belas-kasihan melipoet kalboekoe, alangkah ingin akoe menghiboer.

Tetapi saudara tiada ingin dihiboer.  
Demikian saudara, saja menoenggroe.  
Dan saudara ketjéwa saja menoenggroe.

# Pertoendjoekan Loekisan Indonesia di Pasar Malam Djakarta.

(3 — 14 September 2602).



Boenga mawar dari Solo.

Pasar Malam boekan tempat jang semestinya boeat memperlihatkan loekisan-loekisan, karena Pasar Malam hanja goena tempat bersoeka-soeka dan bersenang-senang sadja. Roeangan jang disediakan boeat setéléng dalam Pasar Malam ini poen djaoeuh dari memenoehi sjarat-sjaraat jang pasti, seperti tjara masoekna tjahaja matahari d.l.l. Lantaran ketijinna roeangan, gambar-gambar tidak dapat diaoer rapih; penonton tidak dapat melihat dengan tenang, tidak dapat memoesatkan perhatianna pada seboeah loekisan. Inilah sekedar tentang tempat bersetéléng.

Sekarang tentang loekisan-loekisan jang dipertoendjoekkan. Tidak koe-rang dari 130 loekisan diperlihatkan, boeah tangan 24 orang djoeroe loekis. Ada jang masih mentah sekali, tetapi ada djoega jang boléh dibanggakan dimana djoearoen. Maka memberi pemandangan dan pendapat tentang setéléng ini, tidak moedah agakna.

Tentang Abdoel Moeis, Akom, Basar, Mochtar Apin, Soedarto, Soedibio, Soetardi, Sri Retno Poernomo dan S. Yosso alangkah baikna, kalau meréka beladjar meloekis benar-benar dahoeloe; melatih tangannya soepaja paham dan lantjar memegang pensil.

**Basoeki Abdoellah:** Boeat meréka jang hanja mengindahkan kebagoesan badan djasmaninja, dapat menemoei keni'matan dalam gambar-gambar peloekis moeda ini, jang sangat pandai dalam téhnik menggambar. Roepa-roepanja pimpinan akademis jang diperoléhnya dahoeloe waktoe masih beladjar di Eropah, sangat mempengaroehi peloekis ini, hingga beloem dapat melepaskan dirinja dari pengaroeh itoe goena menemoei aliran sendiri. Hoekoem-hoekoem akademi masih menggenggam ia.



Poelang dari pasar.

**Basoeki Abdoellah** teroetama sangat pandai dalam meloekis portret; terlebih-lebih loekisan portret jang diboeat dengan pastel sangat mengagoemkan; lihatlah „Boenga Mawar dari Solo“ (No. 38), „Gadis Soenda“ (No. 39).

**S. Soedjojono:** Kebalikan dari Basoeki Abdoellah, S. Soedjojono adalah peloekis jang mempertoeankan watak loekisan. Garis permai dan warna tidak dipersoälkan. Loekisannya tidak memantjing kata „wah“ dari para penonton, tetapi mengajak meréka bertjakap-tjakap. Dari itoe tidak lekas mendjemoekan orang melihat. Bintang loekisannya dalam setéléng ini ialah „Didepan kelamboe terboeka“. Disini tidak diperlihatkan seboeah portret, tetapi boekoe penghidoepan. Bibir dan mata perempoean itoe memperlihatkan riwajat kesedihan.

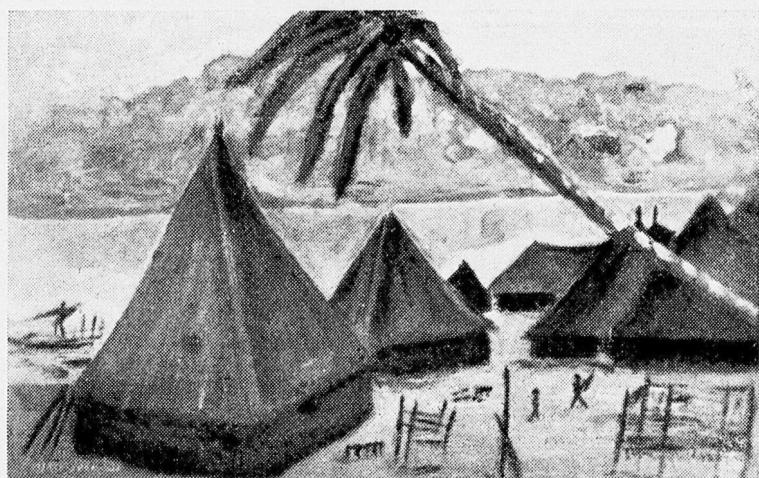
Ijorak loekisan No. 84 „Djoengkatan“ memperlihatkan watak peloekis; penoeh kekokohan dan sanggoe memikoel 'akibat perboeatanna.

Gambar No. 85 „Mainan“ memperlihatkan kepada penonton penglihatan peloekis terhadap kanak-kanak.

**Agoes Djajasoeminta:** Menilik boeah tangannja jang dipertoendjoekkan pada setéléng ini, soedah moelai kentara aliran jang agak njata, tidak lagi sebagai jang dipertoendjoekkannya di Kunstkring Djakarta (7 sampai 30 Mei tahoen jang laloe), jang agak membajang-bajangkan penawaran kepada penonton „Toean soeka jang matjam mana? A là ini atau a là itoe. Tinggal pilih sadja“. Loekisannya No. 8 „Kondé“ sangat mengagoemkan.

Alangkah baikna, kalau peloekis ini mendalamkan kesenianna dan memperhatikan poela keaslian sendiri (originaliteit).

**Henk Ngantoeng:** Djoeroe loekis ini, penggemar meloekis orang. Bintang loekisannya No. 56 „Poelang dari pasar“, biarpoen tidak membawa soäl-soäl jang agak mendalam,



Kampoeng penangkap-penangkap ikan.

ada memperlihatkan ketjakapan pe-loekis moeda ini. Moedah-moedahan setahoen doea lagi ia berani meng-adakan setéléng sendiri.

**Emiria Soenassa Wama'na :** Se-orang peloekis perempoean jang berani. Gambarannja moedah di-tjeraikan dari jang lain, karena soeasananja jang satoe-satoenja. Pe-rasaan takoet akan kekoeatan 'alam dapat diketjap dalam hampir semoea loekisannya. Walaupoen demikian tjomak loekisan, teroetama pada gambar No. 107 „Kampoeng pe-nangkap-penangkap ikan" dan No. 103 „Kramat Dajak", memperlihatkan watak jang berani. Dari loe-kisannya jang lemah No. 97 „Mo-hammad Hatta" dan No. 101 „Memetik boenga". Baik sekali kira-nja kalau peloekis ini mementingkan keaslian sendiri.

**Kartono Joedokoesoemo :** Se-orang djoeroe loekis jang sangat moeda, tetapi jang boeah tang-anja telah memberi harapan besar. Biarpoen oemoernja beloem genap 20 tahoen, ia telah mempoenjaï aliran jang njata.

**Abdoelsalam :** Loekisannya dengan tjat air segar dan akademis.

**Herbert Hoetagaloeng :** Seorang peloekis jang hidoeep dalam mimpi : lihatlah loekisannya „Kampoeng di-pinggir Tjiliwoeng" No. 40.

**Soediardjo :** Seorang peloekis jang cynisch (berlok-olok dengan pahit).

Didepan kelamboe terboeka  
(S. Soedjono).



**Soekirno :** Djoeroe loekis jang soeka berdjoeang.

**R. M. Soemitro dan R. M. Soe-rono :** Kedoea peloekis ini hampir sama alirannja. Boeah tangannja bertambah baik, téhniknya menjadi lebih sempoerna, djika dibandingkan

dengan tahoen jang laloe (setéléng di Kunstkring Djakarta).

Selain djoeroe-djoeroe loekis di atas, Tb. Sjoe'aib Sastradiwirja, Soeparman dan S. Toetoer meng-irim boeah tangannja djoega ke setéléng ini.

St.

## Renoengan Djawa

### POEASA.

Boelan poeasa, boelan berkah-keroenia.

Banjak berkah boelan ini, boekanlah karena banjak kita memperoleh kesenangan dan ni'-mat penghidoepon, malah sebalik-nja. Kita menanggoeng dahaga dan lapar, kita merasa panas-terik jang mendenting ! Kita menahan nafsoe hati sesanggoep-sanggoep-nja, mentjegah pandangan mata djangan sampai melihat jang koe-rang baik ! Memelihara lidah djangan terkatakan oetjapan jang menjinggoeng perasaan orang, menista orang, menjakiti sesama manoesia ! Soenggoeh, poeasa se-benarnja diam-tenteram, tidak dapat dioesik dan diganggoe pan-tjaindera kita oléh hawa-nafsoe

apaoen djoea. Tapi tabah-koe-koeh mena'loekkan diri sendiri, mengoengkoeng diri, melakoekan discipline atas kehidoepon seboe-lan lamanja. Dan kita melakoekan itoe semoeanja ialah oentoek Dia, Toehan Jang Maha-Koeasa ! „Oentoek Engkaulah kami ber-poeasa, Toehan !" Alangkah ber-tenaganja kalimat ini ! Oentoek Engkaulah kami berpoeasa, boekan oentoek orang lain, boekan soepaja dipoodji orang, tapi oen-toek keridhaan Engkau semata-mata ! Dan sebenarnja dalam boelan poeasa ini tahoelah kita ni'mat apa selamanja ini kita rasa !

Ni'mat jang ta' tahoe dan ta' tjoekoep kita menghargaenja, dji-

ka sekarang oentoek seboelan lamanja ta'lah diasingkan kita dari ni'mat itoe ! Tapi sekarang tahoelah kita betapa banjaknya ni'mat Toehan bagi oemat-manoesia ! Kita selamanja ini ber-senang-senang, ta' menghiraukan sesoateo apaoen, tidak memikirkan kebesaran ni'mat Toehan, tidak belas kasihan melihat keadaan orang lain jang terasing dari pada ni'mat penghidoepon. Kita sangka kitalah radja atas segala-galanja, pada hal kitalah jang diradjai oléh hawa-nafsoe dan sikap ta' perdoeli. Oentoek itoelah semoeanja kita berpoeasa sekarang, soepaja kita insaf dan sadar, soepaja kita mena'loekkan diri sendiri, dan menambah sjoe-koer dan terima kasih kepada Toehan, jang selamanja ini meng-anoegerahkan kepada kita ber-kah-keroenia dan ni'mat-bahagia penghidoepon ;

\*\*

# PANTJARAN MASJARAKAT

Ada-ada sadja.

*Moesang dikatakan orang  
pandai bertanam arén.*

*Téori jang demikian  
haroes diboeangkan diaeuh-diaeuh.*

„Dahoeloe soedah pernah kau mengatakan, bahwa bangsa kita sifatnya radjin-radjin," oedjar toean Zakaria kepada sahabatnya, toean 'Arifin. „Bila koepikirkan masak-masak, apa jang kauseboetkan itoe tiada benar seratoes persén."

Djawab toean 'Arifin: „Mémang apa jang kaukatakan itoe akoe akoei. Dahoeloepen hanja koetjeritakan, bahwa bangsa kita banjak jang radjin-radjin. Jang malaspoen tentoelah ada diantaranja. Meréka itoe tidak hanja malas, tetapi pandai poela memboeat atoeran-atoeran baroe jang ta' keroean. Orang toeatoea berpesan soepaja kita radjin-radjin bertanam apa-apa, tetapi si pemalas mentjari 'akal baroe. Dengan tipoe moeslihatnya, diélakkannja petoea bagoes-bagoes, jang datang dari nénék mojang kita itoe. Oléh kemalasan itoe, kita sekarang menderita kesoesahan."

„Kesoesahan dalam hal apakah misalnya?" tanja toean Zakaria.

„Masakan kau telah loepa?" kata toean 'Arifin. „Waktoe pekan jang laloe akoe bertandang keroemahmoe, boekankah binimoe menghidangkan wadjit? Sekali pandang sadja, tahoe akoe, bahwa wadjit itoe diperboeat menoeroet resép

baroe. Goela arén jang sepatoetna haroes dipakai oentoek pentjam-poerinja, oléh binimoe roepanja diganti dengan goela pasir."

„Djadi kau maoe mengatakan, rasanja tidak énak, boekan?" oedjar toean Zakaria.

„Boekan akoe hendak mentjatjat ketjakapan binimoe," djawab toean 'Arifin. „Wadjet boeatan indoek berasmoe itoe mémang sedap. Tetapi ...., ada tetapinja. Bertambah sedap lagi, bila ia memakai resép koeno."

„Sekarang goela arén soesah dapat diperoléh," kata toean Zakaria. „Oléh karena itoe kata makna anak-anak, apa boléh boeat, goela pasir sadjalah dipakai. Soenggoeh berbéda rasanja, bila dibandingkan dengan wadjet modél koeno."

„Tahoekah kau apa moelanja goela arén makin berkoerang-koerang djoega?" tanja toean 'Arifin.

„Sebabnya ta' lain karena pohon-pohon arén soedah hampir habis ditebangi orang," djawab toean Zakaria. „Ada jang diperboeat bahan roemah, ada jang didjadikan tangkai patjoel, bom badjak, pantjoeran dan sebagainja."

„Tetapi ta' adakah niat orang menanamnja poela?" kata toean

'Arifin. „Djika dibiarkan demikian, lama-kelamaan akan habislah pohon jang beroena itoe."

„Roepa-roepanja kemaoean oentoek bertanam pohon jang berpahala itoe ta' ada," oedjar toean Zakaria. „Karena beloem pernah koelihat dengan sengadja orang menanamnja."

„Pada hal orang toeatoea berpesan," kata toean 'Arifin, „pohon arén djangan sampai disia-siakan. Ta' sedikit goenanja dalam masjarakat. Tadi soedah kaukatakan binimoe terpaksa memakai goela pasir, karena goela arén ta' ada. Adakah lagi zaman sekarang jang sangat diboetoehi orang dari pohon arén itoe?"

Mendengar perkataan toean 'Arifin itoe, laloe toean Zakaria mengelöarkan pemantik api \*) dari dalam sakoenja, sambil berkata: „Sekarang kita kembali kezaman koeno. Api-api soesah diperdapat dan sangat mahal poela harganja. Djadi peninggalan nénék mojang kita terpakai kembali. Tetapi sajang, raboek oentoek teman pemantik api ini agak soesah poela didapat."

Oléh toean 'Arifin ditjobanja pemantik api toean Zakaria itoe, tetapi raboeknya ta' moedah menjala. Laloe katanja kepada toean Zakaria: „Raboek ini roepanja raboek rosokan. Oléh karena sekarang barang ini sangat lakoe, asal soedah dikerok dari pelapah daoen arén dari didjemoer, sebentar, djadilah. Ta' diindahkan orang lagi, bahwa raboek haroes dioesahakan dahoeloe, baharoe bagoes oentoek dipakai."

„Bagaimanakah mengoesahakanja?" tanja toean Zakaria.

„Djika pelapah daoen arén diperamat-amati, njatalah kelihatan melekat disana tepoeng haloës, poetih warnanja. Benda jang poetih itoe, ialah sebangsa lilin. Soepaja raboek moedah terbakar, perløe ditjoetji dahoeloe oentoek memboeangkan lilin itoe. Baiknya diramas-ramas dengan air aboe tangkai padi („merang" kata orang Soenda). Setelah direndam semalam dengan air aboe itoe, besok paginya didjemoer sampai kering".

## TIDAK BISA DI LOEPA

Begitoe banjak oetjapan dari beriboe-ribœ pemakai

### Kamiri Haarolie 2 anak

Bikin ramboet soeboer dan gemoek, lemes, djaga rontokna ramboet dan lain-lain.

### MINJAK RAMBOET JO TEK TJOE TJAP 2 ANAK

Bisa dapat beli di segala tempat

Hoofd-Depot

Roemah Obał Tiong Hoa „JO TEK TJOE"

Kwitang 2

— DJAKARTA.



\*) „ketrék" kata orang Djakarta.

„Tetapi lain dari itoe ada lagi jang diminta orang dari pohon arén itoe," kata toean 'Arifin poela.

Maka toean Zakaria mengeloearkan daoen rokok, daoen arén, dari dalam kantoeng badoenja. „Inikah jang kaumaksoed?" katanja.

„Betoel," oedjar toean 'Arifin. „Kalau demikian, roepa-roepana pohon arén itoe sekarang memberi pertolongan benar kepada kita. Api-api harganya mahal, boléh diganti dengan pemantik api jang lebih ekonomis. Sigaret boléh ditoekar dengan rokok jang digoeloeng dengan daoen arén."

„Tetapi meskipun besar goenanja arén itoe," kata toean 'Arifin poela, „sangat tipis minat orang kepadanya. Baharoe sekarang ada jang menjebot-njeboet : Tjobera kalau akoe poenja pohon arén banjak-banjak, tentoe akan beroentoeng. Goela dapat, daoen rokok dan raboeknya dapat. Ketiga-tiganya dengan gampang dapat didjadikan oeang."

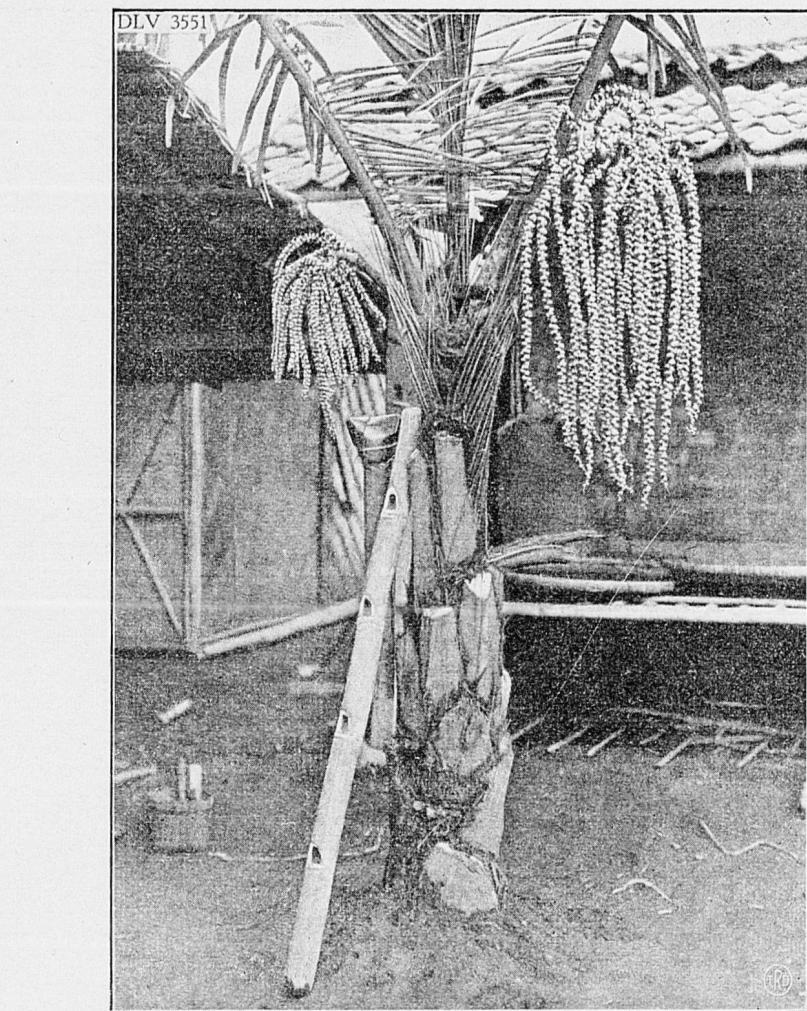
„Sesal dahoeloe pendapatan, sesal kemoedian ta' beroena," oedjar toean Zakaria.

„Benar," kata toean 'Arifin. „Kalau tadinja orang maoe mengoesahkan dirinja bertanam arén, tentoelah terdjaga keselamatan kita semoea. Tetapi bangsa kita mémang banjak jang malas. Kalau kita tjobera menanjakan apa sebab orang ta' maoe menanam arén, maka orang mentertawakan kita, laloe berkata : Ada-ada sadja toean ini ! Arén ditanam, kata toean ? Masakan ada orang jang bertanam arén. Boekankah pohon itoe djadi sendiri ? Boeat apa lagi ditanam. Boekankah moesang (loeak) soedah ada ? Dialah jang memakan boeah arén itoe. Kemoedian bidjinja dibérakkannja ; laloe toemboeh."

„Enak benar dijawab orang itoe, boekan ?" kata toean 'Arifin poela. „Oléh karena malasnja dan ta' maoe mempergoenakan pikiran jang bérés, pekerdjaan itoe disoeroehnja kerdjakan oléh moesang."

„Pendapat jang demikian sangat bodoh," oedjar toean Zakaria. „Masakan binatang boléh diserahi soeatoe pekerdjaan jang seharoesnya dilakoekan oléh moesang."

„Tjobera pikir," kata toean 'Arifin. „Bidji jang dibérakkakan oléh moesang itoe mémang dapat toemboeh. Tetapi apa boléhkah binatang itoe diperintah bérak dikeboen kita ?"



Tjobera toean perhatikan ! Pohon jang semoeda ini soedah dapat disadap.

Boemboeng penampoeng air nira tergantoeng dekat sigai (tangga).

„Tentoe tidak," kata toean Zakaria. „Moesang memboeang kotoran-jana dimana sadja maoenja."

„Lagi poela," oedjar toean 'Arifin, „haroes diketahoei, bahwa sekarang pohon arén telah hampir habis. Apakah moesang dapat disoeroeh datang dari tempat lain oentoek membawa bidji arén itoe kekeboen kita ?"

„Hoepoen ta' moengkin," dijawab toean Zakaria.

„Djadi pikiran jang keliroe itoe perloe diperbaiki," kata toean 'Arifin. „Perloe diingat, bahwa bila berkehendak mendapat keoentoeng-an, haroes bekerdja dahoeloe. Arén mémang ada soeatoe tanaman jang sangat moedah menanamnya. Tetapi meskipun demikian haroes dikerdjakan sendiri menanamnya. Bagoes benar misalnya bila arén itoe dipakai oentoek penanami tanah-tanah jang miring. Tahoekah kau apa maksoednya ?"

„Pada pikirkoe," kata toean Zakaria, „ialah soepaja tanah itoe

djangan moedah roentoeh. Sebab akar-akar pohon arén koeasa memegang tanah."

„Benar," kata toean 'Arifin. „Djadi kalau begitoe ta' patoet moesang dipintaï pertolongan. Tandanja, sekarang pohon arén tidak bertambah banjak djoemlahnja, tetapi malahan hampir habis."

„Haroes tahoe orang," kata toean Zakaria, „bahwa moesang ta' boléh disamakan dengan beroek. Boekankah dipoelau Andalas biasa orang menjoeroeoh beroek menoeroenkan kelapa ?"

„Benar," oedjar toean 'Arifin. „Dari seohon kelapa, jang poenja beroek mendapat oepah kelapa seboetir. Hal itoe mengoentoengkan. Tetapi moesang kerdjanja sebaliknya, ja'ni meroegikan. Djadi téori moesang pandai bertanam arén haroes diboeangkan djaoeoh-djaoeoh."

Demikianlah toean-toean Zakaria dan 'Arifin menjoeedahi pertjakukan meréka itoe.

Soetan Sanif.

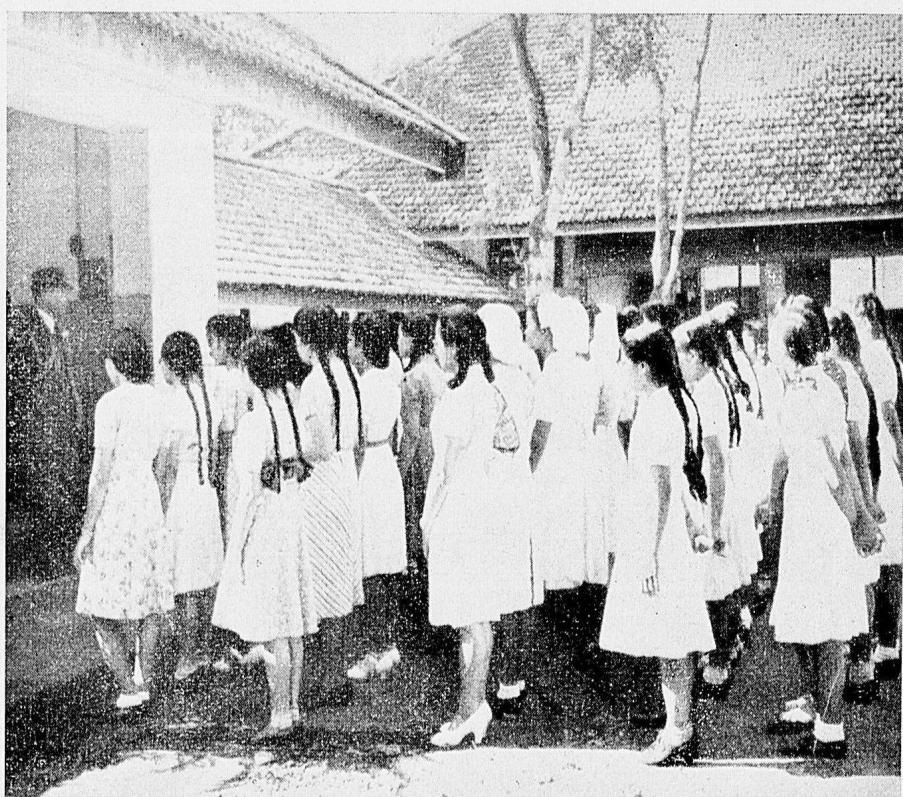
# Sekolah Goeroe Kepandaian Poeteri dan Sekolah Menengah Tinggi

Pada tanggal 7 September 2602 Sekolah Goeroe Kepandaian Poeteri di Djakarta telah diboeka. Dengan pemboekaan sekolah ini bertambah lengkap matjam pergoeroean di Indonésia. Betapa pentingnya sekolah itoe ta' oesah rasanja dikatakan lagi. Boekankah pada poendak kaoem iboe terletak beban jang maha berat dalam mendidik anak-anak kita ?

Tidak lama lagi, djika poeteripoeteri tetap giat beladjar dan mendjalankan segala adjaran jang



Ketika Padoeka Kolonél Nakajama (ditengah-tengah) mengoetjapkan pidato pemboekaan sekolah itoe. Oepatjara itoe dihadiri oléh toean-toean Tsoekamoto (jang tampak sedikit disebelah belakang), Mori, Mr. Soewandi, njonja Miyahira dan nona R. E. F. Djajadiningsrat (berdiri disebelah kiri sekali). Disebelah kanan, ialah njonja A. M. Wawo Runtu, Goeroe Kepala sekolah terseboet.



Dengan penoeh perhatian moerid-moerid mendengarkan pesan dan nasihat jang dimadjoekan oléh Padoeka Kolonél Nakajama.

didapatna dari sekolah ini, doenia poeteri Indonésia tentoe akan dapat mentjapai tingkatan jang tinggi, hingga penjesalan toean Minami, bahwa kaoem poeteri Indonésia amat terkebelakang dalam pendidikan, tidak akan kedengaran lagi kiranya.

Soedah pada tempatna, Njonja Wawo Runtu, Kepala Sekolah Goeroe Kepandaian Poeteri terseboet, menjampaikan terima kasihna kepada Pembesar-pembesar Goenseikanboe, jang telah beroesaha, hingga sekolah itoe dapat diboeka. Digambar-gambar ini dapatlah kita membajangkan peladjaran-peladjaran jang akan diberikan pada poeteripoeteri kita, jang akan membentoek meréka menjadi anggota masjarakat jang beroena.

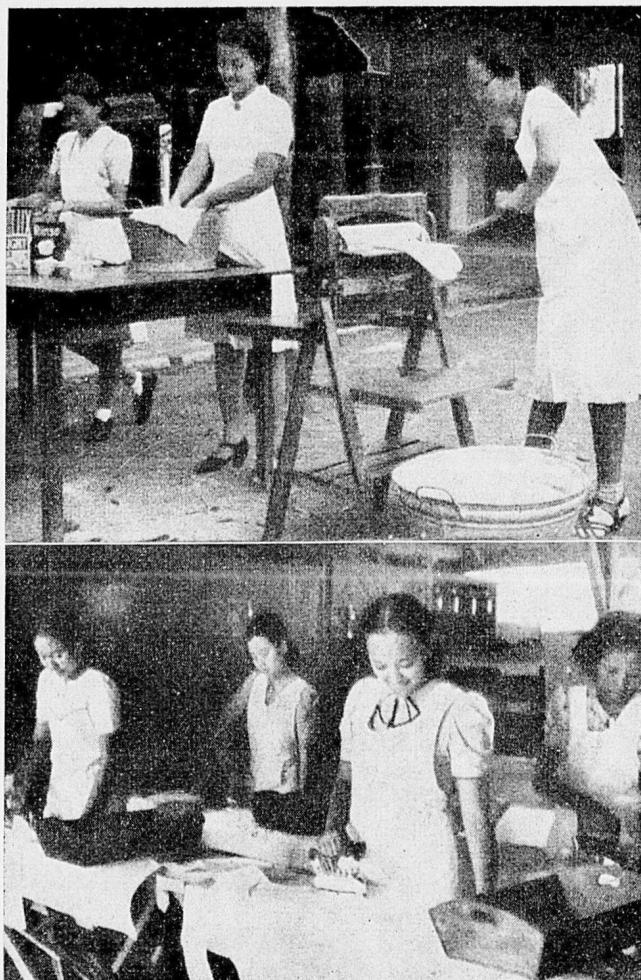
**PARAMASASTERA INDONESIA**, oleh Imam Soepardi, tebal 80 hal. tjet. ke II, harga f 0.45. Tanjakan ditoko<sup>2</sup> boekoe.

Penerbit: Soeara Asia, Sb.

Dapat beli boekoe<sup>2</sup> peladjaran bahasa Nippon, dan roepa<sup>2</sup> boekoe bahasa Indonesia.

AGEN BALAI POESTAKA M. ONODERA,  
Belakang Kantorpos Karanggates - TJIREBON.

# Pemandangan dalam Sekolah Goeroe Kepandaian Poeteri.



1) Moerid-moerid sedang beladjar téori djahit-mendjahit dan potong-memotong.

2) Mendjahit pakaian loear, menggoenting dan menghitoeng harga adalah bagian jang penting dalam pengadjaran sekolah terseboet. Pada gambar ini gadis-gadis itoe sedang mentjoba tjonto jang telah digoentingnja pada patoeng.

3) Moerid-moerid sedang mendjahit dengan mesin. Dengan sedalam-dalamna meréka mendapat peladjaran mendjahit pakaian oentoek baji, anak perempoean dan laki-laki, pakaian oentoek njonja dan toeán. Poen oléh meréka itoe haroes diketahoei poela bagaimana menghias pakaian dan lain-lainnya, misalnya bantal, kain penoetoep médja, serbét dan sebagainja.

4) Barang-barang jang ada dalam lemari itoe ialah alat-alat oentoek mempeladjari pengetahoean tentang barang tenoenan dan bahan-bahannja, barang anjaman, bahan masak-masakan dan lain-lainnya jang perloe dalam roemah tangga.

**Diatas:** Bagaimana orang mentjoetji pakaian, moerid-moerid sekolah terseboet haroes mengetahoeinna benar-benar. Disebelah kanan, seorang gadis sedang menggoenakan mesin peras.

**Dibawahnya:** Tidak perdoeli panas, tidak perdoeli aboe, kaoem iboe haroes pandai memain-mainkan seterikaan.

## Roemah Tangga.

Oléh : SERIKANDI.

Ta' ada rasanja perempoean jang ta' ingin beroemah tangga ; mengatoer dan menjoesoen tempat tinggal, menjediakan makan minoem oentoek soeami dan anak-anaknya. Dalam hati perawan moeda moelaïlah timboel keinginan itoe, ingin ia hendak mengatoer, menjoesoen dan bekerja dalam roemah jang dikoeasaïnya sendiri.

Ta' héran, karena 'oemoemna disanalah **tempat asli** seorang perempoean ditentoean 'alam.

Dikampoeng - kampoeng djarang benar gadis jang ta' menaroeh perhatian kepada oeroesan roemah tangga, walaupoen hanja setjara sederhana sadja, menoeroet kema-djoean tiap-tiap kampoeng itoe.

Disengadja atau hanja karena soedah kebiasaan, dari ketjil gadis-gadis kampoeng telah moelaï membantoe iboenja didapoer. Malah ta' djarang oeroesan memasak oentoek seisi roemah diserahkan kepada seorang gadis moeda jang baroe

beroesia 9 atau 12 tahoen, karena orang toeanja keladang atau kepekerjaannja.

Kepandaian mendjahit dan menerawang, lekas poela dipeladjari meréka, walaupoen tjara dan deradjatna tentoe ta' dapat dibandingkan dengan kepandaian anak<sup>2</sup> kota.

Bagi setengah orang kampoeng, malah kedoea kepintaran itoelah jang amat penting bagi anak-anak gadis, karena sekolah atau oeroesan lain-lain ta' ada membimbangkan meréka seperti anak gadis dikota jang bersekolah, jang bermain gerak badan, pelajaran ini, pelajaran itoe, atau bekerja ditoko dan di-kantor.

Orang kampoeng jang sedemikian malah mengoekoer tentang ketinggian dan kebaikan gadis-gadis dengan menilik kepandaian meréka memasak dan mengatoer roemah tangga.

Maloe benar orang toeua karena anaknya ditjatjat orang, ta' pandai memasak dan memboeat laoek-paoek atau ta' tahoe memegang pendjahit. Oetjapan seperti : „Tanak nasi berdetoes", soedah tjoekoep oentoek menjebabkan timboel hoeroe-hara dilingkoengen indoek<sup>2</sup> dikampoeng.

Dengan oeraian ini bertambah njata, bahwa pekerjaan asli kaoem iboe adalah **mengoeroes roemah tangga**.

Kalau dioeraikan satoe-persatoe apa jang dikatakan, terlingkoeng dalam oeroesan roemah tangga, rasanja ta' akan ada hingganja. Ilmoe memasak segala makanan dan minoeman, keradjinan djahit-mendjahit dan terawang-menerawang termasoek didalamnya. Boekan itoe sadja, djoega pengetahoean tentang kebersihan dan atoeran tentang menjoesoen, memegang oeang, mendidik dan merawat ta' boléh dilopekan.

Kalau kita tilik poela gadis-gadis kota, tiadalah semoeanja jang lebih doeloe memberikan perhatiannya kepada oeroesan roemah tangga. Didikan dan oeroesan jang lain ada poela memanggilnya.

Ta' djarang gadis jang ta' me-nenal perioek. Ada djoega jang radjin, sekali-sekali mentjoba menolong iboenja didapoer waktoe hari Minggoe atau Lebaran. Jang disekolah roemah tangga tentoe tjoekoep kesempatannya memahirkkan peladjarannja itoe. Tetapi diantara gadis-gadis kota itoe rasanja beloemlah lagi 25% jang sekolah roemah tangga, tetapi bersekolah lain, jang mendjaoehkan perempoean dari pada api dan arang.

Zaman pantjaroba ini tambah menghendaki kebidjaksanaan kaoem iboe mengemoedikan roemah tangga. Sedang oeang masoek menjadi koerang, atau sama sekali terhenti, barang makanan dan keperloean roemah tangga sehari-hari beloem semoeanja seperti biasa harganja.

Perkara ini ta' oesah kita per-pandjang, karena semoea pembatja telah ma'loem dan sama merasaïnya. Boekan sadja kepandaian, tetapi kemaoean bekerja haroes ada. Ta'-lah sekalian pekerjaan itoe baik diserahkan kepada baboe atau boedjang sadja. Berlainan djoega hasilnya masakan dan soesoenan dalam roemah jang kita lakoekan sendiri dari pada jang dikerdjakkan boedjang.

Dan pada waktae sekarang banjaklah njonja roemah jang terpaksa mengoerangi boedjangnya, malah ta' koerang jang ta' memakai boedjang sama sekali.

Bagi njonja roemah jang tidak bisa bekerja berat, terasa benar peroebahan ini. Gadis-gadis jang selama ini hanja mengarahkan perhatiannya dan memakai waktae oentoek beladjar sadja, sekarang telah sama foeroen kedapoer dengan orang toeanja.

Dalam tiap-tiap kesoekaran ada poela terkandoeng kebaikan. Begitoealah dalam zaman pantjaroba ini gadis-gadis kita jang selama ini ta' berkesempatan berkenalan dengan perioek dan koeali, sekarang soedah banjak témpohnja oentoek pekerjaan itoe. Dahoeloe sangka meréka, memasak dan mendjahit itoe perkara ketjil, dapat dipeladjari atau boléh diserahkan sadja kepada baboe dan koki.

Lebih-lebih tentang jang belakang inilah sekarang, jang ta' semoea roemah tangga dapat mengadakannya. Oléh sebab itoe dari sekarang haroes kita ingat, haroes dimasoekkan kehati, bahwa oeroesan roemah tangga boekan soäl moedah.



Memasak sajoer-sajoeran dan makan-makanan jang énak-énak dengan menggoen-kan mentéga, soesoe dan barang-barang jang lain jang mahal-mahal boekan soeatoe kepandaian jang loear biasa. Tapi ilmoe jang soekar ditjari ialah : Bagaimana tjara-na menjelap témpé atau tahoe soepaja rasanja sama dengan rasa paha ajam atau empal.

# TENTANG MENJOESOEKAN BAJI.

Pembatja tentoe soedah ma'loem, bahwa kaoem iboe mempoenjaï kewaduhan jang amat besar terhadap anak-anaknya. Boekan sadja kewaduhan pada waktoe anak soedah besar, melainkan sedjak ketijil sekali-poen, kita soedah haroes memperhatikan keadaan anak itoe.

Keséhatan baji, haroeslah kita pentingkan.

Boekankah 'oemoem soedah tahoe, bahwa masih banjak benar anak-anak jang selaloe sakit atau mati pada waktoe ketjil?

Kematian baji jang demikian ini, disamping kehendak llahi, djoega disebabkan koerang benar dirawat.

Djika kita melahirkan anak dengan pertolongan bidan atau tabib, maka segala nasihat jang diberikan, haroes kita toeroet. Penolong memberi nasihat itoe, semata-mata oentoek keselamatan orang jang melahirkan dan bajinna. Djanganlah menoeroetnya itoe kalau sedang ditoenggoe sadja, melainkan haroes selaloe menoeroeti nasihat-nasihat jang diberikannja.

Dibawah ini, baiklah saja terangkan sedikit tentang tjara memberi air soesoe (téték):

Atjapkali terjadi, bila seorang iboe baroe melahirkan anak, maka biasanya tidak dapat keluar air soesoena. Bahkan ada poela jang hingga tiga hari, beloem djoega air soesoena keluar.

Karena keadaan demikian, maka sebaiknalah si baji itoe diberi air soesoe téh, tetapi djangan terlampaui toea.

Atjap terjadi orang terlaloe belas-kasihan kepada bajinna, sehingga baji jang beloem menjoesoe itoe diberinya pisang. Memberi pisang jang demikian sesoenggoehnya salah sekali. Baji jang baroe beroesia beberapa hari itoe, beloem waktoenja mendapat pisang.

Demikian poela halnya dengan si iboe, sebeloem bajinna dilahirkan, ja'ite ketika masih mengandoeng,

haroeslah atjapkali membersihkan oedjoeng boeah dadanja. Oentoek membersihkan itoe boléh digoena-kan spiritoes. Perloenza dbersihkan demikian, ialah agar soepaja loebang oedjoeng boeah dada itoe menjadi baik, hingga air tétek mengalir dengan ta' terganggoe.

Baji jang soedah biasa diberi air tétek dengan waktoe jang tertentoe, soenggoeh baik keadaannja.

Kebanjakan orang berpendapatan, djika baji itoe menangis, soeatoe tanda bahwa si baji itoe ingin menétek, walaupoen waktoenja beloem sampai. Hal itoe salah. Baji itoe



Moerid Sekolah Kependidikan Poeteri serta goeroe-goeroenja dipoterét didepan sekolahnya. Berdiri dimoeka (X), ialah njonja A. M. Wawo Runtu, goeroe kepala sekolah tersebut.

Menjoesoekan baji haroeslah pada waktoe jang tertentoe.

Masih banjak kaoem iboe jang menétekkan anaknya sebarang waktoe sadja, setiap anaknya menangis disoeseokannja. Hal itoe tidak baik.

Boektinja, biasanya baji itoe memoentahkan air soesoe itoe kembali (goemoeh, Djw.). Goemoeh demikian, 'oemoemna dikatakan barang jang biasa sadja. Anggapan ini salah benar. Baji itoe memoentahkan air soesoe itoe, sebab terlampau banjak minoem air tétek.

Sebaik-baiknya baji itoe ditétekkan setiap tiga djam satoe kali, dan haroeslah ia kenjang benar-benar.

Djika waktoe menjoesoekan baji itoe tiba, sedang baji itoe masih tidoer, maka haroeslah ia dibangoenkan, dan ditétekkan.

menangis, tidak karena ingin menétek. Tetapi ada sebabnya jang lain. Misalnya karena digigit semoet, edara koerang baik dan sebagainya.

Oléh sebab itoe, djanganlah diberi tétek, kalau boekan waktoenja. Tjarilah sebab-sebabnya ia menangis itoe.

Njatalah sekarang, bahwa air tétek itoe mempoenjaï arti jang sangat penting bagi toeboeh baji. Maka dari itoe, iboe jang sedang memberi tétek, haroes berhati-hati memilih makanannja. Djangan hanja mementingkan diri sendiri, melainkan kepentingan si bajipoen haroes poela diperhatikannja.

Nji A. Soejoedi,  
Poerwokerto.

**KAMOES BELANDA-INDONESIA** oléh Pendidikan  
Oemoem, tjetakan II terbit Oktober 2602.  
Harga sekarang f 1,50. Onkost kirim f 0,60  
**TERANG BOELAN,**  
Boeboetan 140, Tilpoen Z. 110 Soerabaja.

**LANGKAH BAROE** oléh: Armijn Pané,  
soedah terbit. Tebalnya 186 halaman, harga f 1,-.  
Diterbitkan oléh: Oesaha Baroe „PENJIAR”,  
Petjenongan 67-A Telp. WI. 4321. Djakarta.

# Soerat pendidikan.

Adinda,

Soäl pemoeda didalam soerat kakanda jang terachir, menghendaki adinda melimpahkan tenaga sepenoeh-penoehnya kepada perdjoenganan pemoeda. Kakanda harapkan adinda menjadi pemimpin jang berani berdiri dimoeka menanggoeng djawab tentang segala hal.

Barangkali adinda mengira, bahwa kakanda mengharap adinda berdiri dimoeka sebagai peradjoerit poeteri, memanggoel senapang atau alat jang lain oentoek membinaaskan moesoeh. Jang demikian hanja kakanda harapkan bilamana keadaan soedah sangat memaksa, tiada djalan jang lain lagi. Tetapi jang kakanda maksoedkan disini, berdiri dimoeka dengan keinsjafan akan kewadjiban poeteri sedjati.

Didalam masa peperangan seperti dialami oléh negeri Nippon, para kaoem laki-laki berangkat kemédan perang, sehingga seolah-olah pekerjaan kaoem laki-laki akan terhenti. Dalam sa'at jang demikian itoelah kaoem poeteri jang insjaf akan menggantikan kedoedoekan kaoem laki-laki, teroetama didalam menyiapkan pertahanan noesa dan bangsa. Dalam hal inilah kakanda harapkan adinda berdiri dimoeka. Dari sekarang keinsjafan tentang itoe haroes ditanam dalam-dalam. Sokongan kepada kaoem laki-laki jang mempertahankan negeri, boekan itoe sadja, tetapi mnggantikan kedoedoekan kaoem laki-laki sesoe dah sampai pada sa'atnja; itoelah jang teroetama.

Kemoedian poen kewadjiban kaoem iboe kakanda madjoekan, sekedar oentoek menjadi petoendjoek bagi adinda dalam menerdjoeni doenia kepoeterian jang loeas. Meskipoen adinda beloem dapat diseboet iboe sedjati, tetapi karena adinda doedoek didalam pimpinan kaoem poeteri, teroetama adinda haroes mengerti akan kewadjiban kaoem iboe didalam zaman jang kita indjak ini.

Tegasnja maksoed kakanda tentang pendidikan poetera. Didikan iboe jang insjaf akan keiboeannja

akan menjadi pakaian selama hidoepl, akan tertanam dalam hati sanoebari, akan meresap didalam toelang soemsoem poeteranja. Didikan jang kakanda harapkan ialah didikan keperadioeritan, berani berkorban oentoek tjita-tjita jang loehoer. Dimasa sekarang kita sekalian masih dalam soesana peperangan, didikan demikian haroes setiap detik ditanamkan. Kemoedian seteroesnya poen didikan demikian haroes menjadi pegangan bagi kaoem iboe kita.

Seorang iboe jang bersemangat ksateria mendidik poeteranja menjadi ksateria jang gagah berani. Kita tindjau tjerita didalam Mahabharata, betapa besarnya arti iboe Koenthi jang bersemangat ksateria sedjati kepada lima orang poeteranja ksateria Bharata Pandawa, jang moelaï ketjil hidoepl menanggoeng sengsara. Pimpinan iboe jang insjaf berpendirian, segala penanggoengan itoe menjadi batoe oedjian lahir dan batin, haroes diterima dengan sabar. Segala kesoekaran hidoepl dilaloei dengan berani berkoerban, sehingga achirnya ksateria Pandawa mentjapai kedjajaan dan menang didalam peperangannya menoeroenkan Kaurawa dari singgasana Astinapoera.

Kemenangan Pandawa semata-mata didapat karena sifat keksateriaannja jang sedjati, sifat ksateriaan jang didapat dari didikan iboe Koenthi. Sifat ksateriaan demikian itoelah jang haroes kita tanam didalam hati poetera kita. Sifat peninggalan nénék mojang kita jang soedah lama hanja kita kenal didalam oetjapan, tetapi pada tenaga dan perboeatan tidak.

Ketjotjokan peladjaran ksateriaan Indonésia dengan toentoonan Boesjido dari Nippon akan membawa pemoeda-pemoeda kita kepada tingkatan tjita-tjita bersama.

Adinda tentoe dapat membajangkan, betapa berat rasa hati kaoem iboe Nippon waktoe melepasan poeteranja oentoek melepasan kepoeluan Pasifik Selatan ini dari kekoeasaan negeri-negeri Sekoetoe. Dari banjak kaoem militér Nippon

Boekan f.125 tapi tjoema f.5-en f.7.50 per saloc krt: harganya **KUNST-BRILLIANT** potong mes telep kredep en berketes-ketes, di bukin dari batoe, boekan dari glas maka selamanja tida bisa roesak, pendek precies brilliant toelen jang harga f125. Djarang terkena barang tiroe an, jang djoelai ini kunst-brilliant me lingken kita.

**LAPIS MAS** dilapis menoeroet technick baroe pake machine jang harga ribocean roepiati Tebel 036 mm. maka kocat brani tang goeng 10 tacon. Boleh minta prijscourant bergambar, GRATIS...!!

**TOKO SAFETY**  
JUWELIER & GOUDSMEDERY  
TELF. No. 51.  
**TOELOENGAGOENG (JAVA)**

jang kita djoempaï, tidak sedikit djoemlahnja anak-anak moeda belia, jang biasanya menjadi hiasan roemah tangga keloearga. Perginja anak moeda remadja dari peloekan iboe tentoe seolah-olah menghabiskan harapan iboenja akan bersoea kembali. Dan mémang dalam hal inilah kaoem iboe haroes ichlas.

Ichlitas dengan kepertjajaan, bahwa bilamana sampai poeteranja mene-moei adjalnja, ia selaloe merasa dipangkoean iboenja. Perasaan demikian mémang ada dinegeri Nippon, karena tiap sa'at bangsa Nippon menghadapi bahaja jang besar, serdadoe mendapat loeka jang berat, tentoelah ia disamping ingat kepada Tenno, laloe ia menjeboet iboenja. Iboe Nippon telah mendapat kedoedoekan jang sangat penting, sebagai pembimbing semangat poetera bangsanja.

Kedoedoekan inilah haroes ditjapai oléh kaoem adinda dan sedia-kanlah tenaga adinda oentoek menjoeembang kepada tjita-tjita itoe, oentoek membawa kaoem iboe kepada kedoedoekan jang setinggi-tingginja didalam pengabdian kepada noesa dan bangsa.

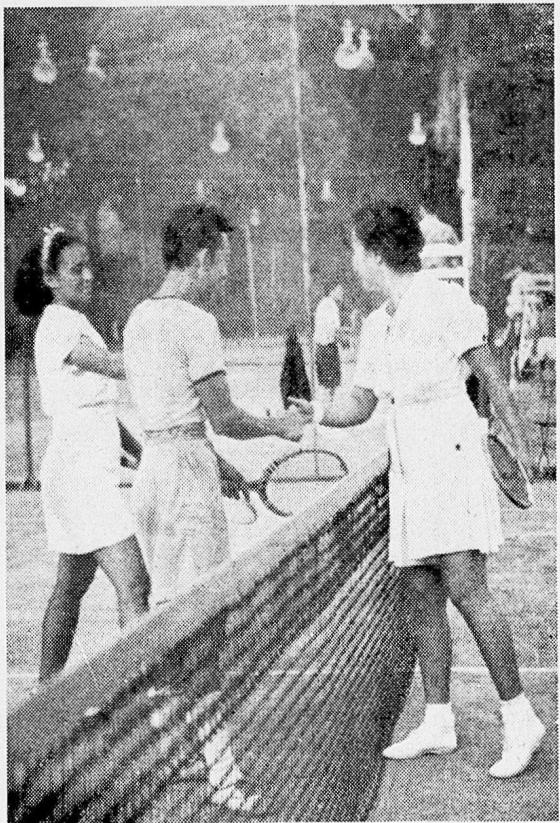
Kasih mesrakoe,  
Kakanda.

**TOKO BOEKOE ASIA DAN AGEN  
BALAI POESTAKA ONODERA TJIREBON**

SE DIA matjam-matjam boekoe roman, pengetahoean, perniagaan, batjaan anak dan peladjaran bahasa Nippon.

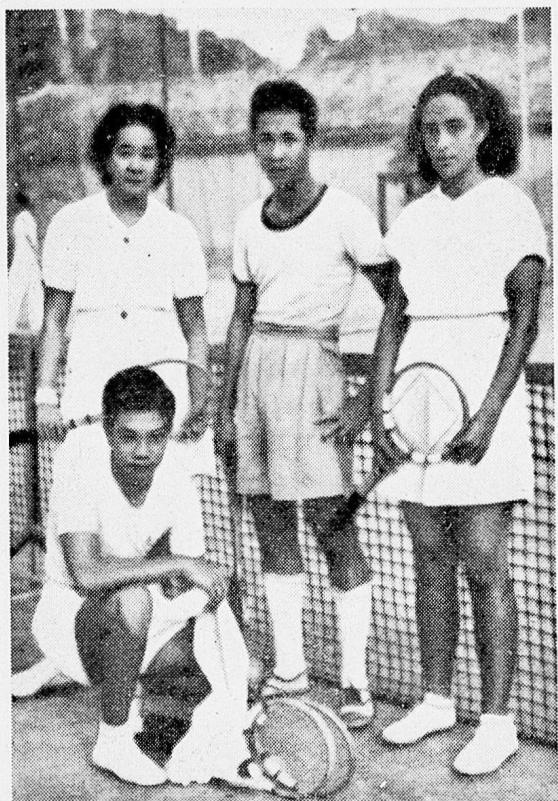
Doea kali seboelan loper kita berkeliling kedaerah KLATEN, BOJOLALI, SALATIGA, AMBARAWA, SRAGEN dan WONOGIRI. Toko Boekoe „LAUW“, AGEN BALAI POESTAKA PASARLEGI — SOLO.

# Gambar-gambar Pekan Olah Raga I.S.I. jang tertahan.



Pertandingan tennis, Mixed Doubles, semi-finale, antara Njonja Tinangoen / Kétjé (kiri) lawan Nona Tan Kim Seh (kanan) / Lie Boen Swan (tidak kelihatan). Sebeloem bermain berdjabatan tangan dahoeloe. Pertandingan itoe berkesoedahan dengan kemenangan pada pi-hak partai pertama.

Kolonél Matjida melakoekan sépakan bola jang pertama oentoek memboeka pertandingan-pertandingan sépak-raga dalam Pekan Olah Raga I.S.I. Gambar disebelah kanan dan kiri meloekiskan perdjoeangan hébat jang atjap kali terjadi dalam perloembaan itoe.



Doedoek, toean Lie Boen Swan ; dibelakangnya nona Tan Kim Seh. Ditengah, toean Kétjé dan di kanan njonja Tinangoen.

# Sepak-raga.

## Pemandangan tentang Pekan Olah Raga J.S.I.

Semangat jang berkobar-kobar mematahkan téhnik dan taktik jang tinggi.

Walaupoen sifat pertandingan-pertandingan ini tidak sama dengan pertandingan-pertandingan mereboet kedjoearaan jang setiap tahoen diadakan oléh P.S.S.I. (Persatoean Sépakraga Seloeroeh Indonésia) oentoek anggota-anggotanja jang menjadi djoeara dari daérahnya masing-masing, akan tetapi P.O.R.I.S.I. ke-II ini memberi kesempatan bagi kota-kota jang terseboet diatas melangsoengkan pertandingan-pertandingannja jang tidak kalah hébatnya.

Tentang hal permainan dalam 4 pertandingan ini, pemandangan kita singkat sadja. Pemain-pemain jang dioetoes oléh kota-kota itoe dan dipilih dalam kesebelasan, soedah tentoe meréka jang mempoenjaï deradjat permainan jang tinggi dan mengetahoei tentang seloek-beloeknja téhnik dan taktik permainan.

Kita melihat dalam barisan Persibaja doeae pemain jang mempoenjaï pengalaman internasional, Soedar-

madji dan Anwar. Haroes kita akoei ketangkasan Soedarmadji. Pengalaman jang didapatna berpengaruh baik atas permainannja.

Sebagai bangsa jang baroe sekarang mendapat kesempatan jang loeas oentoek berolah-raga, kita haroes beroesaha, soepaja kita dapat djoega menempoeh kemadjoean dalam lingkoengen internasional itoe. Kesebelasan India, Mohan Bagan, dalam beberapa tahoen jang laloe dengan hanja bertelandjang kaki sadja, Loh Hwa dan Nam Hwa dapat mengoendjoengi tanah air kita dengan meninggalkan nama jang haroem. Poetera Indonésia djoega akan dapat mentjapai kedoedoekan jang sematjam itoe.

Akan tetapi ..... perdjoongan ini haroes disertaï dengan semangat jang berkobar-kobar. Segala oesaha kita, djika tidak dilakoekan dengan penoeh semangat, tentoe akan kandas.



J. M. Létnan-Djenderal Imamoera sedang menjampaikan piala tanda menang kepada Pemimpin kesebelasan P.S.I.M. dari Djokja.

Dalam pertandingan-pertandingan jang laloe ini, dari 2 pertandingan, jaïtoe antara P.S.I.M.—Persibaja dan P.S.I.M.—Persidja dapat kita ambil teladan.

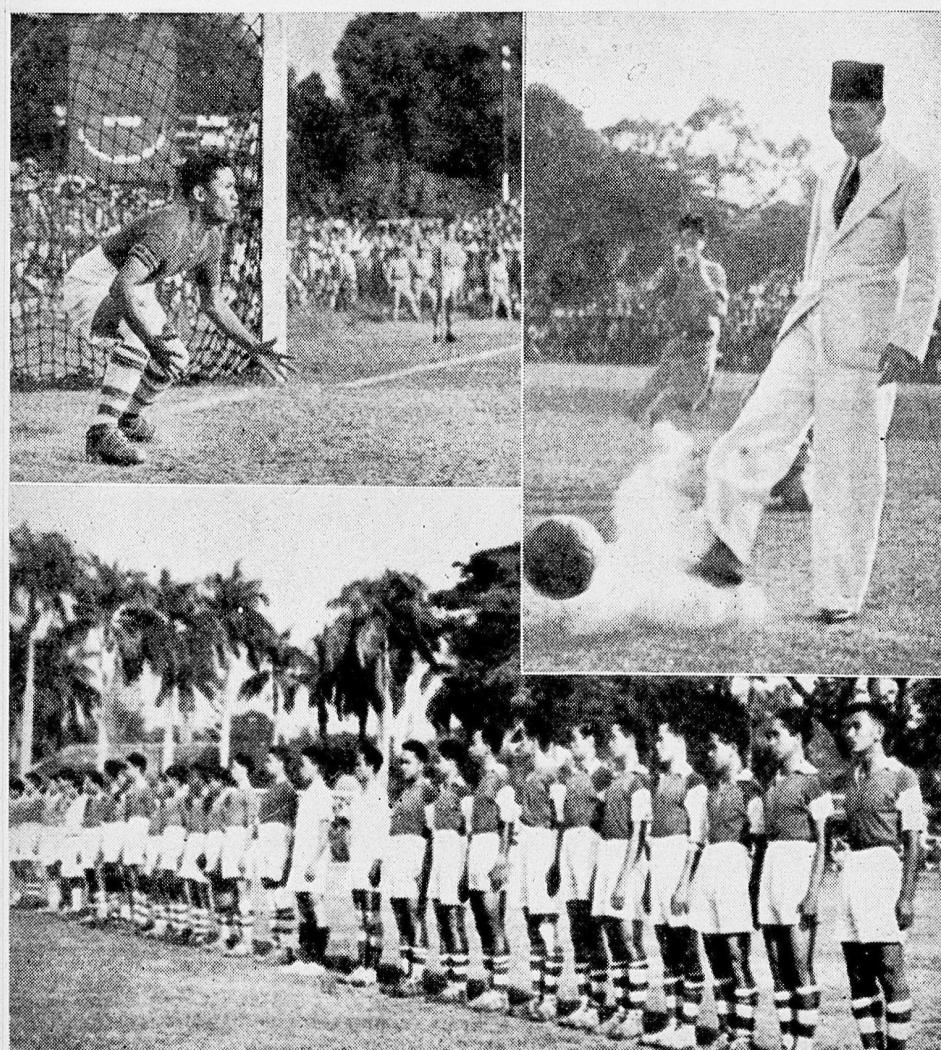
Persibaja soedah mendapat kekalahan dengan angka jang besar dari P.S.I.M., akan tetapi, dengan semangat jang berkobar-kobar, dalam waktee jang singkat sekali, kekalahan itoe dapat dihindarkanna.

Lain keadaannya dengan Persidja diwaktoe menghadapi P.S.I.M. Dalam pertandingan itoe pemain-pemain Persidja sama sekali ta' bersemangat. P.S.I.M. jang mengakoei atas tinggi deradjatnja permainan Persidja, melimpahkan seloeroeh semangat perdjoengangannya dalam pertandingan itoe.

Kekoerangan téhnik dan taktik digantinja dengan semangat jang bergelora dalam hati sanoebari pemain-pemainnya. Oesahanja berhasil dengan mendapat kemenangan jang gilang-gemilang.

Bagi pemain-pemain dari Persidja kita harapkan, pengalaman ini akan menginsafkan meréka dan menjadi satoe pelajaran jang baik oentoek hari kemoedian.

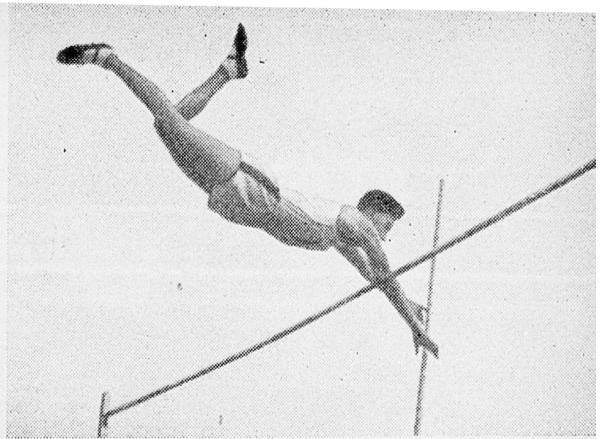
Sdj.



Sépak raga Persidja — P.S.I.M. Boeng Karno melakoekan tendangan jang pertama dalam pertandingan itoe. Kiri, Machmoel, hendak mempertahankan kehormatan Persidja, menanti bola jang akan ditembakkan kedalam djaringnja.

Bawah, kesebelasan Persidja (kiri) dan kesebelasan P.S.I.M. (kanan).

Haroen al Rasjid diatas galah, ketika melepaskan tongkat pelompatna. Lihatlah betapa manisnya téhnik djago kita jang terkenal itoe.



2



Gambar kiri, Bola Kerandjang :  
Atas, gerombolan Bandoeng, jang mendapat peris kedoea. Bawah, kanan, pertempoeran lagi berlakoe dengan hébatna. Disebelah kiri : ..... sedikit lagi bola masoek kerandjang .....

3



Pertandingan badminton : Dikanan, gerombolan Bandoeng, sedang dikiri, toean Sajoeta, jang telah beroentoeng mendapat piala.

# WARNA-WARTA

DJAKARTA.

**Gerakan Kepandoean.** Sedjak beberapa boelan jang laloe oléh pemimpin-pemimpin Kepandoean telah dioesahakan pergabungan seloeroeh Kepandoean di Djakarta, ialah salah satoe bahagian Pergerakan Pemoeda dari Pergerakan „Tiga A”.

Pada tanggal 29 Djoeli j.b.l. digedong Balai Pertemuan di Gambir Barat no. 7 soedah terdapat persetoedjoean antara beberapa Perkoempoelan Kepandoean jang soeka rela mempersatoekan segenap perkoempoelannja. Pada waktoe itoe telah dibentoek poela pengeroes persiapan gabungan Pandoe-Pandoe.

Perkoempoelan<sup>2</sup> jang soedah bersatoe adalah :

- |                 |                    |
|-----------------|--------------------|
| 1. K.B.I.       | 6. Pandoe Maloekoe |
| 2. S.I.A.P.     | 7. Pandoe Minahasa |
| 3. P.O.P.       | 8. Pandoe terboeka |
| 4. I.P.O.       | 9. N.I.P.O.        |
| 5. N.A.T.I.P.Y. | 10. P.I.           |

Toedjoean dari Gabungan Pandoe sekarang ini diarahkan kepada kemakmooran dan perdamaian bersama dalam lingkoengen Indonésia choesoesnja dan Asia oemoemna.

Penitra dari persiapan „GERAKAN PANDOE INDONESIA” atau dengan singkat GERPI bertempat digedong Gambir Barat no. 2.

**Persiapan Pergerakan „Tiga A” mendirikan bagian ekonomi.** Diperma’loemkan, Persiapan Pergerakan „Tiga A” Tjäbang Djakarta soedah membentoek badan Economie jang terdiri dari Toean-toean : Motik, Ketoëa, Abd. Manaf, Penoelis. Pembantoe : Mr. Santoso, A. Alganes, Rachman Tamin, S. Angron-soedhirdjo.

Badan tersebut tidak lama lagi bermaksoed akan mengadakan pertemuan dengan badan-badan economie jang ada dikota Djakarta. Akan mendjaga djangan nanti ada perkoempoelan jang terloepa dioendang, diharap segala badan-badan economie di Djakarta soedi memberikan alamatnja kepada : Pengeroes Persiapan Pergerakan „Tiga A” Bagian Economie, Tjabang Djakarta Gambir Barat No. 2.

## TOKO LUYKS

Maoe beli : Foto-toestel, Mesin ngomong ketjil, dan pick-up boeat Radio dengan harga jang baik sekali. Bawalah di Noordwijk No. 27 Tel. Wl. 3575, Djakarta.

## KIRIM SATOE ROEPIJAH

akan terima 3 pasang gelang masmitasi jang bertjhaja dan toelen, oekoeran besar, tengahan dan ketjil.

FIRMA SARGEDE — DJOKJAKARTA.

SEKOLAH DOKTER HEWAN DI BOGOR

PENERIMAAN MOERID BAROE.

1. Peladjaran boeat tahoen 2602—2603 akan moelai pada tanggal 1, boelan 11, tahoen 2602.
2. Oentoek diterima mendjadi moerid sekolah Dokter Hewan di Bogor hendaklah dikirim soerat permintaan (atau datang sendiri) pada Kepala sekolah, selambat-lambatnya pada tanggal 10, boelan 10, tahoen 2602.
3. Soerat permintaan jang dikirimkan atau dibawa pelamar itoe hendaklah disertai dengan :
  - a. salinan-salinan soerat idjazah (diploma) dari sekolah menengah pertama (Mulo B) atau soerat keterangan dan angka-angka raport jang achir dari sekolah jang sama dengan sekolah itoe atau jang lebih tinggi ;
  - b. soerat keterangan dari Dokter jang menjatakan, bahwa pelamar séhat toebohnja dan dianggap baik boeat meneroeskan peladjaran ;
  - c. keterangan tentang jabatan, pekerjaan, gadji dan/atau penghasilan orang toeanja atau keloearga lain jang menanggoengnja ;
  - d. baiklah dikirim djoega seboeah potré jang baroe (jaïtoe jang diboeat dalam boelan 9—10, 2602) dari pelamar.

Bogor, tanggal , boelan 9, tahoen 2602.

KEPALA SEKOLAH DOKTER HEWAN DI BOGOR

**Penjaket pes dan dyphteri soedah lenjap.** Menoeroet kabar „Domei” penjaket menoelar seperti pes dan dyphteri sekarang soedah tidak lagi didesa-desa didaerah Malang. Orang jang sakit berdjoemlah tiga belas orang semoeanja telah dirawat diroemah sakit „Soekoen”, roemah sakit Kota Probolinggo, dan roemah sakit Kaboepaten Loemadjang.

**Kantor Besar bagian Pangréh Prodjo** akan mengadakan bagian Sosial dan Keséhatan. Diwartakan, tidak lama lagi Kantor Besar tersebut akan mengadakan bagian-bagian Sosial dan Kesehatan. Pegawai-pegawai jang akan ditempatkan disitoe ialah pegawai dari Kantor Pembatasan Karet jang hingga sekarang beloe diboeka.

## TOKO „DELAPAN” Kali Got No. 4A — Djakarta

Persediaan lengkap roepa<sup>2</sup> batik Solo dll. Pembelian boeat djoel lagi ditanggoeng mengentoengkan.

Eigenar : SOEHARDI.

## THABIB A.L. NASRUT

Kwitang 36 — Djakarta Telep. 4327.

Obat paten moedjarab moelai f 0,25. Boléh rembours. Sedia tempat oentoek mengobati sampe semboeh.

**DIHOEKOEM.** Dalam boelan Augustus 2602 jang baharoe laloe telah ditekapkan hoekoeman oléh Goen Ritsu Kaigi (Hakim Militér) Dai Nippon kepada orang jang melanggar Oendang-Oendang Pemerintah Dai Nippon. Diantara orang-orang jang telah dihoekoe itoe, jang penting diketahoei, dapat diterangkan oleh Kantor tersebut diatas, sebagai berikut dibawah ini.

I. Seorang Belanda Indo, bernama Jackson, beroemoer 45 tahoen, pekerjaan djadi pengeroes koeli di pabrik goela dikampoeng Ploso Klaten, Pare, Kaboepatén Kediri. Jackson itoe menaroeh tidak senang hati kepada tentera Dai Nippon, ja'ni menaroeh rasa anti. Pada tanggal 15 boelan Mei 2602, dikantor pabrik goela itoe berkoempel orang Indonésia dan ia, Jackson, berpidato disitoe, jang berisi memboesoekkan tentera Dai Nippon. Hal itoe diketahoei, laloe ia dihoekoe mati dan hoekoeman itoe telah berlakoe pada tanggal 20 boelan jang laloe.

II. Seorang Belanda, bernama de Jong, beroesia 30 tahoen, tinggal di Halkemalaan, Djakarta. Ia telah meroesakkan „tjap” (zegel) radiotoestel, oentoek gelombang péndék, jang oemoemna soedah ditjap belaka; tetapi diroesakkan-nja „tjap” itoe dan didengarkannja kabar-kabar radio dari San Francisco, Amérika, moelaï dari 10 boelan Juni sampai boelan Augustus, kira-kira 40 kali. Maka ia dihoekoe berat pada 31 boelan jang laloe.

III. Berdjoegal beli sendjata, seperti pistol dan lain-lain sendjata, soedah dilarang dengan Oendang-Oendang nomor 2. Tetapi orang Tiong Hoa, bernama Tan Joe Han, di Tjirebon Sjoe, telah berdjoegal beli pistol dengan gelap; ia-poen dihoekoe jang berat poela pada tanggal 31 boelan jang laloe dengan lima orang temannja; tetapi pendjahat-pendjahat matjam itoe masih banjak. Sekarang pemeriksaan masih dilakoekan.

Diharap seloeroeh ra'jat akan memperhatikan segala larangan Pemerintah Dai Nippon, jang soedah dikeloearkan oléh Pemerintah dalam Oendang-Oendang nomor 2, pada tanggal 2 Maart 2602, soepaja djangan mendjadi koerban Oendang-Oendang itoe. Dibawah ini \*) kami terakan lagi Oendang-Oendang nomor 2 itoe, oentoek peringatan bagi semoea pendoedoek negeri.

\*) Lihat dibagian oendang-oendang (Red.).

## BOELAN POEASA ADA WAKTOE BAIK OENTOEK MEMPERHATIKAN KEROCHANIAN

QOER-AN Terjemah Melajoe hoeroef Latyn 3 djilid á .....	f 4,-
atau 1 dj. compleet f 12,- djoega sedia hoeroef Arab.	
id. Terjemah Soenda 3 dj. á f 5,- atau 1 dj. com. ....	, 15,-
HADITS BOECHARI Terjemah Melajoe 4 dj. comp. ....	, 14,-
ALWAHJOEL MOEHAMMADY bahasa Melajoe .....	, 5,-
TARICH NABI MOEHAMMAD bahasa Melajoe 4 dj. á f 4,- .....	, 16,-
RONKEL, Het Maleische Schrift .....	, 0.75
IKEN-E. HARAHAP, Kitab arti Logat Melajoe .....	, 4.25
MAYER, Handwoordenboek Mal.-Holl. en Holl.-Mal. ....	, 5,-

Bisa kirim kemana-mana PENJIAR DAN TOKO BOEKOE „TROPEN”  
tempat dengan bestelgoed. Pasar Baroe 113 — Djakarta — Tel. WI. 2695.

## D J I D W A L

*Berboeka Poeasa dan Imsak selama Boelan Poeasa Ramadlan*

*1361 — Sept., Oktober 2602.*

Idjtimá' achir Sja'ban 1361 malam Djoem'at 10/11 September 2602 djam 12.12 min. 25 sekonde (malam hari). Djadi permoelaan Poeasa Ramadlan 1361 hari Sabtoe 12 September 2602.

Idjtimá' achir Ramadlan 1361 hari Sabtoe 10 Oktober 2602 djam 1.09 min. 13 sekonde (siang hari). Djadi permoelaan Hari Raya Sjawiwal 1361 hari Ahad 11 Oktober 2602. Dalam Agama Islam dibolehkan berhisab, selama tidak dida-hoeloei roe'jat.

### (MENOEROET DJAM NIPPON)

Hari	Ramadlan		Boeka poeasa	Menahan	Shoeboeh
	1361	2602			
Sabtoe	1	12	7.52	6.29	6.35
Ahad	2	13	7.52	6.27	6.33
Senen	3	14	7.52	6.27	6.33
Selasa	4	15	7.52	6.27	6.33
Rebo	5	16	7.51	6.26	6.32
Chamis	6	17	7.51	6.26	6.32
Djoem'at	7	18	7.51	6.26	6.32
Sabtoe	8	19	7.51	6.25	6.31
Ahad	9	20	7.51	6.25	6.31
Senen	10	21	7.51	6.25	6.31
Selasa	11	22	7.50	6.24	6.30
Rebo	12	23	7.50	6.24	6.30
Chamis	13	24	7.50	6.24	6.30
Djoem'at	14	25	7.49	6.21	6.27
Sabtoe	15	26	7.49	6.21	6.27
Ahad	16	27	7.49	6.21	6.27
Senen	17	28	7.49	6.19	6.25
Selasa	18	29	7.49	6.19	6.25
Rebo	19	30	7.49	6.19	6.25
Chamis	20	1 Oct.	7.48	6.17	6.23
Djoem'at	21	2	7.48	6.17	6.23
Sabtoe	22	3	7.48	6.17	6.23
Ahad	23	4	7.48	6.17	6.23
Senen	24	5	7.48	6.17	6.23
Selasa	25	6	7.48	6.17	6.23
Rebo	26	7	7.48	6.15	6.21
Chamis	27	8	7.48	6.15	6.21
Djoem'at	28	9	7.48	6.15	6.21
Sabtoe	29	10	7.48	6.15	6.21

### QOER-AN TARDJAMAH DJAWA.

MA'NA bahasa Djawa toelis Latin.  
Djoez 1-30 didjilid djadi satoe f 13,50.

KEMADJOEAN ISLAM — DJOKJAKARTA.

### Piring Hitam Tjap Andjing Lagoe Indonesia.

Dahoeloe f 1,85. Sekarang f 0,95. Pinoccio dahoeloe f 1,50. Sekarang f 0,75. Beli 3 dapat satoe album.  
LUYKS — Noordwijk 27, Djakarta.

Sekola cursus mesintoelis „THE SPEED”  
Petjenongan 21 — Telef. WI. 4697 — Djakarta.  
Oentoek beladjar ngetek datanglah pada The Speed.  
Tentoe tjeput pandai.

TJITRANALA (Pawoekon = woekoe dinten)  
kanggé madosi begdja-djajaning manoesa.  
1 boekoe tamat, regi + porto ..... f 1,40  
Toko boekoe „Sadoe-Boedi” Poerwopoeran 58 Solo

**Batoe arang di Soekaboemi?** Diwartakan seorang pendoedoek kampoeng Tjikaro (Soekaboemi), telah mendjoem-pai arang batoe di Tjigoea, loesna kira-kira setengah hektare. Arang tadi tjon-tohnia soedah diperlhatkan kepada pegawai setasioen Soekaboemi.

**1000 kaoem boeroeh tambang di Pelabuhan Ratoe.** Oléh „Domei” dikabarkan, Kantor Perboeroohan Amal Kota Bandung telah mentjatat 1000 orang kaoem boeroeh oentoek bekerdja ditambang Pelabuhan Ratoe.

„Koperasi Toeloengan Jatra”, Toeloengagoeng diboeka lagi. Dikabarkan „Koperasi Toeloengan Jatra” di Toeloengagoeng jang dipimpin toean Palil, dengan soerat Kepoetoesan dari Kabupaten tg. 7-9-2602 No. 90, soedah diizinkan melandjoetkan pekerjaannja. Koperasi ini mempoenjaï oeang taboengan sebesar f 8000,-. Koperasi Toeloengan Jatra jang tadinha hanja oentoek satoe golongan goeroe sadja (P.N.S.), sekarang terboeka bagi semoea goeroe-goeroe di Toeloengagoeng.

**Sekolah Pertoekangan Djokdjakarta diboeka.** Dikabarkan oléh „Domei” Sekolah Pertoekangan jang dioesahakan oléh Kantor Penolong Penganggoeran Djokdja (Djokdjakarta Situgyo Kyusai Syo) bésok tanggal 1 Oktober jang akan datang ini akan diboeka lagi. Dalam sekolah tersebut akan diadarkan: teori dan peraktik toekang besi oentoek orang-orang jang tamat dari Sekolah Ra'jat; samboeng-menjamboeng kajoe dan besi, pelajaran tentang hal listerik, memboeat roepa-roepa perkakas, pekerjaan mem-betoelkan rél keréta api oentoek moerid-moerid jang tamat dari Sekolah Pertoekangan; toekang memboeat tapel besi boeat koeda dari Sekolah Pertama dan pekerjaan di Laboratorioem oentoek moerid-moerid jang tamat dari Sekolah Menengah bagian Pertama. Pelajaran tentang pekerjaan dikantor-kantor diberikan djoega.

### ASIA RAJA.

**Pasoekan Tjoengking bertempoer dengan tentera Inggeris.** Oléh s.k. „Asahi” diwartakan dari Rangoon, bahwa pasoe-kan Tjoengking jang melarikan diri ke Assam dari Birma, setelah meréka menderita poekoelan tentera Nippon jang hébat, baroe-baroe ini telah bertempoer dengan tentera Inggeris, jang dipoesatkan di Assam. Mendengar berita itoe Tjiang Kai Shek sangat tertjengang dan menitahkan tenteranja di Assam, soepaja meréka dimasa jang akan datang lebih berhati-hati dalam segala langkahnja.

**Mantjoekoeo 10 tahoen.** Lebih dari 10.000 orang, terhitoeng djoega pembe-sar-pembesar Mantjoekoeo, Nippon, Djérman, Italia dan negeri jang lain-lain jang bersahabat dengan Mantjoekoeo dan oetoesan dari bermatjam-matjam perse-rikatan, pada tg. 15 boelan ini berkoem-poel distadion Nanking oentoek meraja-kan hari kebanggoenan Mantjoekoeo, jang kesepoeloeoh. Oepatjara dimoelai poekel 11 siang dan dihadiri oléh Kaisar Mantjoekoeo. Pada waktee itoe diperdenggar-kan „banzai”, dipimpin oléh Perdana Menteri Tjang Tjing Hoei dan bersama-sama dengan itoe diletoeskan meriam 21 kali. Dimana-mana dikabarkan bendé-ra Nippon dan Mantjoekoeo.

**Pertempoeran tentera Kominis dan Tjoengking.** Menoeroet warta jang ter-lambat diterima di Nanking, baroe-baroe ini selama 8 hari 45.000 serdadoe Komini-Tionghoa dari tentera ke-4 telah bertempoer dengan 6000 serdadoe Tjoengking. Perkelahian itoe terjadi di Yang Hsin, propinsi Hopeh. Dikatakan, bahwa pertempoeran itoe disebabkan pemimpinnya bereboet pengaroeh daerah-daerah jang disoekaünja.

**Kementerian Asia Timoer Raja.** Men-teri Oeroesan Asia Timoer Raja akan mengamat-amati djalan pelbagai masalah politik jang tidak masoek dalam oeroesan diplomatik asli dilingkoengan Asia Timoer Raja, ketjoeali di Nippon asli, Korea, Taiwan dan Karafoeto.

Kementerian Oeroesan Asia Timoer Raja akan terdiri dari: Kantor Oeroesan Oemoem, Kantor Oeroesan Mantjoekoeo, Kantor Oeroesan Tiongkok dan Kantor Oeroesan Daerah Selatan.

**Poedjian kepada pahlawan-pahlawan Nippon.** Létnan Djenderal Takashi Sakai, Panglima tertinggi dari Balatentera Dai Nippon di Tiongkok-Selatan meng-oemoemkan pemberian soerat poedjian pada pasoekan Nishiyama, pasoekan teknik Wai, Létnan Yoshi Masudjima dan tiga opsiir dari Anaka. Soerat poedjian itoe telah dipersembahkan kepada Tenno Heika.

Departemén Oeroesan Perang meng-oemoemkan :

Hongkong telah djatoeh ditangan tentera Nippon pada tg. 25/12 2601, jaiteo 17 hari sesoedah pertempoeran di Asia Timoer Raja meletoes. Hongkong adalah pangkalan jang penting sekali. Létnan Masudjima dan 3 opsiir dibawah pim-pinannya telah diserahi kewadjiban oentoek menjediakan tempat pendaratan tentera Nippon goena mereboet Hongkong.

**Soesoenan baroe dalam Pemerintahan Dai Nippon.** Tokio, 11 Sept. Dalam rapat Kabinet biasa, Pemerintah telah menjetoejoei rentjana oendang-oendang tentang : Kementerian Asia Timoer Raja; Kantor Oeroesan Loear Negeri; Kekoe-asaan Perdana Menteri dan Menteri-Menteri jang lain terhadap Goebernoer-Djenderal Korea dan Taiwan; rentjana oentoek memoesatkan oeroesan Pemerintahan di Nippon asli dan daerah-daerah seberang laoetan.

**Oentoek mengoeatkan tali persahabatan.** Baron Kiitjiro Hiranoema, bekas Perdana Menteri; Hatjiro Arita, bekas Menteri Oeroesan Loear Negeri dan Ryoitaro Nagai, bekas Menteri Oeroesan Laloe Lintas akan pergi ke Nanking sebagai oetoesan Pemerintah Nippon jang istiméwa. Oléh Perdana Menteri Hideki Todjo diterangkan, bahwa persahabatan antara Nippon dan Tiongkok dikokohkan oléh kedatangan Presiden Wang Ching Wei dan Menteri Loear Negeri Tjou Min Yi di Nippon dalam boelan Djoeni dan Mei tahoen ini. Oentoek membalias kehormatan itoe dan oentoek mengoeatkan pertalian persahabatan, oléh Pemerintah Nippon telah dipoe-toeskan mengirimkan oetoesan istiméwa ke Tiongkok Nasional.

**Keriboetan di Siria.** Menoeroet berita jang diterima di Lissabon baroe-baroe ini, 2 opsiir Inggeris jang maboek di Beiroet, telah diboenoeh oléh kaoem Nasionalis, karena meréka mengganggoe kaoem perempoean Moeslimin. Di Damascus dengan tiba-tiba telah meledak seboeah bom. Banjak orang jang mati dan 7 serdadoe loeka-loeka. Oentoek mendjaga keamanan dan ketertiban di Damascus, maka dari Palmyra Inggeris telah mengirimkan bala bantoean.

**Keriboetan di Bhagalpur.** Pemerintah negeri Bihar pada tg. 9 Sept. mengoe-moemkan, bahwa ada 20 orang mati dan 87 loeka-loeka, ketika polisi melepaskan tembakan pada 600 orang-rantai, jang mentjoba lari dari Bhagalpur. 2 pegawai polisi loeka parah dan 3 orang lagi mati. Diterangkan, bahwa hal itoe tidaklah mengenai soal politik.

**Pendoedoek Manila bertambah banjak sekali.** Menoeroet taksiran jang terachir djoemlah pendoedoek Manila ada 600.000 orang; tetapi sekarang soedah lebih dari satoe djoeta. Manila akan mendjadi salah sebeeah kota jang terpenting dilingkoengan Asia Timoer Raja. Laloe lintas antara Manila dan doesoen-doesoen soedah diperbaiki dan sebab itoelah maka banjak orang jang masoek ke Manila.

### HON-YA.

— Nippongo dari Poerwadarminta Sabirin dll. Indonesia-go oentoek Sekolah Ra'jat: Tjahaja, Fadjar dll.  
Taman Batjaan TOKO BOEKOE „SETIA”  
Tanah Abang Heuvel 58 — DJAKARTA.

### „SUPER RADIO SOODANSHO”

Molenvliet O. 69 telf. Bt. 500  
Adres oentoek Toean poenja kaperloe-an radio.  
Sedia roepa<sup>2</sup> radio dan reparatie dengan garantie.

## INDIA.

**Pemberontakan di Iran.** Seboeah pa-soekan Inggeris di Iran diserang oléh kaoem peroesoeh, sehingga mendapat kekalahan besar. Serdadoe-serdadoe Inggeris itoe lari toenggang langgang dan teroes dikedjar oléh kaoem nasionalis tadi. Banjak senapang dan senapang mesin jang direboetnya. Oléh orang Inggeris dikirimkan pasoekan bermotor ketempat itoe, tetapi kaoem nasionalis itoe dapat meloloskan dirinja.

Selandjoetnya dikabarkan poela, bahwa ra'jat Koerdistan mengadakan pemberontakan.

## MESIR.

**Keréta api jang penoeh mesioe meledak.** Keréta api antara Kairo dan Inkan-daria, jang memoeat mesioe, tiba-tiba meledak dan hantjoer sama sekali. Oléh pembesar Inggeris diadakan pemeriksaan jang teliti. Didoega ketjelakaan itoe adalah perboeatan kaoem peroesoeh.

**Teroesan Suez diserang.** Oléh Poetjoek Pimpinan Tentera Djérman dioemoekan, bahwa pada tg. 8 Sept. j.l. teroesan Suez dan lapangan terbang Inggeris disebelah selatan Iskandaria telah diserang oléh Angkatan Oedara Djérman.

## INGGERIS.

**Churchill doesta, kata anggota persiangan.** Pada tg. 10 Sept. Perdana Menteri Churchill memberi keterangan kepada Madjelis Rendah tentang keadaan di India. Diakoeinja, bahwa setelah Gandhi dan pemimpin jang lain-lain ditangkap keriboeutan terjadi dimana-mana di India. Tetapi, katanja, telah dikirimkan bala bantoean kesana oentoek menindas pemberontakan itoe. Dan katanja pada wakoe sekarang keadaan tidak mengoatirkan lagi dan kaoem Moeslimin sebenarnya menentang gerakan Partai Kongrés. Sesoedah mengoetjapkan perkataan diatas, laoe dari anggota Parlemen terdengar soeara „Bohong !”

**Pidato Churchill tidak menjenangkan.** Sebeloem pembitjaraan Perdana Menteri Churchill tentang peperangan selesai, lebih dari 100 anggota Perwakilan Ra'jat meninggalkan roeangan permoejawaran.

**Meriam raksasa dan bom.** Pada tg. 7 Sept. meriam-meriam raksasa Inggeris diselat Kanaal telah melepaskan lebih dari 100 tembakan kepantai oetara Perantjis. Malamnja pesawat-pesawat terbang Djérman telah menjerang daerah barat-laoet dan tengara Inggeris dengan bom.

**Ongkos perang.** Menteri Keoeangan, Sir Kingsley Wood, pada tg. 9 Sept. meminta kredit kepada Madjelis Rendah sebesar £ 1.000.000.000. Dengan djoemlah itoe maka djoemlah kredit sedjak peperangan petjah ada £ 11.050.000.000.

Oléh Kingsley Wood dikemoekakan, bahwa selama pekan jang achir, pengeloearan Inggeris goena peperangan ada £ 12.250.000 tiap-tiap hari atau £ 500.000 lebih dari boelan Djoeni j.l.

**Angkatan Laoet Inggeris jang moesna.** Oléh Kantor Angkatan Laoet Inggeris dioemoekan, bahwa selama perang 3 tahoen ini, Inggeris telah kehilangan : 1/3 dari kapal-kapal perang jang besar (slagschip) ; 1/2 djoemlah indoek kapal oedara ; 1/3 djoemlah kapal kruiser ; 1/3 kapal pemboeroe ; dan lebih dari separoh kapal selamnja.

## ROESIA.

**Serangan hébat pada Stalingrad.** Dari Moskou diberitakan bahwa pada tg. 9 Sept. Djérman telah mengadakan serangan jang loeas dan dahsjat pada sekalian sektor sebelah barat dan barat-daja Stalingrad. Dipergoenkannja tank, ba-

risan bermotor dsb., dibantoe oléh pelémpar-pelémpar bom dari oedara. Disebelah barat Stalingrad tentera Roesia terpaksa oendoer.

## AMERIKA SERIKAT.

**Bahaja inflasi.** Pada peringatan „Hari Kaoem Boeroeh” baroe-baroe ini Presiden Roosevelt telah mengeloearkan antjaman kepada kongrés, bahwa djika Kongrés tidak berdaja oepaja mentjegah inflasi di Amérika, maka ia sendiri akan memikoel kewadjiban itoe dan ia akan bertindak dengan keras oentoek mendjalankannya. Diterangkannja, bahwa Amérika sekarang menghadapi inflasi, karena barang keperloean hari-hari telah dinaikkan harganya. Bila soal itoe tidak diselesaikan dengan segera, maka tentoe soekar bagi Amérika akan mentjapai kemenangan dalam perang sekarang ini, katanja.

**PALING MANDJOER  
OBAT  
TJATJING**

**Jong Jie San**  
semoga minoen  
obat  
tjatjing

**TJAP  
IKAN MAS**

Penjajah tjatjungan itoe amat berbahaya bagi kaschatan anak² haroes di basm bilang anak² jang terganggoe peroetnya krena tjatjung dan banyak telor² tjatjung misti lekas di bikin ilang liang liat gambar tjatjung dan telor² nya diafas djaqa baik² anak Rocon itoe telor² itoe mangkin lama mangkin banyak jang menetes mendjadi tjatjung menganggoe makayan didalem peracet anak Rocon diaji itoe anak² jang mendapat penjajuk tjatjung hadannja roesak kocoes dan lida soekat mangkin ramboet djarang soekat korek ideung sebab gatel, dan diafas peracet kehilangan orat idjo gampang di ilangken penyakil itoe, misti dia kasi makan Jong Jie San. Tjap Ikan Mas ditanggoeng itoe anak lekas waras gemock tido tjerebet dojan makan dan gampang ti-deer, otaknya mendjadi terang dan pintar dari itoe djika beli misti tjap Ikan Mas.

**HARGA  
0.50**

**RADEN SEHAT**

**HOOFDEPOT ROEMAH OBAT  
TRY AN HOON  
TANAH LAPANG NO 10  
TELF: 1620 BATAVIA**

# Oendang-oendang dan Ma'loemat.

## OENDANG-OENDANG.

Dari Pembesar Balatentera Dai Nippon.

Pembesar Balatentera Nippon beroendjoek Oendang-Oendang seperti terseboet dibawah ini:

Jaïtoe kelakoean jang berani mendjallkan sebagai matjam jang terseboet dibawah ini, tentoelah dapat hoekoeman boenoeh, atau hoekoeman berat, dengan menoeroet Wet dari Militér Nippon.

### FASAL 1.

Barang siapa jang melanggar atau mendjadi moesoeh kepada Balatentera Nippon.

### FASAL 2.

Sebagai kelakoean jang mendjadi mata<sup>2</sup> dari moesoeh kepada Balatentera Nippon.

### FASAL 3.

- (A) Sebagai kelakoean jang meroesakkan atau menghantjoerkan fabriek-fabriek minjak tanah.
- (B) Sebagai kelakoean jang meroesakkan parit-parit.
- (C) Sebagai kelakoean jang meroesakkan atau menghantjoerkan roepa-roepa Onderneming dan soember-soember.

### FASAL 4.

Kelakoean sebagai jang meroesakkan pada roepa-roepa djalanen, seperti Spoor (trein), dan djalanen laoetan, djalanen air, telefoon-telefoon, telegram, dan Post soerat-soerat jang terpakai oléh Balatentera Nippon.

## ATOERAN-ATOERAN TENTANG SEGEL.

Kepala dari Kantor Penetapan Padjak Betawi memperma'loemkan bahwa segala atoeran-atoeran tentang memakai ségel atau soerat ségel haroes diperhatikan benar-benar, dan djoega bahwa semoeanja ségel dan kertas ségel jang doeloe sekarang masih berlakoe dan dapat dipakai oentoek sembarang keperloean, asal bea ségel penoeh dibajarnja.

**Oempamanja**: soerat djoéal-beli dibawah tangan atau soerat rekés haroes diboeat atas soerat ségel dari f 1.50. Sekarang boléh diboeat atas kertas biasa dengan diboeboehi plakségel sedjoemlah f 1.50.

### FASAL 5.

Kelakoean sebagai jang membikin tje-laka pada orang-orang Balatentera Nippon, atau membakar, merampus dan menghantjoerkan perkakas militér, seperti: pélor-pélor dan lain-lain barangnya jang dipakai militér Nippon.

### FASAL 6.

Kelakoean sebagai jang memasoekkan ratjoen, atau obat-obatan dengan maksoed mentjelakan kepada tentera Nippon.

### FASAL 7.

Kelakoean sebagai jang meroesakkan atau bikin soesah penghidoepan ra'jat dan meroesakkan harta benda, oeang dan barang-barang, apa lagi perkara economie atau ambil keoentoengan jang tidak pantas.

PENGOEMOEMAN GOENSEIKAN-BOE TG. 11-9.

Tentang keangkatan Pembesar Oeroesan Oemoem Kooti.

Hari ini tanggal 11 boelan 9, di Soerakarta dan Djokdjakarta, telah dilakoekan oepatjara pengangkatan Pembesar-Pembesar Oeroesan Oemoem Kooti, dipimpin oleh Padoeka Toean Kolonel Nakayama, sebagai wakil dari Goenseikan.

Telah diangkat sebagai Pembesar Oeroesan Oemoem Kooti (Kooti Soom Tyokan di:

1. **Soerakarta**: Kandjeng Raden Mas Adipati Sosrodiningrat.

2. **Djokjakarta**: Kandjeng Pangeran Harja Hadipati Danoeredja.

3. **Mangkoenegaran**: Kandjeng Raden Mas Toemenggoeng Harja Sarwoko Mangoenkoesoemo.

4. **Pakoealaman**: Pangeran Hario Soerjoatmodjo.

### FASAL 8.

Kelakoean sebagai jang tidak menoeroet pada maksoednya Balatentera Nippon, selagi pokokna barang-barang jang bertentangan dengan product.

### FASAL 9.

Kelakoean sebagai jang membikin keroesakan kehormatan Balatentera Nippon, atau melawan larangan dari Pemerintah Pembesar Agoeng Militér Nippon.

### FASAL 10.

Sebegitoe kelakoean jang soedah ditetapkan seperti terseboet diatas, barang siapa jang menoeroeh dan menolong boeat melanggar dapat hoekoeman jang sama beratnja.

**DARI PEMBESAR BALATENTERA DAI NIPPON.**

## SEKOLAH MENENGAH TINGGI DJAKARTA DIBOEKA.



Di Djakarta Sekolah Menengah Tinggi telah diboeka poela. Dengan demikian beratoes-ratoes pemoeda, dapat poela meneroeskan dan meloeaskan pengetahoeannja. Pada gambar ini nampak toean **Hadjji Soetan Adam Bachtiar**, Goeroe Kepala Sekolah Menengah Tinggi, menjampaikan naséhat kepada moerid-moeridnya, soepaja meréka itoe beladjar soenggoeh-soenggoeh, agar Indonésia kelak merasakan boeah tjita-tjita kema'moeran bersama. Doedoek, dari kiri kekanan: Kolonél **Nakayama**, toean-toean **R. Mori**, **Okamoto** dan jang berdiri toean **Minami**.

## OENDANG-OENDANG No. 33

Tentang pembatasan tempat diam bagi sebahagian bangsa Belanda, Inggeris, Amérika dan Australia dalam Tokubetu-Si „Batavia”.

### Pasal 1.

Perempoean-perempoean bangsa Belanda, Inggeris, Amérika dan Australia jang totok (jadi boekan perempoean peranakan) jang diam terpisah dari soeami-nja atau penangoengnja, jang tinggal di Tokubetu-Si „Batavia”, serta laki-laki bangsa Belanda totok jang beroemoer koerang dari 17 tahoen atau lebih dari 60 tahoen, haroes diam dalam daerah perlindoengan jang ditoendjoekkan dalam keterangan jang disertakan disini menoeroet pasal<sup>2</sup> jang berikoet. Meréka jang kena atceran ini haroes mendaftarkan dirinja pada Kantor Tokubetu-Si, bahagian Perlindoengan bangsa Asing, selambat-lambatnya tanggal 20, boelan 9, tahoen 2602.

### Pasal 2.

Ketjoeali meréka jang haroes diam di daerah itoe menoeroet pasal 1 oendang-oendang ini, maka barang siapa jang diam sekarang dalam daerah perlindoengan jang ditoendjoekkan itoe, walau bangsa apapoen djoega, semoeanja haroes pindah roemah dari daerah itoe ketempat lain, selambat-lambatnya pada penghabisan boelan 9, tahoen 2602.

Meréka jang pindah roemah itoe di perkenankan membawa perkakas roemah tangga kepoenjaannja sendiri.

### Pasal 3.

Meréka jang haroes diam dalam daerah perlindoengan jang ditoendjoekkan menoeroet pasal 1 oendang<sup>2</sup> ini dan sekarang diam diloear daerah jang terseboet itoe, haroeslah pindah roemah kedalam daerah perlindoengan jang ditoendjoekkan itoe antara tanggal 1, boelan 10 sampai penghabisan boelan 10, tahoen 2602.

Meréka jang pindah roemah itoe di perkenankan membawa perkakas roemah tangganja jang perloe oentoek kehidoepnja.

### Pasal 4.

Moelaï dari tanggal 1, boelan 11, tahoen 2602, segala laki-laki bangsa apapoen djoega tidak diperkenankan mendiami atau masoek kedalam daerah perlindoengan jang ditoendjoekkan itoe, ketjoeali meréka jang haroes mendiami daerah jang terseboet itoe menoeroet pasal 1 oendang-oendang ini.

Akan tetapi orang jang dapat izin istimewa dari Komandan pasoekan pendjaga Batavia, dari Kepala kantor-besar Polisi (termasoek djoega Komandan Kenpei bahagian Batavia), dan dari Tokubetu-Si tyoo diperkenankan mendiami atau masoek kedalam daerah jang ditoendjoekkan itoe.

## PENETAPAN TEMPAT KEDIAMAN

Bangsa Belanda, Inggeris, Amérika dan Australia

Sebagai diketahoei oléh 'oemoem, pada achir boelan Djoeni Pemerintah telah mengambil poetesan jang mengandoeng penetapan tempat diam bagi laki-laki bangsa Belanda, Inggeris, Amérika dan Australia, jaëtoe oentoek mewoedjoedkan ketenteraman 'oemoem serta pendjaminan penghidoepan boeat bangsa-bangsa terseboet.

Kepada meréka ditoendjoekkan soeatoe tempat jang tertentoe didalam tiap-tiap kota dan daerah agar soepaja meréka dapat poela menjoesen tjara hidoep dan tjara pergaolan menoeroet pemandangan meréka sendiri, asal sadja djanan bertentangan dengan oendang-oendang negeri.

Selain dari itoe banjak sekali kaoem laki-laki bangsa Belanda, Inggeris, Amérika dan Australia jang sekarang masih ditawan.

Sekarang tindakan perlindoengan sematjam itoe dianggap perloe boeat perempoean-perempoean dan anak-anak jang terpisah dari soeami ataupoen si penangoeng penghidoepan.

Berhoeboeng dengan ini pada tg. 9 boelan ini telah keloear oendang-oendang no. 33 tentang pembatasan tempat diam dalam Tokobetoe-Si Betawi. Disini kita berikoetkan pendjelasan Pemerintah tentang oendang-oendang ini.

### Pengoemoeman Pemerintah tentang Oendang-oendang no. 33

Penetapan tempat diam bagi kaoem perempoean dan anak-anak bangsa Belanda, Inggeris, Amérika dan Australia djaoh sekali berbèda maksoed dan toe-djoeannja dengan apa jang diperboeat Amérika dan Inggeris. Peratoeran ini

dilakoean oléh Pemerintah, oléh karena inilah djalan jang sebaikna oentoek mendjaga ketenteraman 'oemoem serta mendjamin penghidoepan bagi perempoean-perempoean dan anak-anak terseboet, jang sekarang terpisah dari soeami jang berada dalam tawanan ataupoen ditinggalkan oléh kaoem laki-laki si penangoeng penghidoepan jang telah berpindah tempat antara doea boelan jang laloe.

Pada wakoe jang achir ini, berhoeboeng dengan perobahan kehidoepan se-soedah perang, meréka tidak dapat tinggal lagi dalam roemah ataupoen pada tempat jang doeoe-doeloe. Selain dari itoe meréka merasa chawatir dan tidak terdjaga oléh karena jang diam diroemah sekarang tinggal anak-anak dan perempoean sadja. Berhoeboeng dengan hal ini Pemerintah merasa perloe menetapkan satoe tempat diam jang istimewa, soepaja dapat melindoengi meréka dengan moedah dan setjoekoepnja. Oléh karena itoe orang-orang jang dikenakan oléh peratoeran ini semestinjalah berterima kasih akan sikap dan tindakan Balatentera Dai Nippon. Hendaklah meréka menepati segala atoeran jang ditentoekan dalam oendang-oendang itoe. Hendaklah meréka mengerti dengan tiada was-was, djanganlah salah paham akan niat Pemerintah. Meréka ta' oesah chawatir dan sekali-kali ta' ada sebab oentoek ragorang. Boeat melakoekan pekerdjaaan jang bertalian dengan perpindahan tempat ini dan lagi oentoek memberi keterangan jang lebih landjoet kepada meréka jang bersangkoetan sekarang telah diadakan sccatoe pedjabatan istimewa boeat oeroesan bangsa asing pada kantor Tokobetoe-Si.

### Pasal 5.

Keterangan jang lebih djelas tentang atoeran oendang-oendang ini boléh diminta kepada Kantor Tokubetu-Si, bahagian Perlindoengan bangsa Asing.

#### Pasal tambahan.

Oendang-oendang ini moelaï berlakoe pada hari dioemoekan.

Batavia, tanggal 9, boelan 9, tahoen Syoowa 17 (2602).

### PANGLIMA BESAR BALATENTERA DAI NIPPON.

### KETERANGAN

Tentang daerah perlindoengan jang ditoendjoekkan dalam pasal 1.

Daerah perlindoengan jang ditoendjoekkan dalam pasal 1 Oendang-oendang No. 33, ialah daerah jang dibawah ini :

I. Daerah pertama: daerah West Petodjo.

disebelah Timoer berbatas dengan: Tjidengweg West;

disebelah Selatan berbatas dengan: Oetara dari Tangsi Polisi;

disebelah Barat berbatas dengan: Doeri Kanaal;

disebelah Oetara berbatas dengan: Paneiweg dan Lematangweg.

II. Daerah kedoea: daerah Raden Saleh.

disebelah Timoer berbatas dengan: Kramat;

disebelah Selatan berbatas dengan: Gang Obat;

disebelah Barat berbatas dengan: Tjiliwoeng;

disebelah Oetara berbatas dengan: Kidoel dari roemah piatoe „Vincentius”.

# FEUILLETON

## DJANGIR BALI

dikarangkan dari tjetatan S. MOEHAMMAD SOEBIR

oleh

N. St. ISKANDAR

19)

Sekalian orang melihat-lihat dan mengarah-arahi roepa orang itoe. Seorangpoen tiada kenal akan dia, sebab toeboehnja soedah roesak : ta' tentoe lagi parasnja. Akan tetapi poenggawa Triwangsa ta' lekas menetapkan, bahwa ia ta' tahoe akan orang itoe. Ia berpikir-pikir beberapa lamanja. Seakan-akan kenal ia akan bentoek moekanja! Dimana! Ia telah loepa. Kemoedian dilihatnya keréta angin jang angoes itoe. Barang itoepoen seolah-olah di-kenalna .....

„Bagaimana ?” kata menteri polisi dengan tiba-tiba, seraja memperhatikan air moeka poenggawa itoe. „Tidak kenal ?”

„Rasa-rasa kenal, tetapi soedah loepa.”

„Baik,” kata menteri polisi itoe dengan terharoe, „lebih baik majaat ini dibawa kekota, soepaja dapat diperiksa oleh dokter dengan teliti.”

Setelah berkata demikian, dia-djaknjalah Triwangsa bertjakkap berdoea sadja. Lama meréka itoe bersoäl djawab, dengan perlahan-lahan dan soenggoeh-soenggoeh, dan achirnja dibisikkan oleh menteri polisi ketelinga poenggawa itoe nama : Wantilan.

„Ja,” kata Triwangsa dengan jakin, „benar dia ! Sekarang baoe saja ingat.”

Tetapi apa sebab Wantilan ada disitoe dan siapa jang memboenoeh dia, kedoea meréka itoepoen ta' dapat memberi keterangan.

Sementara itoe orang banjak menjalankan kira-kira dan sangka-sangka poela. Moela-moela pikir meréka itoe : ta' dapat tidak orang itoe mati diboenoeh oleh Soesila, karena sekalian orang tahoe bahwa Poetoesasih bertoenaan dengan goeroe itoe. Dan kalau menteri polisi tidak tahoe betoel, menoeroet berita dari

Wantilan, bahwa Soesila dalam pelajaran, nistjaja kata orang banjak itoepoen segera dibenarkanja.

Gelap ! Dan kepada siapa akan bertanja, karena Poetoesasih sendiri tidak ada !

Telah sepenoeh désa Sandjén dia ditjari orang, sia-sia, seorangpoen tidak ada jang melihat wadjhahnja sedjak terjadi kebakaran itoe !

Hampir sekalian orang pertjaja, bahwa gadis itoe dilarikan orang. Kematian laki-laki dalam roemahnja itoe menjatakan, bahwa disitoe telah terjadi perkelahian antara si mati dengan orang lain, jang berniat hendak mlarikan dia. Mémang perkara lari-mlarikan gadis tidak asing disana. Banjak gadis jang élok parasnja seperti Poetoesasih itoe telah hilang, ta' tentoe kemana perginja, sehingga achirnja meréka itoe dianggap orang sadja telah mati .....

Soenggoehpoen demikian Poetoesasih selaloe ditjari orang kema-na-mana.

Orang désa belas kasihan akan dia, karena dia dan iboenja terbilang orang jang baik boedi didésa itoe. Dan barang siapa jang kenal akan Soesila dan tahoe akan perhoeboengannja dengan gadis itoe, boekan boeatan sedih hatinja.

Tetapi bagaimana pertaliannja dengan orang jang mati itoe dan siapa jang mlarikan dia, seorangpoen tidak tahoe.

Soenggoeh gelap perkara itoe !

### 12. SEBATANG KARA.

Poetoesasih beroesaha sedapat-dapatnya akan membawa iboenja keloear dari dalam api. Ditariktariknja tangan perempoean itoe, tetapi ia ta' mengerti maksoednja. Betoel-betoel hilang 'akalnja melihat api jang berkobar dan asap

jang berkepoel itoe, sehingga iattingat akan menjelamatkan dirinja. Ketika tanganinja lepas dari tangan anaknja, iapoen berlari dan hilang didalam asap .....

Ta' ada daja Poetoesasih lagi. Kalau ia tinggal djoea dalam roemah itoe barang tiga empat menit lagi, nistjaja ia tjelaka. Maoe ta' maoe ia melompat keloebar, kepekarangan belakang. Baharoe ia sampai disana, roemahnja itoepoen roboh. Aboe dan boenga api beterbangga keoedara; amat hébat dan dahsjat roepanja. Ia mendjerit sekeras-keras soearanja, minta tolong beroelang-oelang, tetapi sebentar itoe djoega kelihatan oléhnja kedoea laki-laki itoe mengedjar dia. „Itoe dia, kata seorang, „kedjar, pegang, Wirada .....

Demi didengar Poetoesasih perkataan itoe, iapoen menjelinap kebalik pagar, lari kepekarangan orang lain, laloe masoek kedalam hoetan dengan setjepat-tjepatnja. Beberapa kali kakinja terantoek pada akar dan semak beloekar, berapa kali ia djatoeh tersoengkoer keboemi, tetapi ia tidak pedoeli ; ia teroes berlari, sebab seolah-olah terdengar djoega oléhnja langkah kedoea orang itoe dekat toemitnja.

Hanja ia berhenti, ketika hoedjan lebat telah toeroen, petoes dan petir sambar-menjambar dan kilat saboeng-menjaboeng. Ngeri boekan kepalaang ! Iapoen berlin-doeng kebalik batang kajoe jang besar. Dari tjelah-tjelah kajoe jang rindang terbajanglah api jang telah memoesnahkan tempat kediamannja dan harta bendanja. Tapi ta' lama, api itoe segera padam ditimpa hoedjan jang amat lebat itce. Gelap.—tanganinja sendiri tiada kelihatan lagi oléhnja. Ia menangis, karena amat sedih dan takoet. Bagaimana iboenja, betapa dirinja ? Ia hendak berbalik, hendak poelang kembali, melihat aboe dan oenggoenan api, sehingga ia loepa takoet kepada orang jang mengedjar dia ; tetapi apa daja ? Djalan ta' tentoe lagi. Iapoen berdjalan kemana ditoe-djoekan iboe djarinja sadja, hanja berpedomankan sinar kilat jang berapi-api. Dengan demikian dapatlah ia melangkahkan kaki berangsoer-angsoer. Kadang-kadang ia terpaka menjeberangi anak

air, menjeroeak semak dan beloe-kar, sedang hoedjan dan angin teroes menderoe dengan tiada berhenti-henti. Pakaianya soedah basah koeoep semoeanja. Binatang jang terkedjoet karena langkahnja, berlompatan kekiri dan kekanan, sambil mendengoes dan mendengking, sehingga hilang darah didadanja.

Beberapa lama kemoedian hoedjan moelaī tedoe. Awan berarak ditioep angin jang ta' ken-tjang benar lagi. Sekali-sekali soedah tersingkap boelan, berte-lau-telau tjahajanja. Poetoesasih berdjalanan menoeroetkan arah boelan itoe kesebelah barat, se-koeasa-koeasa dirinja, jang telah ketjoet kedinginan. Kalau ia tiada takoet kepada sekalian jang dide-negarnja dan dilihatnja, barangkali ta' ada lagi kodratnja akan me-neroescan perdjalananja. Apala-gi djalan makin lama makin soelit, makin berbahaja, sebab air terge-nang dimana-mana. Soedah atjap kali ia djatoeh terdjerembab ke-dalam „danau“ itoe, karena tanah jang dipidjakanja berloebang-loe-bang. Boelan soedah tjondong ke-barat, ajam rimba soedah kede-ngearan berk Kokok bersahoet-sa-hoetan. Disana-sini soedah keli-hatan ditjelah daoen-daoenan tanda hari hampir akan siang.

Ketika itoe badan Poetoesasih soedah dingin benar-benar. Kain jang lekat ditoeboehnja soedah djadi satoe dengan koeltnja. Kain itoepoen ta' dapat lagi dikatakan pakaian penoetoep aurat, sebab pada beberapa tempat soedah robék-robék dikait oenak dan doeri. Apa hendak dikata, iapoen berdjalanan djoea sekoeasa-koeasanja. Sebab pikirnja, dari pada mati menjerahkan nasib ke-pada keadaan 'alam itoe, lebih baik ia mati dalam beroesaha mentjari keselamatan.

Achirnja, dengan ta' diketa-hoeinjaa, sampailah ia kedjalan besar. Ia minta sjoekoer kepada Dēwata, karena ia telah terlepas dari hoetan raja. Ia berdiri dite-nah-tengah djalan itoe, laloe memandang kekiri dan kekanan. Boekan main terperandjat hatinjaa ketika diketahoeinjaa, bahwa ia soedah amat djaoeh dari désanja. Keadaan disekelilingnya menoendjoekkan kepadanja, bahwa ia



Pemandangan di Bangli. Ketika baroe selesai bertanam padi.

soedah dekat kedesa Garendot. Kemana ia hendak pergi? Berbalik kedésanja atau teroes ke Gar-endot itoe? Kalau ia kembali ke Sandjen, barangkali tinggi hari baroe ia sampai kesana; itoepoen kalau ia masih koeat berdjalanan. Dan pakaianya jang ta' patoet itoe ..... Tiba-tiba teringat oléh-nja seorang kenalan baik didesa itoe, dan dengan ta' berpikir pandjang lagi iapoen menoedjoe ke-sana.

Ketika ia masoek kedesa itoe hari soedah kira-kira poekael li-ma pagi. Pintoe beberapa boeah roemah soedah terboeka dan orang telah kelihatan keloeear dari pekarangan. Masing-masing de-nungan tjaranja. Ada jang hendak keladang atau kesawah dan ada poela jang hendak kepasar. Poetoesasih teroes berdjalanan menepi-nepi, sampai kehadapan seboeah roemah jang agak besar; disitoe ia berhenti. Baharoe sebentar ia berdiri dimoeka pintoe gapoera roemah itoe, keloeearlah seorang-orang toea. Ia memikoel seboeah dagangan jang penoeh sarat dengan hasil boemi: djagoeng di-kerandjang sebelah belakang dan mentimoen dikerandjang sebelah dimoeka. Ketika ia hendak melangkah kedjalan besar, iapoen terkedjoet dan oendoer kedalam poela. „Siapa?“ tanjanja, serta memandangi perempoean jang basah koeoep itoe.

„Saja, bapa Raksa,“ sahoet Poetoesasih dengan soeara poetoes-poetoes serta madjoe kemoe-ka pintoe itoe.

„Saja siapa?“ kata orang toea itoe sekali lagi, sambil meletakkan pikoelannja.

„Saja, Poetoesasih, dari désa .....

Baharoe didengarnja nama itoe, orang toea itoepoen datang ke-dekat gadis itoe. Dengan segera dipegangnja kedoea belah tan-gannja, seraja katanja: „Anak-koe, Sasih, mengapa engkau begi-ni?“

„Bapa .....

„Masoek, ‘nak,’“ kata I Raksa, serta menarik tangan gadis itoe kedalam. „Dingin nian tangan-moe ..... mari toeroetkan bapa.“

Meréka itoepoen masoek keda-lam pekarangan.

Dengan segera orang toea itoe memanggil anaknja dan isterinja jang sedang bersiap hendak pergi kepantjoeran. „Trimoerti,“ kata-nja, „lekas kemoeka, lihat, siapa ini?“

Seorang gadis jang hampir sama besar dengan Poetoesasih berlari-lari kehalaman. Demi dili-hatnja moeka Poetoesasih jang poetjet pasi itoe, iapoen berteriaak dengan soeara gemetar. „Engku Sasih, saudarakoe? Koersema-ngat, tadi malam koeseboet-se-boet namamoe, sekarang engkau dibawa Dēwata kemari .....

„Djangan banjak tjakap dahoeloe, ambil lekas pakaianmoe, Ti, berikan kepadanya.”

Berapa lama kemoedian Poetoesasih berpelok-peloekan dengan Trimoerti, seorang gadis kawan Poetoesasih tari-menari, jang telah lama ta' berdjoempa dengan dia. Poetoesasih hendak bertjeritera, tetapi dilarang oleh I Raksa dan isterinja, seraja kata-nja : „Nanti sadja, 'nak. Lebih baik pergi kepantjoeran dahoeloe, soepaja agak segar badanmoe.”

Ketiga perempoean itoe pergi mandi kepantjoeran jang ta' dja-oeoh letaknya dari roemah itoe. I Raksa beloem djadi berangkat kepasar, karena ia ingin hendak mengetahoei hal gadis itoe.

Waktoe berdjalan djoega, malam soedah berganti dengan siang jang terang-benderang. Daoendaoenan jang basah kena hoedjan lebat pada malam itoe bagai intan berlian roepanja ditimpa sinar pagi jang tjemerlang. Djalan raja soedah moelaī ramai. Berbagai-bagai orang jang hendak mela-koekan sjarat hidoepnja pada hari itoe, kelihatan bersilang selisih. Kira-kira poekoel tengah toe-djoeh ketiga perempoean itoepoen datang dari pantjoeran. Paras Poetoesasih telah beroebah, boekan sebagai tikoel kehoedjanan lagi. Telah njata tampak ketjaantikannja seperti biasa, berbanding dengan Trimoerti jang sebaja dengan dia itoe.

Kedoea gadis itoe doedoek dibalai-balai dihadapan I Raksa. Oléh gajanja jang tampan dan oléh kekoeatan hatinja dan semangatnya terlipotlah segala kesengsaraan jang dideritanja. Iboe Trimoerti doedoek djoega, karena diminta oléh soeaminja, soepaja didengarkannja tjerita gadis itoe.

Sebenarnya bagi kedoea perempoean itoe tjerita itoe ta' perloe benar lagi, karena sepandjang djalan kepantjoeran tadi itoe Poetoesasih telah bertjeritera dengan péndék. Soenggoehpoen demikian bertjoetjoeran djoega air matanja, demi didengarnja segala peristiwa jang terjadi atas diri gadis jang malang itoe.

Akan tetapi I Raksa amat geram hatinja. Kalau ada „bangsat-bangsat” jang menganiaja gadis itoe didekatnja, tentoe ditelannja

hidoep-hidoep. Baroe habis tjerita itoe, iapoén bertanja dengan bérang :

„Djadi engkau kenal kepada kedoea orang itoe?”

„Kenal, bapa : I Ketoet dan Wirada, jang hendak mlarikan saja dahoeloe. Minggoe jang laloe doeä kali meréka itoe melintas dimoeka roemah saja. Tentoe maksoednja mengintai-intaikan saja.”

„Tentoe, — tapi adakah kau lihat kesoedahan perkalahian itoe?”

„Tidak. Hanja kedoea bangsat itoe sadja saja lihat keloeär.”

„Wantilan?”

„Saja tidak tahoe, — dan iboe saja, wahai, bagaimana halnja, dimana dia sekarang?” Iapoén menangis dengan sedih, sambil menoetoep moekanja dengan kedoea belah tangannja. „Entah iboe telah mati dalam api, bapa, sehingga saja tinggal sebatang kara .....

„Djangan menangis,” kata I Raksa dengan sabar serta bangkit berdiri. „Diam-diam sadja diroemah, djangan keloeär-loear. Siapa tahoe ..... Bapa akan teroes kepasar, akan menjelidiki perkara itoe. Barangkali teroes djoega ke Sandjen. Dan engkau, Trimoerti, haroes engkau hiboerkan hati saudaramoe ini.”

Setelah berkata demikian, I Raksa berdjalan kehalaman, laloe diambilnja pikoelannja. Iapoén berangkat kepasar dengan langkah jang tetap, sambil berpikir-pikir ta' berkepoetoesan.

Ketika I Raksa sampai kepasar kota, hari soedah tinggi benar. Dengan segera barang dagangannya itoe didjoealnja moerah-moerah. Asal dapat oeang sadja, dan barang itoe terlepas dari dirinya! Perkara Poetoesasih lebih penting baginjá pada ketika itoe dari pada perkara lain-lain, bahkan iapoén loepa akan keperloean kehidoepannya. Setelah dipetaroekannja kerandjang dan pikoelannja pada seboeah kedai, iapoén keloeär dari pasar itoe. Ia berdjalan-djalan kekota, masoek lorong keloeär lorong, laloe sampai kehadapan kantor polisi. Ia berhenti dipinggir djalan, sebab dilihatnja orang ramai disitoe. Polisi sedang sibook, hilir moedik,

kesana kemari dengan tangkas. Tjoekoep lengkap dengan sendjatanja! Ada poela jang memegang pedang terhoenoes. Tiaptiap simpang djalan didjaga baik-baik dan keras, lebih-lebih pintoe gerbang kantor itoe. Beberapa orang dibawa kedalam kantor itoe, terikat tangannja dengan belenggoe, dan masing-masing diiringkan oleh agén polisi beberapa orang. I Raksa héran ta' adjoeb melihat keadaan itoe, karena diantara orang jang dibelenggoe itoe ada dikenalnja. Hampir semoeanja orang baik-baik dan ternama dalam pergaoelan hidoep. Ta' moengkin meréka itoe akan ditangkap karena mentjoeri atau karena perkara apa djoepaoen, sehingga meréka haroes dibelenggoe dan digiring dimoeka orang banjak sematjam itoe oléh „pa-soekan bersendjata terhoenoes!” Maka didekatnja seorang jang dirasanja lajak memberi keterangan dengan agak djelas. Moelamoela ia berdiri sadja dibelakang orang itoe. Maka terdengar oléhnya pertjakapan orang itoe dengan orang lain, berbisik-bisik. Beberapa kali terseboet kata : „koeminis, berontak, soedah lama diintai-intaikan polisi, semalam baroe ditangkap! Sajang kepalanja loepoet, telah berlajar ke Djawa .....

Lama I Raksa dikantor polisi itoe. Makin lama makin djelas kepadanja perkara itoe. Akan tetapi 'akalnja ta' maoe menerima sekaliiannja. Kedjadian itoe berlainan benar dengan pemandangannya dan pendapatannya. Bertambah héran ia lagi, karena segala orang tangkapan jang disangkanja orang baik-baik itoe dimasoekkan kedalam pendjara belaka! Ada kira-kira sepoeloeh orang banjaknja; seorang perempoean jang élok parasnja!

I Raksa menggéleng-gélengkan kepalanja. Ia berasa dalam mimpi dinegeri 'adjaib. Kalau orang baik-baik dimasoekkan kedalam pendjara, dihardik, diantjam dan diperbagai-matjamkan, bagaimana kiranya nasib ra'jat jang hinadéna sebagai dia itoe?

(Akan disamboeng).



## TJERITA KAKAK PADA ADIK.

(Sahabat mana jang kekal ?)

„Malam ini tjerita apa, ka' ?”

„Malam ini kakak hendak bertjerita perkara sahabat ; sahabat mana jang kekal !”

„Tentoe sahabat jang baik, kak !”

„Benar, tetapi ada doea matjam sahabat baik. Pertama sahabat baik karena oeang ; kedoea sahabat baik karena boedi. Tjoba engkau katakan, sahabat mana jang lebih baik ?”

„Itoe saja ta' tahoe, kak. Sahabat saja banjak djoega. Tetapi kalau saja makan katjang goréng dan dia tidak saja bagi, tentoe dia marah. Dia ta' maoe lagi bersahabat dengan saja.”

„Nah, itoe namanja sahabat djoega, Lam, tetapi sahabat karena oeang atau harta.”

„Jang sahabat karena boedi itoe bagaimana, kak ?”

„Dengarlah kakak tjeritakan !”

„Dalam seboeah lembah jang soeboer bersarang seékor boeroeng gagak. Sedang ia doedoek disarangnya, terlihat oléhnja seorang pemboeroe jang sangat bengis roepanja. Pemboeroe itoe membawa djaring serawan.”

„Hari ini roepanja ada salah satoe pendoedoek hoetan ini akan sampai adjalnja,” kata gagak dalam hati. „Siapa tahoe barangkali akoe. Sebab itoe biarlah koeperhatikan kelakoean pemboeroe itoe.”

Pemboeroe memasang djaringnya dan menjérakkan oempan ditempat itoe. Ta' lama antaranja datang sekawan boeroeng dara. Melihat makanan banjak bertaboeran ditanah, hinggaplah boeroeng itoe. Sebentar itoe djoega semoeanja terdjaringlah. Dengan segera pemboeroe berlari hendak menangkapi boeroeng itoe. Maka tiap-tiap boeroeng menggelepar-geleparlah hendak melepaskan diri.

„Djangan kamoe tjoba melepaskan diri sendiri-sendiri !” kata radja boeroeng dara. „Diri temanmoe hendaklah kamoe pandang sama harganja dengan dirimoe. Apalagi dalam waktoe sekarang, dalam bahaja sedang menimpa diri kita bersama. Sebab itoe koempoelkanlah tenaga bersama-sama dan dengan serentak kita terbangkan djaring ini. Dengan demikian moedahlah kita terlepas dari bahaja.”

Mendengar kata radjanja, tiap-tiap boeroeng itoe bersiaplah. Ketika pemboeroe telah dekat, berseroelah radja boeroeng dara memerintahkan terbang. Maka terbanglah sekawan boeroeng dara itoe dengan serentak. Djaring itoe terbawalah bersama-sama. Seketika lamanja pemboeroe terdiri dengan héran. Ta' lama antaranja berlari-larilah ia mengedjar perboeroeannja itoe. Sangkanja boeroeng itoe ta'kan dapat terbang djaoeh.

Semoea itoe dilihat oléh gagak. „Baik, koeikoeti kemana perginja !” katanja. „Akoe ingin melihat bagaimana kesoedahannja.”

Kata radja boeroeng dara : „Mari kita lintasi hoetan ini, soepaja pemboeroe itoe djangan dapat mengikoeti kita lagi. Disána ada sahabatkoe seékor tikoes. Dia dapat melepaskan kita dari bahaja ini.”

Segala kata radjanja ditoeroet oléh sekalian boeroeng itoe. Setelah sampai diliang tikoes, berseroe-seroelah radja boeroeng dara.

„Siapakah itoe ?” tanja tikoes dari dalam liangnya.

„Akoe sahabatkoe, boeroeng dara,” djawab radja boeroeng.

Tikoes keluar berlari-lari. „Apakah sebabnya engkau djadi begini ?” katanja dengan héran.

„Ta' tahoekkah engkau, hai saudarakoe, nasib baik dan boeroek itoe dengan takdir djoea semoeanja ? Takdirlah jang mendjadikan kami begini. Sekarang lepaskanlah teman-temankoe dahoeloe. Kemoedian baroe lepaskan akoe.”

„Mengapakah engkau berkata begitoe ?” kata tikoes dengan héran. „Ta' sajanglah engkau akan dirimoe ?”

„Boekan demikian sahabatkoe,” djawab boeroeng dara. „Kalau akoe engkau lepaskan lebih dahoeloe, akoe takoet kalau-kalau tenagamoe habis dan teman-temankoe ta' dapat engkau lepaskan. Tetapi djika meréka engkau dahoeloekan, akoe pertjaya, meskipoen kekoetanmoe telah habis, tiadalah engkau akan maoe membiarkan akoe mati dalam djaring ini !”



Ketika hari perajaan oentek anak-anak perempoean di Dai Nippon, jang dinamaï „Jomi no Sekkoe” (pésta anak-anakan), adik-adik perempoean disana koendjoeng-mengoendjoengi. Pada gambar diatas „poeteri roemah” (kanan) sedang menerima djamoena. Meréka sama-sama memberi hormat. Sedang dalam pelockannja ada anak-anakan. Dan dibelakang penoeh oléh permainan dan anak-anakannja. Dihadapan telah tersadji koeé dan minoeman. Perhatikanlah tjaranja menerima djamo itoe. Haloes, manis dan hormat. Ta' oebahnja sebagai orang telah dewasa. Adjaran dan latihan jang baik dari orang toeanja !

„Sifat jang demikian itoelah jang menawan hatikoe,” kata tikoes. „Itoelah jang mengekalkan persahabatan kita. Boedimoe soenggoeh tinggi dan patoet dipoledji. Engkau tidak mengingat kesenanganmoe lebih dahoeloe. Orang jang lemah engkau pikirkan. Moedah-moedahan selamat djogalah engkau selama-lamanja.”

Setelah selesai sekalian boeroeng dara itoe dilepaskannja, radja boeroeng meminta terima kasih, laloe terbang. Tikoes masoeklah keloebangnja.

Semoea kedjadian itoe diperhatikan gagak. Soenggoeh moelia hati tikoes itoe. Maka inginlah ia hendak bersahabat poela dengan binatang itoe. Maka toeroenlah ia ketanah, sambil berseroeseroe.

Mendengar itoe mendjengoeklah tikoes, laloe berkata : „Apakah maksoedmoe memanggilkoe ?”

„Akoe ingin bersahabat dengan engkau,” djawab gagak.

„Ta' ada djalan bagi kita akan bersahabat,” djawab tikoes. „Orang jang ber'akal ta'kan maoe



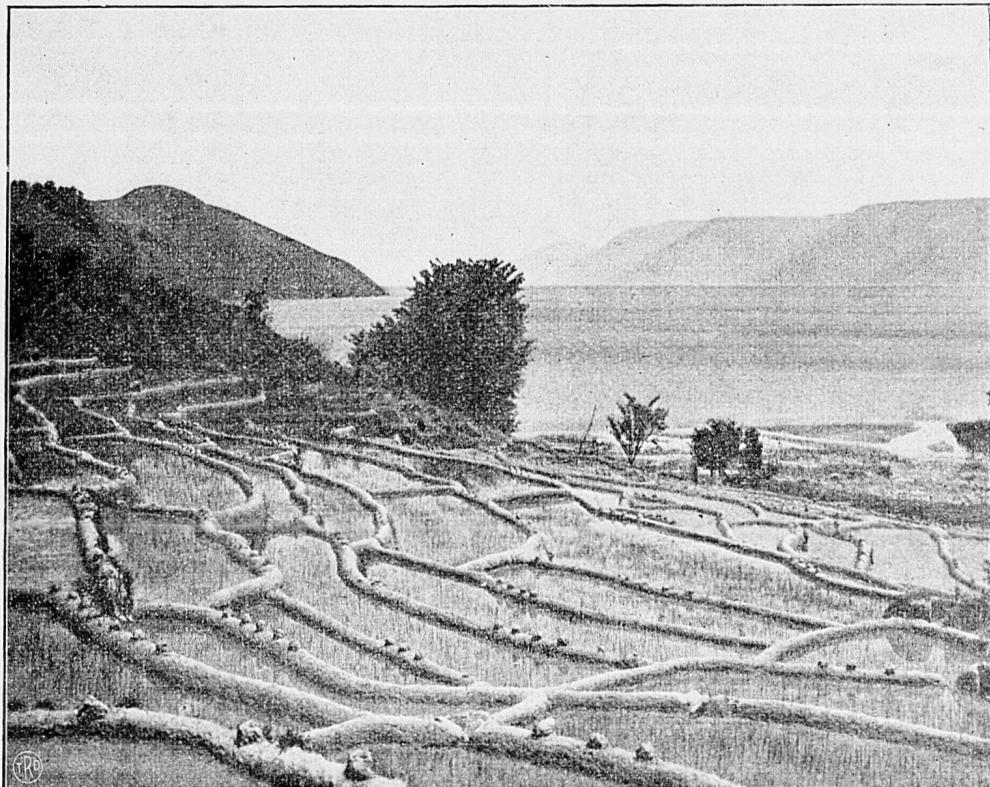
Pada hari „poeasa toeä”, adik kita ini ta' hendak ketinggalan. Ia toeroet berpoeasa. Oentoek merintang-rintang waktee „berboeka”. Koeran dibatja. Dihadapan terletak segelas air manis. Djika taboeh berboenji, nah ..... isi gelas perlue „menjerah”. Adik-adik ada djoega berpoësa, boekan?

mentjari-tjari bahaja. Bagaimana kita akan bersahabat, boekankah akoe ini makananmoe ?”

„Benar,” kata gagak. „Tetapi sekalipoen engkau makanankoe, dagingmoe ta' djoega menengangkan peroetkoe. Bagikoe lebih berharga boedi bahasamoe jang koelihat sebentar ini dari pada daging dan darahmoe. Akoe tahoe engkau berboeat begitoe, boekanlah hendak dipoledji orang, melainkan karena toeloes ichlas hatimoe djoea. Orang jang moelia hatinja, sekalipoen disemboenji-semboenjikannja, kemoeliaannja itoe kelihatannya djoega. Inilah jang koetjari-tjari selama ini oentoek mendjadi sahabat. Boekan persahabatan karena harta, boekan persahabatan karena oeang, tetapi persahabatan karena boedi. Sebab itoe akoe harap, ta' baik permintaankoe engkau tolak.”

„Demikianlah persahabatan jang terpoedji, Salam,” kata si Salim. „Lain kali akan kakak samboeng tjerita ini, tjerita gagak hendak bersahabat dengan tikoes. Lebih indah lagi.”

Kalilah



Djaoeh disebelah timoer,  
Ditengah Samoedera Raja,  
Terletak tanah nan ma'moer,  
Tanah jang indah kaja raja.

Indah permai bergennoeng-goenoeng.  
Élok molék bertasik-tasik,  
Siapa melihat tentoe termenoeng,  
Mata senang hatipoen 'asik.

Berhoetan berimba raja,  
Bersoengai berlaoet dalam,  
Ranah lembahnja menghérankan „doenia”,  
Penoeh dengan keindahan 'alam.

Poelaunja banjak ta' terbilang.  
Bertaboeran sepenoeh laoet,  
Perahoe pentjalang pergi dan poelang.  
Membawa moeatan penoeh bertaoet.

Diatas langitnja jang biroe,  
Dipoentjak goenoengnja jang tinggi.  
Berarak awan tiap pendjoeroe,  
Menaoengi 'alamnja petang pagi.

O, hati siapa ta' kan bérahi,  
Memandang melihat dia,  
Tanah air jang koekashihi,  
Indonésia jang tjantik kaja.

**Sumedhie, Mandiradja.**

### PERMAINAN 'AKAL KANTJIL.

Djika pelajaran diroemah soedah selesai, kemana adik-adik pergi? Pergi bermain-main? Baik djoega! Otak itoe tiada baik poela selaloe dibawa bekerdja, boekan? Djika ia lelah, perloe beristirahat. Dalam pada itoe boléhlah ditjari apa-apa jang dapat menghiboerkannja.

Nah, inipoen ada soeatoe permainan jang baik djoega oentoek penghiboerkan pikiran jang lelah itoe. Permainan 'akal kantjil namanja. Begini djalannja :

Ambil selembar kertas. Boeat gambar dengan pinsil. Gambar sapi, kerbau atau gambar koeda dsb. Sekarang kita membelakang dan soeroeh raba kepada salah seorang kawan toeboeh binatang itoe. Kemoedian kita terka, apanja jang

diraba kawan itoe. Terka itoe pasti ta' kan salah. Dan kawan jang meraba, tentoe akan héran sekali, sebab kita tidak bermata dibelakang.

Bagaimana 'akal menerkanja? Nah, disini 'akal kantjil itoe bergenra. Sebeloem permainan dimoelai, kita telah bermoepakat dengan seorang kawan lain. Dia jang akan menoendjoekkan nanti dengan rahsia, apa jang diraba anak itoe. Misalnya, kalau dirabanja kepalanja, maka kawan rahsia kita tadi poera-poera meraba kepalanja sendiri. Kalau dirabanja telinga binatang itoe, kawan kita poera-poera menggaroe telinga dsb.

Dengan demikian moedahlah kita menerkanja.

**Sjarifoe'ddin.**

## PENGGELI HATI.

Apa jang koepegang ?

Djalin : Tjoba terka, apakah jang koepegang ini, Djam ?

Adjam : Doeit.

Djalin : Boekan !

Adjam : Goendoe.

Djalin : Tidak.

Adjam : Sekarang akoe tahoe.

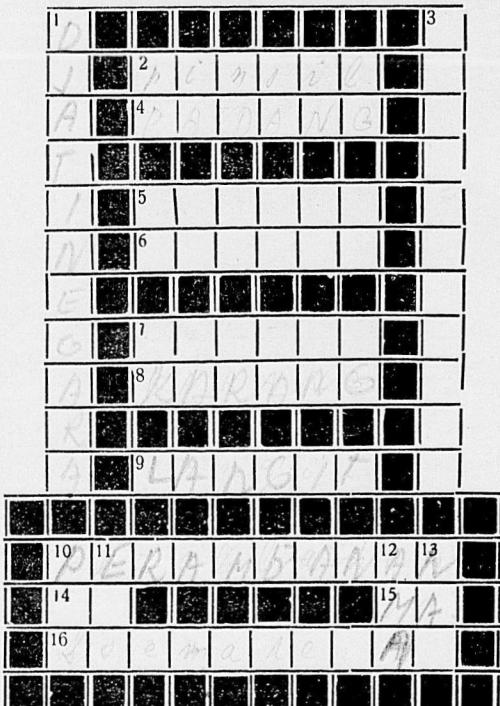
Djalin : Apa ?

Adjam : Engkau memegang djarimoe.

Santoso.

## TEKA-TEKI TEMPAT BOEKOE.

Isilah péetak-péatak dalam gambar ini dengan hoeroef !



Baris mendatar :

2. Perkakas oentoek menoelis.
4. Nama negeri besar di Soematera.
5. Kalau sedang berlari, kaki tersandoeng.
6. Sama artinya dengan pandai atau berkata.
7. Nama negeri diteloek Boné.
8. Selamanja ada ditepi laoet.
9. Selamanja ia poetih.
10. Nama tjandi dekat Djokjakarta.
14. Sama artinya dengan soemboe.
15. Panggilan anak kepada iboe.
16. Nama poelau besar di Indonésia.

Baris kebawah :

1. Nama negeri besar jang baroe ditoekar dekat Djakarta.
3. Nama soeatoe bangsa di Soematera.
10. Orang jang kita kasih dan hormati.
11. Sama dengan satoe.
12. Binatang jang sangat ketjil.
13. Kata penghoeboeng.

Jusran Effundai.

## DJAWABAN TEKA-TEKI T.K.<sup>2</sup> No. 22.

1. api ; 2. hoedjan ; 3. és ; 4. dadoe ; 5. besi pakoe.

## SOERAT-MENJOERAT.

*Adik-adik sekalian !* Pekan jang laloe tentoe semoea adik-adik „ketjelé”, kata orang Djakarta. Ta’ ada kabar ta’ ada berita, Taman ta’ kelihatan datang. Djika ada wakoe itoe adik-adik jang menjesai kakak, kakak terima sadja, asal djangan menjompehak kakak. Tetapi soedah tentoe adik-adik ta’kan berboeat demikian, boekan ? Sebenarnya jang djadi sebab begini ! Pandji Poestaka pekan jang laloe itoe, ialah nomor istiméwa, jaïtoe nomor „Permainan Pergerakan Badan”. Karena itoe Taman kehabisan tempat. Sebagai adik jang patih ia mengalah sadja. Tetapi sebenarnya dalam nomor itoe Taman telah masoek djoega. Boekankah sebahagian isinja permainan anak-anak belaka ? Hanja nomor Taman jang terpisah sebagai ini tidak ada. Tetapi sekarang ia telah datang poela mengendoenji adik-adik. Tentoe akan adik-adik samboet kembali, boekan ? Tentang Permainan Pergerakan Badan itoe, kakak ta’ hendak melagak-lagak. Tetapi mémang pekan jang laloe itoe kota Djakarta loear biasa keadaannja. Saudara-saudara kita jang datang dari segala kota, memperlihatkan kepadaaiannja dalam segala permainan. Tjepat, tangkas dan sigap semoea. Betoel-betoel membangkitkan semangat kita melihatnya. Dalam hati kita berkata : „Lihatlah, kalau diberi kesempatan, anak-anak Indonésia itoe tjakap djoega”. Tidak saudara-saudara kita jang laki-laki sadja, tetapi saudara-saudara poeterinjapoeng tangkas dan tjepat belaka. Sekarang kesempatan itoe telah diberikan kepada kita seloëas-loëasnja. Malah disokong dan diandjoer-andjoerkan oleh saudara toeä kita. Tidak sebagai dahoeloe, ditahan-tahan dan dibatasi. Tentoelah pada tahoen jang akan datang akan lebih hébat dan menggembirakan hati dari jang pertama ini. Perhatikanlah gambaranya dalam Pandji Poestaka jang laloe dan sekarang !

*Boeng Wan, Socrabaja.* Soedah kakak batja goebahan Boeng itoe. Tertawa kakak pada achirnya, karena tampak-tampak oleh kakak „kening bénjol, air mata mengalir”. Tetapi menoeret pepatah kita djoega : Ta’ ada qading jang ta’ retak. Begitoe poela goebahan adik, masih ada kekorangannya. Sadja’na beloem semporna dan isinja haroes diperbaiki lagi. Maoe adik mengoelang sekali lagi ? Silakan, kakak toenggoe !

*A. Bakar, Tjiandjoer.* Sja’ir matjam itoe mémang menarik hati. Pengalaman diri sendiri lebih moedah meloekiskannja. Tetapi oentoek batjaan adik-adik kita semoea, tentoe isi goebahan kita itoe setiap baik-baiknya jang mengenaï seloeroeh meréka itoe poela. Djadi boekan mengenaï diri kita sendiri.

*Ratna Djoewita, Banjoeangi.* Pertaja kakak sekarang, Taman kita ini telah mendjalar dari oedjoeng barat sampai keoedoeng timoer poelau Djawa. Boektinja ta’ perloe kakak perlihatkan lagi. Soeatoe tanda, saudara-saudara kita telah merasa perloena memasoeki Taman. Sjoekoerlah. O, ja, gambar itoe bagoes dan menarik hati. Tetapi telah ada Taman mempoenjaïnya dan dahoeloe telah dimoat. Tjoba adik tjari jang lain !

*Soeprapto, Madioen.* Boe Mar moedah-moedahan ada selamat. „Sembah Semoengkem” adik tentoe diterimanja dengan girang. Perkara bahasa ta’ oesah adik tjemaskan. Bahasa Indonésia bahasa adik, bahasa kita bersama. Tiap-tiap anak Indonésia haroes pandai memakainya. Ta’ pandai, haroes beladjar ! Bagi adik sekarang kesempatan jang baik sekali oentoek memperdalamnya. Kalau adik masoek ke Taman, akan kakak pimpin sedapat-dapatnya. Maloe besar kita, kalau kita mengatakan ta’ tahoen bahasa kita sendiri. Sedang bahasa orang jang „mendjadah” kita ratoesan tahoen kita pakai dengan lantjar. Betapa poela bahasa iboe kita sendiri ? Tjamkanlah, Soeprapto !

*A.R.S., Djakarta.* Djawaban tentoe soedah adik batja. Ma’loemlah, soerat banjak kakak terima, djadi jang dahoeloe tentoe didahoeloekan membalasnya dan jang kemoedian dike-mediankan. Sekarang adik soedah senang, boekan ?

*S. Bagya, Ngawi.* Pintoe Taman selaloe terboeka oentoek adik-adik seloeroeh Indonésia. Masoeklah ! Tentang oeroesan sekolah jang adik tanjakan itoe, sebaiknya adik berhoeboeng-an langsoeng dengan pemimpin sekolah itoe sendiri. Dari padanja adik akan dapat keterangan jang djelas dan ta’ salah lagi. Adik ma’loem, atoeran-atoeran oentoek itoe masih baroe semoea dan beloem di’oemoemkan seloëas-loëasnja. Djadi moengkin kita nanti salah raba.



# „ZEEUWSCHE”

Satoe-satoenja peroesahaan  
jang soedah lama terkenal  
mendjoeal roepa-roepa **bibit**.

# H A R G A B I A S A

Kembang satoe roepa ..... f 0,20  
 Sajoeran „ „ ..... „ 0,15  
 Lain onqkos kirim.

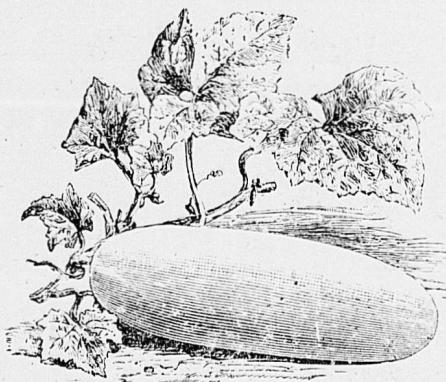
Boekoe daftar bisa dapat pertjoema.

SOEKABOEMI

Telep. 233

## BANDOENG

Telep. 1831



1  
5

# SISAMIN

Karangan MOEHD. KASIM.



Antara segala boekoe batjaan anak-anak, inilah boekoe jang terindah karangannja. Dalam boekoe ini pengarang meloekiskan dengan hidoe tingkah lakoe anak-anak bergaoel dengan temannja, saudaranja maoepoen tjara anak-anak itoe berhadapan dengan iboe bapanja dan orang-orang jang lain. Loetjoe dan menggelikan hati anak-anak itoe dalam doenianja.

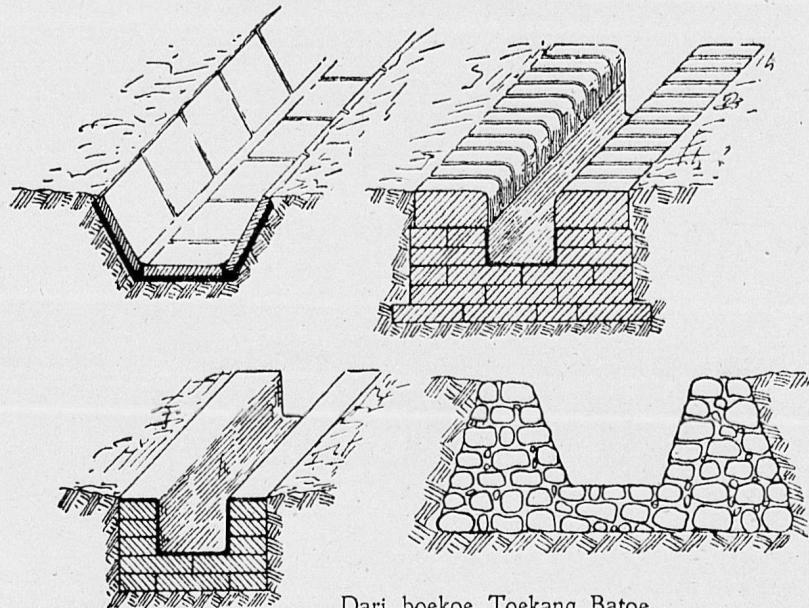
Oentoek pelarang anak<sup>2</sup> bermain-main jang ta' keroean, berilah dia pembatjaan jang 'asjik ini.

Harga tjoema  
f 0.50

# Balai Poestaka

DJAKARTA.

# PERTOEKANGAN



Dari boekoe Toekang Batoe.

BAGAIMANA DJALANNJA MENDJADI AHLI TOEKANG?  
 'ILMOE PERTOEKANGAN ITOE SOEMBER MATA PENTJAHARIAN JANG OETAMA.  
 DIBAWAHINI DISADJIKAN BOEKOE-BOEKOE TOEKANG MENOEKANG JANG TERPILIH. BAGI  
 ORANG JANG HENDAK MEMPERDALAM 'ILMOENJA, BOEKOE-BOEKOE ITOE AMAT BESAR  
 PAEDAHNJA.

#### Tentang hal radio.

Menerangkan seloek-beloek radio, f 1,-

#### Pemimpin toekang sepéda.

Soeatoe boekoe jang baik sekali dibatja  
 oentoek pemimpin bengkél sepéda f 0,70

#### Pemimpin toekang listrik.

Bagi montir-montir jang hendak memper-  
 dalam 'ilmoenja tentang listrik amat besar  
 paédaah boekoe ini ..... f 1,60

#### Pemimpin montir talipon.

Apakah sjarat-sjarat jang perloe dipeladja-  
 ri montir talipon, soepaja kerdja tjeput dan  
 sempoerna? ..... f 0,50

#### Pemimpin toekang kajoe.

'Ilmoe jang haroes benar diketahoei toe-  
 kang-toekang kajoe, teroetama sekali  
 toekang-toekang roemah ..... f 1,-

#### Pemimpin toekang batoe.

Bagaimana poela memboeat roemah batoe?  
 Boléh tjoba kepandaian jang dioeraikan  
 dalam boekoe ini ..... f 1,50

#### Pemimpin toekang zetter.

Menerangkan sjarat-sjarat jang perloe  
 oentoek mendjadi toekang zetter ... f 1,-

#### Pemimpin toekang tjat.

Peladjaran-peladjaran dalam boekoe ini  
 teroentoek bagi orang jang hendak men-  
 dijadi toekang tjat. Tjontoh-tjontoh hoe-  
 roef berwarnapoén ada dalamna ... f 0,60

Rentjana pertjétakan boekoe dan gambar  
 (boekoe besar) ..... f 0,75

#### Pedoman menjamak koelit.

Soeatoe djalan jang moedah oentoek me-  
 njamak koelit ..... f 0,50

#### Kleermaker modern, R. S. Hermani..

Oentoek beladjar menggoenting dan men-  
 djahit badjoe djas dan tjelana pantalon.  
 Akan dapat diboeat djas jang bagoes-ba-  
 goes goentingnja menoeroet modéel baroe.  
 Boekoe gambar-gambar diberi djoega de-  
 ngan pertjoema kepada pembeli boekoe  
 ini ..... f 1,50

#### Tambang emas, Joesoef.

Resép-resép obat-obatan, saboen-saboen,  
 bedak-bedak, minjak wangi, eau de cologne,  
 politoer<sup>2</sup>, semir-semir sepatoe, perekat  
 kajoe dan tjara menghilangkan noda dan  
 banjak jang lain lagi ..... f 0,80

Memesan boekoe haroes bersama oeang harganja, kepada :

**BALAI POESTAKA — DJAKARTA**